

**Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama
dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam
Di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
J E M B E R
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

JUNI 2023

**Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama
dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam
Di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

FRISKY TWINZASIH NURJANAH

NIM: T20191026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

JUNI 2023

**Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama
dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam
Di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

FRISKY TWINZASIH NURJANAH
NIM: T20191026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Khairul Umam, M. Pd.
NIP 198011122015031003

**Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama
dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam
Di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**

SKRIPSI

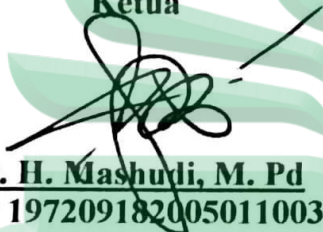
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

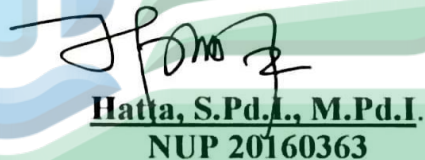
Tanggal : 26 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua


Dr. H. Mashudi, M. Pd
NIP 197209182005011003

Sekretaris


Hatta, S.Pd.I., M.Pd.I.
NUP 20160363

Anggota:

1. Dr. Drs. Sukamto, M. Pd
2. Dr. H. Fathiyaturrahmah, M. Ag

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP 196405111999032001

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu, dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah, ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya, Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Mengenal.”
(QS. Al-Hujurat : 13).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

PERSEMBAHAN

¹ Ali Muhtarom dkk, Moderasi Beragama (Konsep, Nilai, dan Strategi Pengembangannya di Pesantren), (Jakarta: Yayasan Talibuana Nusantara, 2020), 45.

Teriring syukur Alhamdulillah kehadiran-Mu Ya Allah untuk mengakhiri masa studi saya di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang yang telah mengajari saya tentang makna hidup serta kedewasaan dalam meniti lika-liku kehidupan.

1. Kepada Ibu kandung saya ibu Sukartiningish, neneksaya mbah putri Suwarni, dan kakek saya mbah kakung Sunyoto. Penyemangat hidup yang tidak akan bisa tergantikan, yang tak pernah kering dalam memberikan semangat dalam doanya, kasih sayang yang tidak pernah putus dan tulus serta menjadi motivator dan inspirasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Karena mereka saya mengerti arti perjuangan, keikhlasan, ketulusan dan keteguhan hati.
2. Kepada kakak dan adik saya, Rival Gustian Faudzul Adzim dan Wily Zakaria Regal Ashiddiq yang senantiasa memberi dukungan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir saya ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

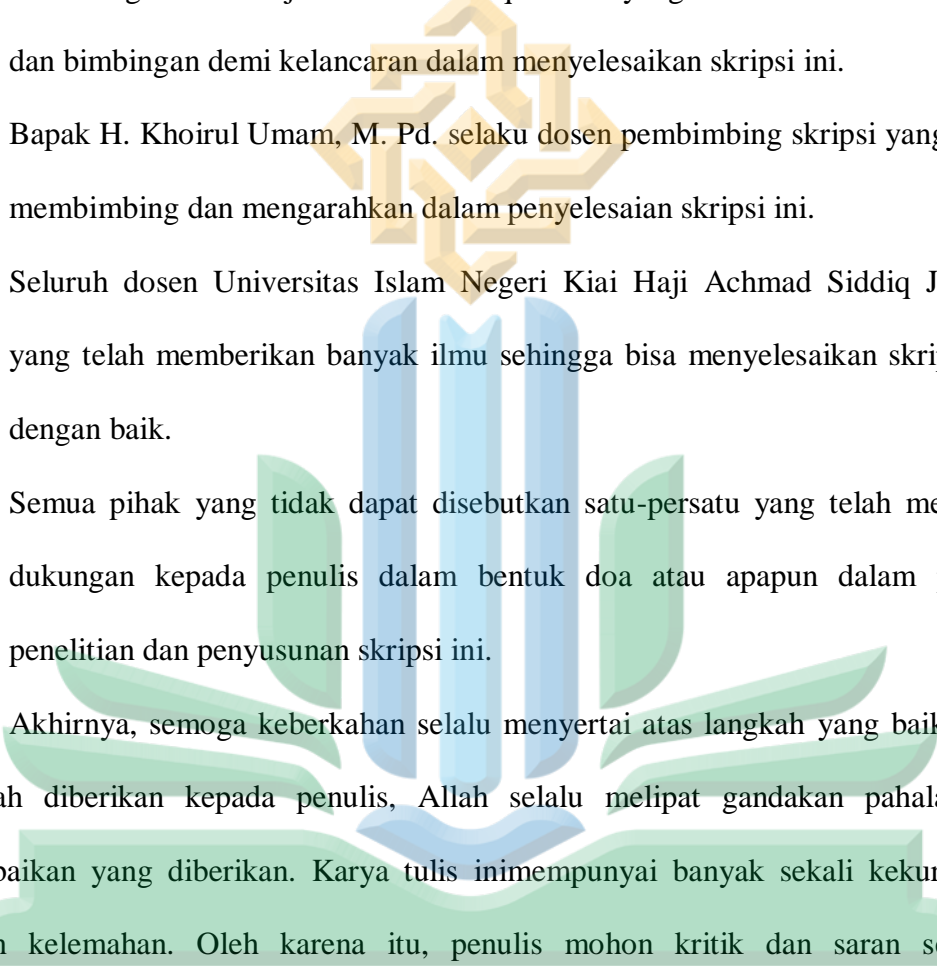
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Soeharto, S.E, M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan jajarannya yang telah memberikan fasilitas terbaik selama proses kegiatan belajar-mengajar di lembaga ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan jajarannya yang telah memberikan pengetahuan dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan kepada peneliti.
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam kelancaran proses perkuliahan yang penulis tempuh selama ini.

- 
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak H. Khoirul Umam, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
 6. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam bentuk doa atau apapun dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga keberkahan selalu menyertai atas langkah yang baik yang telah diberikan kepada penulis, Allah selalu melipat gandakan pahala atas kebaikan yang diberikan. Karya tulis inimempunyai banyak sekali kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran sebagai kesempurnaan dalam skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, 26 Juni 2023
Penulis

ABSTRAK

Frisky Twinzasih Nurjanah, 2023. *Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*

Kata kunci: Nilai moderasi beragama, Pendidikan Agama Islam

Nilai moderasi beragama sangat penting untuk ditanamkan di lingkungan pendidikan guna menumbuhkan sikap toleransi, saling menghargai, dan mencegah radikalisme. Faktanya ada beberapa kasus tawuran antar pelajar SMA/SMK di Semboro, karena pada usia ini rentan akan nilai-nilai radikalisme, kekerasan, dan lain sebagainya. Salah satu cara penanaman nilai moderasi beragama di lingkungan pendidikan yaitu melalui bahan ajar. Maka dari itu bahan ajar haruslah mengandung nilai moderasi beragama. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai moderasi yang dikembangkan dalam bahan ajar PAI di SMKN 8 Jember yang beralamat di Semboro sekaligus untuk mengetahui bentuk-bentuk pengetahuan moderasi beragama dalam bahan ajar PAI SMK.

Fokus Penelitian dalam penelitian ini yaitu : 1) Nilai-nilai moderasi beragama apa sajakah yang terdapat dalam bahan ajar PAI di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 ? 2) Bagaimana bentuk pengetahuan moderasi beragama dalam bahan ajar PAI di kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 ?. Sedangkan Tujuan dari penelitian ini diantaranya yaitu : 1) Mendeskripsikan nilai-nilai moderasi beragama dalam bahan ajar PAI di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. 2) Mendeskripsikan bentuk-bentuk pengetahuan (pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan metakognitif, dan pengetahuan prosedural) moderasi beragama dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai moderasi beragama yang dikembangkan dalam bahan ajar PAI di kelas XI SMKN 8 Jember yaitu ada 9 dan sesuai dengan yang telah dicanangkan oleh Kementerian Agama RI. Selain itu juga mengandung beberapa indikator moderasi beragama. Adapun Bentuk-bentuk pengetahuan moderasi beragama dalam pengembangan bahan ajar PAI di Kelas XI SMKN 8 Jember meliputi pengetahuan faktual, konseptual, metakognitif, dan prosedural. Bentuk-bentuk pengetahuan tersebut terdapat dalam pengembangan bahan ajar PAI di Kelas XI SMKN 8 Jember, yaitu; 1) Pengetahuan faktual: terdapat 7 bab, 2) Pengetahuan konseptual: terdapat 4 bab, 3) pengetahuan metakognitif: semua bab mengandung pengetahuan metakognitif, 3) Pengetahuan prosedural: terdapat 3 bab.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xiv

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
BAB I PENDAHULUAN **1**

A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Fokus Penelitian	9
C.	Tujuan Penelitian.....	10
D.	Manfaat Penelitian.....	11
E.	Definisi Istilah	12

F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu.....	17
B. Kajian Teori	29
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
B. Sumber Data.....	56
C. Teknik Pengumpulan Data.....	58
D. Analisis Data	59
E. Keabsahan Data.....	60
F. Tahap-Tahap Penelitian	61
BAB IV PEMBAHASAN.....	63
A. Gambaran objek penelitian	63
B. Nilai-Nilai Moderasi Beragama yang Dikembangkan Dalam Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember.....	71
C. Bentuk-bentuk Pengetahuan Moderasi Beragama dalam Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember	103
BAB V PENUTUP	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	135

DAFTAR TABEL

2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan.....	23
4.1	Rincian Jumlah siswa-siswi SMKN 8 Jember.....	67
4.2	Rincian Bagian Materi.....	70
4.3	Rincian Materi Bab 1	73
4.4	Rincian Materi Bab 3	75
4.5	Rincian Materi Bab 4	77
4.6	Rincian Materi Bab 5	80
4.7	Rincian Materi Bab 6	82
4.8	Rincian Materi Bab 7	85
4.9	Rincian Materi Bab 8	87
4.10	Rincian Materi Bab 9	91
4.11	Rincian Materi Bab 10	93
4.12	Rincian Materi Bab 11	95
4.13	Rincian Materi Bab Syaja'ah.....	100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4.1	Peta Konsep Bab 1	74
4.2	Suasana Mengantar Jenazah	77
4.3	Siswa Praktik Berdakwah	79
4.4	Suasana Kegiatan Ilmiah pada Masa Kejayaan Islam.....	81
4.5	Siswa Lomba Cerdas Cermat.....	84
4.6	Kisah Nabi dan Sahabat	98
4.7	Slide Power Point Dalil Pentingnya Syaja'ah	101
4.8	Contoh-Contoh Perilaku Syaja'ah	102
4.9	Pentingnya Memiliki Sifat Syaja'ah	103



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

No Uraian

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 Matriks Penelitian

Lampiran 3 Silabus PAI Kelas XI SMKN 8 Jember

Lampiran 4 RPP PAI Kelas XI SMKN 8 Jember

Lampiran 5 Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 8 Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak hanya dengan kebiasaan atau tindakan yang ada dalam lembaga pendidikan, moderasi beragama juga harus diajarkan melalui penerbitan buku-buku utamanya buku ajar Pendidikan Agama Islam. Karena melalui bahan ajar yaitu dalam hal ini buku pelajaran yang memiliki kedudukan penting khususnya dalam pembentukan kepribadian peserta didik akan mempermudah memberikan pengetahuan dan penanaman tentang nilai-nilai moderasi beragama. Sebab permasalahan mengenai Islam radikal atau gerakan-gerakan radikal telah menyebar dalam lini pendidikan, ditandai dengan banyaknya kasus intoleransi yang dalam hal ini sering terjadi di lembaga pendidikan atau sekolah. Tindakan-tindakan yang sering terjadi di lembaga pendidikan atau sekolah yang dapat menjadi pemicu munculnya radikalisme di antaranya adalah kekerasan fisik seperti memukul, membentak, dan memaki, pelecehan, bullying, dan segala bentuk ucapan serta sikap yang berpotensi melahirkan

kekerasan yang bertentangan dengan norma pendidikan.² Seperti yang dilansir dalam Redaksi InfoDenpasar.id mengenai contoh kasus radikalisme dan intoleransi di Sekolah yaitu tepatnya di SMA 1 Gemolon, Sragen, Jawa Tengah. Terjadi peristiwa siswa berinisial Z mendapat perlakuan tidak mengenakan dari oknum pengurus Rohis di sekolah tersebut karena tidak berhijab. Siswi tersebut mendapat intimidasi atau teror melalui pesan WA

² M Ajib Hermawan, *Nilai Moderasi Islam dan Internalisasinya di Sekolah*, Insania 25, no. 1 (2020), 1.

yang disampaikan langsung ke nomor telepon genggam Z. Pelaku yang diketahui adalah pengurus rohis terus menerus mengirim pesan supaya Z menjalankan syariat Islam dengan memakai jilbab. Hampir setiap hari pesan itu masuk ke nomor ponsel Z sehingga yang bersangkutan merasa terganggu. Sedangkan kasus lain yaitu pada tahun 2021 seorang siswi nonmuslim di SMKN 2 Padang, Sumatera Barat, mengaku mendapat paksaan dari pihak sekolah untuk mengenakan jilbab.³Tentu saja hal ini menjadi permasalahan yang harus segera diatasi karena sudah tidak sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa prinsip penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa.⁴

Dalam pembelajaran, buku ajar memiliki kedudukan penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Dengan membaca peserta didik akan terdorong untuk berpikir dan melakukan hal yang positif, misalnya

memecahkan masalah yang dilontarkan dan melakukan pengamatan yang disarankan dalam buku ajar. Dengan adanya dorongan yang konstruktif tersebut, maka dorongan atau motif-motif yang tidak baik akan berkurang.

³<https://www.infodempasar.id/news/mewaspada-radikalisme-dan-intoleransi-di-sekolah-sekolah/index.html> diakses pada tanggal 25 Desember 2022 pukul 19.31.

⁴ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 4 ayat (1).

Namun dalam sisi negatifnya, peserta didik juga akan mengkonstruksi pola pikir yang negatif dan akan terdorong untuk bersikap negatif.⁵

Faktanya ditemukan muatan negatif dalam buku ajar terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari jenjang SD seperti yang dikemukakan oleh Moh. Hasim, materi PAI SD yang berpotensi menumbuhkan sikap radikal beragama melalui materi konsep kafir, kisah militansi beragama, jihad, pertentangan ajaran antar agama, dan kisah-kisah perang pada zaman sahabat. Kemudian di tingkat SMA yaitu dari buku ajar SMA di Bandung dan Kabupaten Jombang berisi satu bab dengan materi “kebangkitan prajurit Islam”. Salah satu kutipan dalam bukunya, “semua orang yang menyembah Tuhan selain Allah adalah kafir dan pantas dibunuh”. Hal ini sangat bertentangan dengan Al-Qur’an yang menjelaskan bahwa Islam adalah agama yang damai dan tidak memaksa, serta Islam mengajarkan toleransi antar umat beragama.⁶

Hasani dan Naipospos, mengatakan bahwa “Radikalisme dapat dipahami sebagai pandangan seseorang yang ingin mengubah sesuatu yang paling mendasar didasarkan dari akar pemikirannya terhadap kenyataan ataupun ideologi yang diyakininya.”⁷ Fakta mengenai radikalisme ini telah menyebar ke seluruh dunia pendidikan. Terutama di lembaga pendidikan atau

⁵ Aminatuz Zahro, “Mengungkap Muatan Radikalisme dalam Materi PAI di SMA/SMK (Studi Analisis Semantik Ferdinand De Saussure)” (Skripsi, Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2019), 3.

⁶ Moh Hasim, “Radicalism Potential in School: Study Islamic Education Books in Primary Schools” Edukasi 13, no. 2 (2015), 13.

⁷ Hasani & Naipospos, *Radikalisme Agama di Jabodetabek dan Jawa Barat: Implikasinya terhadap Jaminan Kebebasan Beragama/Berkeyakinan*, (Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara, 2010).

sekolah. Berbagai sikap intoleransi yang sering terjadi bisa berupa kekerasan atau paksaan.

Abdul Munip menjelaskan bahwa Radikalisme merupakan tindakan yang mengkhawatirkan semua pihak karena bisa menghancurkan persatuan dan kedamaian bangsa Indonesia. Perilaku menolak pluralisme yang kemudian mengakibatkan perpecahan, intoleransi, dan anti-keberagaman. Eksklusivitas juga harus diberantas dan dicegah, jangan sampai bibit radikalisme tumbuh pada diri anak-anak bangsa. Salah satu cara untuk menangkal radikalisme di lembaga pendidikan atau sekolah adalah melalui pembelajaran.⁸ Tentunya bahan belajar yang digunakan juga harus mendukung terbentuknya ketahanan radikal dan penanaman sikap-sikap moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya untuk mengatasi hal-hal buruk tersebut merupakan tugas pokok tenaga pendidik atau guru dalam lembaga pendidikan. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam penanaman nilai religius kepada peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh Muhaimin Ali,

“Pendidikan Agama Islam merupakan upaya dengan kesadaran penuh untuk meyakini ajaran Islam melalui berbagai kegiatan pendidikan seperti mempercayai dengan sepenuh hati ajaran Islam, menghormati agama lain dalam hubungan antarumat beragama yang harmonis dalam masyarakat serta memperhatikan bimbingan untuk mencapai persatuan bangsa.”⁹

⁸ Abdul Munip, *Menangkal Radikalisme Agama di Sekolah*, Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 2 (2012), 177.

⁹ Muhaimin Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Agensindo, 2002), 75-76.

Pada lingkungan pendidikan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dinilai sangat penting dilakukan guna menumbuhkan sikap toleransi, menumbuhkan rasa saling menghargai, dan membawa kedamaian. Khairan Muhammad Arif mengatakan bahwa “Islam moderat atau disebut juga al-islam al-wasthy adalah Islam yang bersifat humanis yang dapat mengayomi semua, dari berbagai lapisan etnis maupun agama.”¹⁰ Dapat diartikan bahwa islam moderat atau moderasi beragama merupakan sikap mengurangi kekerasan, menghindari keekstriman dalam beragama, dengan saling menghargai, saling menghormati tanpa membedakan suku, budaya, dan agama.

Menurut Quraish Shihab, moderasi beragama adalah keseimbangan antara keduniawian dan akhirat yang diikuti dengan upaya untuk beradaptasi terhadap setiap situasi yang mungkin akan dihadapi, serta dilandasi dengan petunjuk agama.¹¹ Tertera dalam Al-Qur’an surat Al Baqarah ayat 143:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ

Terjemahan: Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) “umat pertengahan” agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak

¹⁰ Khairan Muhammad Arif, *Moderasi Islam (Wasathiyah Islam) Perspektif Al-Qur’an, As-Sunnah Serta Pandangan Para Ulama Dan Fuqaha*, Al-Risalah : Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam, Vol 11 No 1 Tahun 2020: 23.

¹¹ M. Quraish Shihab, *Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama oleh M. Quraish Shihab*, (Tangerang: PT Lentera Hati, 2019), 43.

akan menya-nyiaikan imanmu. Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia.¹²

Dalam ayat tersebut, kata *wasathan* juga memiliki pengertian sikap moderat, umat terbaik, sehingga ajaran-ajaran yang dikembangkan akan menjadi teladan bagi bagi umat. Maka dapat dipahami bahwa sikap moderasi (*wasathiyah*) adalah sikap yang ideal dan terbaik, khususnya dalam konteks kehidupan beragama, baik dalam posisi sebagai makhluk individual maupun makhluk sosial. Sikap moderasi mampu mengantarkan seseorang dapat lebih fleksibel dalam mengatasi berbagai konflik batin yang berada dalam diri setiap individu. Selain itu, sikap moderasi juga memudahkan seseorang dalam berinteraksi dengan komunitas umat beragama yang berbeda.¹³ Dapat disimpulkan bahwa ayat diatas mengajarkan manusia untuk senantiasa berperilaku baik, adil, dan seimbang dalam mengambil keputusan serta tidak bersikap yang melampaui batas dalam menyikapi keputusan.

Penguatan nilai-nilai moderasi beragama diharapkan berlaku baik untuk para pendidik maupun peserta didik di semua jenjang usia. Nilai-nilai moderasi beragama ini bersumber dari ajaran Islam. Kesembilan nilai moderasi

atau *wasathiyah* itu adalah tengah-tengah (*tawassuth*), tegak-lurus (*i'tidal*), toleransi (*tasamuh*), musyawarah (*syura*), reformasi (*ishlah*), kepeloporan (*qudwah*), kewargaan/cinta tanah air (*muwathanah*), anti kekerasan (*la'unf*)

dan ramah budaya (*i'tibar al-'urf*). Kesembilan nilai moderasi ini dipilih berdasarkan kepentingan membangun kualitas mental terbaik bangsa

¹² Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2003), 17.

¹³ Abdul Mustaqim dan Braham Maya Baratullah, *Moderasi Beragama sebagai Paradigma Resolusi Konflik*, 11.

Indonesia. Islam mengajarkan bahwa yang terbaik dari segala sesuatu adalah pertengahannya (*awsath*). Urgensi berikutnya, berdasar mental moderat, bangsa Indonesia diharapkan mampu melestarikan kemerdekaan dan mewujudkan cita-cita bangsa yang tertera dalam Konstitusi. Bagi Muslim, mewujudkan cita-cita Konstitusi adalah bukti bahwa ia melaksanakan kepatuhan kepada kesepakatan bangsa (*mitsaq*).¹⁴

Pentingnya memasukkan materi moderasi beragama dalam proses pembelajaran, tertuang dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan yang menyatakan bahwa

penyelenggaraan sistem perbukuan berdasarkan:

- a. kebhinekaan;
- b. kebangsaan;
- c. kebersamaan;
- d. profesionalisme;
- e. keterpaduan;
- f. kenusantaraan;
- g. keadilan;
- h. partisipasi masyarakat;
- i. kegotong-royongan; dan
- j. kebiasaan.¹⁵

Keharusan pendidik untuk mengajarkan materi moderasi beragama

dalam proses pembelajaran terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk

Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa peserta

¹⁴ Tim Diskusi, *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2021), 8-9.

¹⁵ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pasal 3 ayat (1-11).

didik mampu menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global.¹⁶

Pengetahuan dibidang agama sekaligus penanaman nilai moderasi beragama di lingkungan pendidikan yang dilakukan secara benar dan tepat akan sangat berpengaruh pada sikap dan kepribadian peserta didik. Yuni Utami menjelaskan bahwa dalam pembelajaran dan penanaman nilai moderasi beragama peserta didik diharapkan memiliki sikap anti radikalisme, mencintai kedamaian, memiliki sikap saling membantu dalam segala persoalan, menghargai keberagaman dan saling menghargai antar umat beragama lainnya. Oleh karena itu, bahan ajar buku Pendidikan Agama Islam yang mengantarkan peserta didik mewujudkan dan melaksanakan harapan tersebut sangat penting dalam tatanan kehidupan.¹⁷

Dengan demikian maka nilai-nilai moderasi beragama sangat diperlukan untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Dari hal tersebut menjadikan bahan pertimbangan yang besar bahwa buku ajar Pendidikan Agama Islam haruslah memuat nilai moderasi beragama. Supaya di kehidupan

selanjutnya dapat tumbuh penerus bangsa dengan pemikiran dan perilaku yang bermoderasi. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis nilai-nilai

moderasi beragama pada buku Pendidikan Agama Islam dan peneliti memilih pada jenjang (SMK) Sekolah Menengah Kejuruan (atas), dikarenakan peneliti

memiliki pandangan bahwa pada tingkatan (SMK) Sekolah Menengah

¹⁶ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

¹⁷ Yuni Utami, *Muatan Toleransi Umat Beragama dalam Pendidikan Agama Islam Studi Bahan Ajar SMK Kelas XI*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), 161.

Kejuruan (atas) adalah masa pencarian jati diri. Dimana pada masa pencarian jati diri ini biasanya rentan akan nilai-nilai radikalisme, kekerasan, ancaman dan lain sebagainya. Maka dari itu sangat perlu adanya penanaman nilai agama utamanya nilai moderasi yang kuat. Agar tertanam dalam diri mereka jiwa kepedulian, sikap saling menghargai, dapat membedakan yang baik dan buruk, dan tentunya melekatnya nilai moderasi beragama. Dengan begitu, adanya muatan nilai-nilai moderasi beragama dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI sangat diperlukan, sebagai sumber dan bekal siswa dalam menangkal paham radikal.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam dan akurat mengenai isi dan muatan nilai-nilai moderasi beragama dalam bahan ajar buku Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK. Untuk itu peneliti menjadikannya sebuah penelitian dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memiliki fungsi sebagai pemberi batasan terhadap masalah yang akan diteliti. Fokus penelitian merupakan pengembangan dari latar belakang masalah.¹⁸ Fokus penelitian juga diartikan sebagai garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Oleh sebab itu, digunakanlah indikator-indikator agar tidak

¹⁸ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, (Jember : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 51.

terjadi pembahasan yang terlalu luas dan pada akhirnya tidak sesuai dengan apa yang menjadi judul penelitian. Adapun pada penelitian ini memfokuskan pada beberapa hal, diantaranya sebagai berikut :

1. Nilai-nilai moderasi beragama apa sajakah yang dikembangkan dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana bentuk-bentuk pengetahuan moderasi beragama dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan deskripsi mengenai arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁹ Tujuan penelitian juga berfungsi sebagai uraian jawaban dari permasalahan yang terdapat pada fokus penelitian Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini diantara sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai moderasi beragama yang dikembangkan dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pengetahuan moderasi beragama dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember

¹⁹*Ibid.*, 51

Tahun Pelajaran 2022/2023. Yaitu diantaranya bentuk pengetahuan factual, konseptual, metakognitif, dan procedural.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan uraian yang berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebuah acuan dalam mengembangkan pendidikan serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa mewariskan wacana baru dalam bidang keilmuan, khususnya tentang pentingnya nilai-nilai moderasi beragama dalam bahan ajar buku Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan moderasi beragama, dan menjadi referensi untuk penelitian yang lebih lanjut.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi materi pembelajaran untuk peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mendorong tumbuhnya sikap selektif dalam memahami radikalisme dengan memperdalam nilai-nilai moderasi beragama.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan kontribusi dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di SMKN 8 Jember.

e. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan bahan literatur dan referensi serta menambah data ilmiah utamanya dibidang pendidikan dan moderasi beragama.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah uraian tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuan dari definisi istilah adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

1. Analisis

Analisis merupakan aktifitas yang dilakukan dengan mengamati, menguraikan, dan memilah secara mendetail tentang suatu hal. Analisis juga diartikan sebagai penguraian pokok persoalan dalam bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut kemudian dihubungkan dengan bagian yang lain untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman

secara keseluruhan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui keadaan secara sebenarnya tentang objek yang diamati.

2. Nilai-Nilai Moderasi Beragama

Nilai-nilai moderasi beragama merupakan landasan atau dasar dalam moderasi beragama. Dengan adanya nilai-nilai moderasi beragama ini akan menopang konsep dan sikap moderat. Tentunya nilai-nilai moderasi beragama ini berlandaskan ajaran Islam. Penerapan nilai-nilai moderasi beragama yang baik dan terarah akan terwujud suatu sikap moderat dengan beragama secara tidak berlebihan. Setidaknya ada sembilan nilai moderasi yang perlu diperhatikan dalam proses pendidikan, diantaranya tengah-tengah (*tawassuth*), tegak-lurus (*i'tidal*), toleransi (*tasamuh*), musyawarah (*syura*), reformasi (*ishlah*), kepeloporan (*qudwah*), kewargaan/cinta tanah air (*muwathanah*), anti kekerasan (*la'unf*) dan ramah budaya (*i'tibar al-'urf*).

Contoh bentuk pengetahuan yang dikaitkan dengan moderasi beragama yaitu *Pertama*, pengetahuan faktual yang dimana dalam konteks

ini berisi pengetahuan yang detail dan elemen-elemen yang spesifik contohnya seperti dalil tentang moderasi beragama yang terdapat dalam

Al-Qur'an. *Kedua*, pengetahuan konseptual yang meliputi skema-skema, contohnya materi tentang indikator moderasi beragama (komitmen kebangsaan, toleransi, anti radikalisme dan kekerasan, serta sikap akomodatif terhadap budaya dan kearifan lokal). *Ketiga*, pengetahuan metakognitif dalam pembelajaran yaitu guru memberikan strategi dengan

HOTS kepada siswa contohnya siswa diminta untuk menganalisis mengenai perilaku radikalisme dan cara mencegahnya. *Keempat*, pengetahuan procedural yaitu contohnya tentang salah satu prinsip dasar moderasi beragama yaitu *tawassuth* dan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menerapkan prinsip dasar tersebut, yang dimana di dalamnya terdapat beberapa langkah-langkah.

3. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Fungsi bahan ajar adalah sebagai pedoman belajar mengajar dan untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Secara umum bahan ajar dapat dibedakan ke dalam bahan ajar cetak dan noncetak. Bahan ajar cetak dapat berupa, handout, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa. Sedangkan bahan ajar noncetak meliputi, bahan ajar audio seperti, kaset, radio, piringan hitam, dan compact disc audio.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses usaha untuk membimbing peserta didik ke arah yang baik dan sesuai dengan syariat islam. Dalam lembaga pendidikan madrasah Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi 4 materi pokok pembelajaran diantaranya Akidah Akhlak, Al Qur'an Hadis, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisikan tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.²⁰Berikut akan dikemukakan secara umum pembahasan skripsi ini.

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto dan persembahan, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bab satu, berisi pendahuluan, pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus kajian, diuraikan pula tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

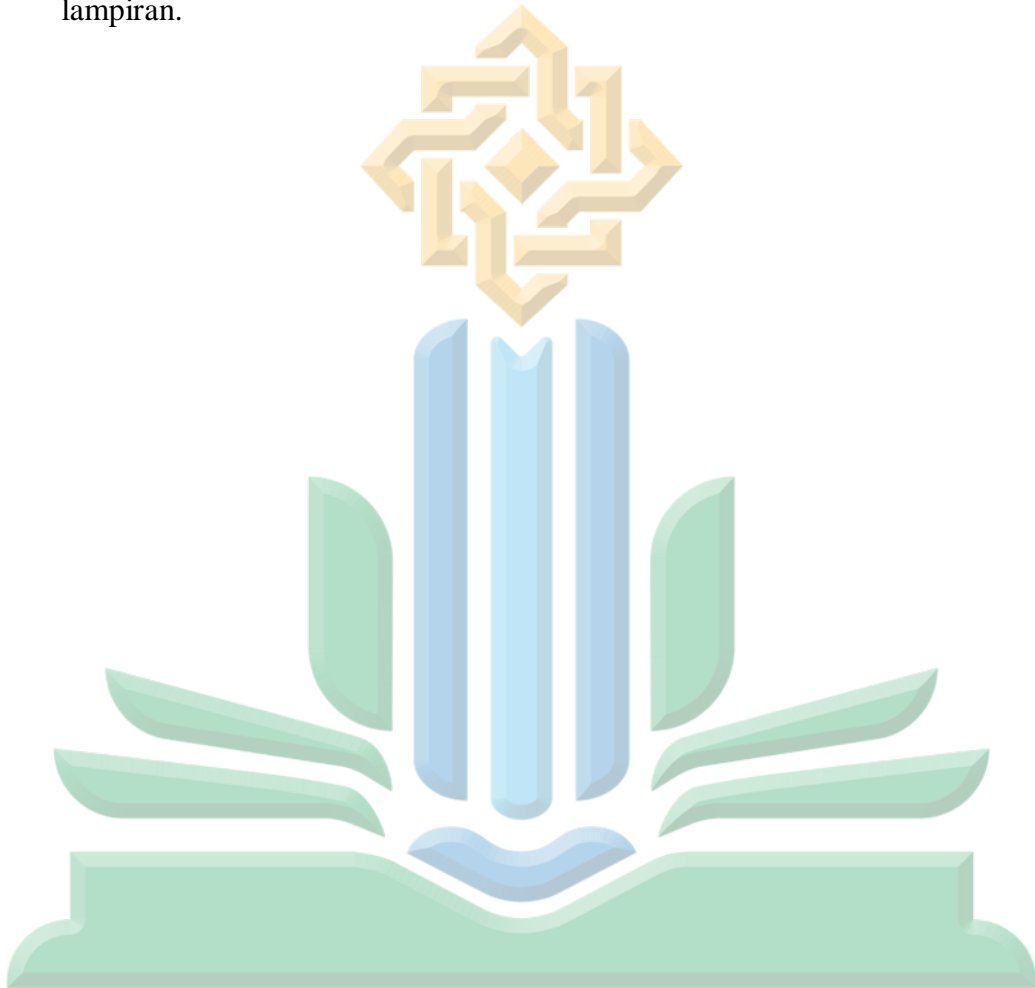
Bab dua, berisi kajian kepustakaan yang menguraikan penelitian terdahulu dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, berisi metode penelitian yang menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik penumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, berisi deskripsi muatan dan analisis nilai-nilai moderasi beragama dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMKN 8 Jember.

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 104

Bab lima, berisi penutup yang menjelaskan simpulan dan saran-saran. Bagian akhir, berisi daftar pustaka, penyajian keaslian tulisan dan lampiran-lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti. Kemudian peneliti membuat ringkasan dari hasil penelitian terdahulu, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikell yang dimuat di jurnal ilmiah dan sebagainya).²¹

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Qurroti Ainina, Mahasiswi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2021, dengan tesis yang berjudul "*Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMP.*"

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi teks. Pengumpulan data dilakukan dengan telaah dokumen yaitu buku teks mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII SMP, kelas VIII SMP dan kelas IX SMP terbitan Kemendikbud Tahun 2017. Teknik analisis data menggunakan analisis isi dan analisis wacana. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara teknik triangulasi sumber data sekunder. Penelitian ini bertujuan

²¹*Ibid.*, 46.

untuk mengetahui materi pokok moderasi beragama dalam buku teks siswa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti jenjang SMP.

Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Secara implisit ataupun eksplisit sebagian besar mengandung nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat sebanyak 32 dari total 40 bab secara keseluruhan (2) Di dalam buku teks mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tingkat SMP cukup mengandung muatan nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat sebanyak 20 teks. Adapun nilai-nilai moderasinya yaitu a) Egaliter; b) Keadilan; c) Toleransi; d) Demokrasi; e) Anti Kekerasan; f) Musyawarah; g) Akomodatif Terhadap Kebudayaan Lokal; h) Menghindari Berlebih-lebihan; i) Moderasi dalam Beribadah; j) Pengetahuan atau Pemahaman yang Benar. Sedangkan hanya satu yang memicu paham radikal dan kekerasan yakni terdapat di kelas VII bab 12, yakni Islam mengajarkan kekerasan. (3) Temuan ayat yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama dalam buku teks siswa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yakni terdapat dalam surat Al-

Hujarat ayat 13 dan Ali-Imran ayat 159 dalam buku kelas IX, surat Al-Baqarah ayat 42 terdapat dalam buku kelas VII dan surat Al-Maidah

ayat 8 terdapat dalam buku kelas VIII.²²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Thohiro Tun Nisa', Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tahun 2022, dengan skripsi yang

²² Dewi Qurrota Ainina, *Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMP* (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), xvii.

berjudul “*Analisis Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Terbitan Kemendikbud Tahun 2017*”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (Library Research) yang bersumber dari data primer dan sekunder. Hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian ini ialah ditemukannya nilai-nilai moderasi beragama yang tersebar di seluruh materi pokok. Adapun materi atau isi dalam buku ajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tingkat SMP yang diterbitkan oleh Kemendikbud Tahun 2017 telah mengacu pada Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 mengenai Standar Isi pada Lembaga Pendidikan Dasar hingga Menengah. Secara keseluruhan materi dalam buku ajar PAI dan BP sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan menggunakan kurikulum 2013.²³

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bisryri Mustofa, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2022, dengan skripsi yang berjudul “*Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam*

Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas X Kementerian Agama 2020.”

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi, dan analisis datanya

²³ Thohirotun Nisa, *Analisis Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Terbitan Kemendikbud Tahun 2017*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022), vii.

menggunakan analisis *content* (analisis isi). Kemudian indikator dalam menganalisis nilai-nilai moderasi beragama dalam buku akidah akhlak kelas X ini penulis menggunakan empat indikator moderasi beragama yang disusun oleh kementerian agama. Untuk kualitasnya berpijak pada sepuluh indikator kualitas buku Green dan Petty. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana muatan unsure moderasi beragama dalam buku akidah akhlak dan kualitasnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat materi moderasi beragama dalam buku akidah akhlak kelas X kementerian agama 2020 yang sudah sesuai dengan empat indikator pokok moderasi beragama. (2) kualitas materi yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama dalam buku ini juga sudah sangat bagus. Hal ini dibuktikan dengan kesesuaian kualitasnya berdasarkan sepuluh indikator kualitas buku teori Greene dan Petty.²⁴

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sholihah, Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Solihah, Mahasiswi Program Studi Pendidikan

Agama Islam Universitas Islam Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2021, dengan skripsi yang berjudul "*Analisis Nilai-Nilai*

Moderasi Beragama dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII Terbitan Kemendikbud Tahun 2017".

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif. Sumber

²⁴ Bisyri Mustofa, *Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas X Kementerian Agama 2020*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kaljaga Yogyakarta, 2022), vi.

primer yang digunakan adalah buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII terbitan Kemendikbud edisi revisi tahun 2017 dan sumber sekunder yang digunakan adalah buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan nilai-nilai moderasi beragama. Adapun analisis datayang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis) dengan cara membaca dan mencatat perolehan data dari sumber primer kemudian dianalisis dan disimpulkan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa secara umum buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII Terbitan Kemendikbud Tahun 2017 mengandung muatan nilai-nilai moderasi beragama. Adapun nilai-nilai moderasi yang dimaksudkan yaitu nilai toleransi, nilai keadilan, nilai keseimbangan, dan nilai kesetaraan yang ditunjukkan secara langsung maupun tersirat dalam gambar dan penggalan kalimat dalam buku tersebut.²⁵

5. Penelitian yang dilakukan oleh Triasih Kartikowati, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri

Purwokerto, tahun 2020, dengan skripsi yang berjudul "*Nilai-Nilai Moderasi Islam Perspektif Ahmad Syafii Maarif dalam Buku Tuhan*

Menyapa Kita dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam."

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah nilai-nilai moderasi Islam dan relevansinya terhadap pendidikan

²⁵ Ayu Sholihah, *Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII Terbitan Kemendikbud Tahun 2017*, (Skripsi, Universitas Islam Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), vi.

Islam pada buku Tuhan Menyapa Kita. Sumber primer yang digunakan adalah buku Tuhan Menyapa Kita karya Ahmad Syafii Maarif dan sumber sekunder yang digunakan adalah buku karya Ahmad Syafii Maarif lainnya yang bertemakan Islam serta beberapa buku dan jurnal yang membahas tentang moderasi Islam dan agama. Teknis analisis data penelitian ini menggunakan metode deskriptif- analitik.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam buku Tuhan Menyapa Kita terdapat konsep wasath/moderasi seperti nilai keadilan, keseimbangan, dan toleransi yang merupakan komponen moderasi Islam untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Adapun relevansinya dengan pendidikan dapat menimbulkan semangat kebangsaan yang tinggi melalui sistem pembelajaran di masing-masing lembaga sekolah.²⁶

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan di atas, dapat diketahui secara jelas perbedaan antara focus penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yaitu penelitian di

atas sama-sama meneliti tentang nilai-nilai moderasi beragama di dalam sebuah buku. Peneliti pertama, objek penelitiannya terfokus pada Buku

Teks Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMP. Peneliti Kedua, objek penelitiannya terfokus pada Buku

Ajar Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Menengah Pertama

Terbitan Kemendikbud Tahun 2017. Penelitian ketiga, objek penelitiannya

²⁶ Triasih Kartikowati, *Nilai-Nilai Moderasi Islam Perspektif Ahmad Syafii Maarif dalam Buku Tuhan Menyapa Kita dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam*, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020), 97.

terfokus pada Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas X Kementerian Agama 2020. Penelitian keempat, objek penelitiannya terfokus pada buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII Terbitan Kemendikbud Tahun 2017. Penelitian kelima, objek penelitiannya terfokus pada nilai-nilai moderasi islam dan relevansinya terhadap pendidikan Islam pada buku Tuhan Menyapa Kita karya Ahmad Syafi'I Ma'arif. Adapun letak perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada fokus penelitian kedua. Yaitu untuk mengetahui bentuk pengetahuan (faktual, konseptual, metakognitif, dan prosedural) moderasi beragama dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan
Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan

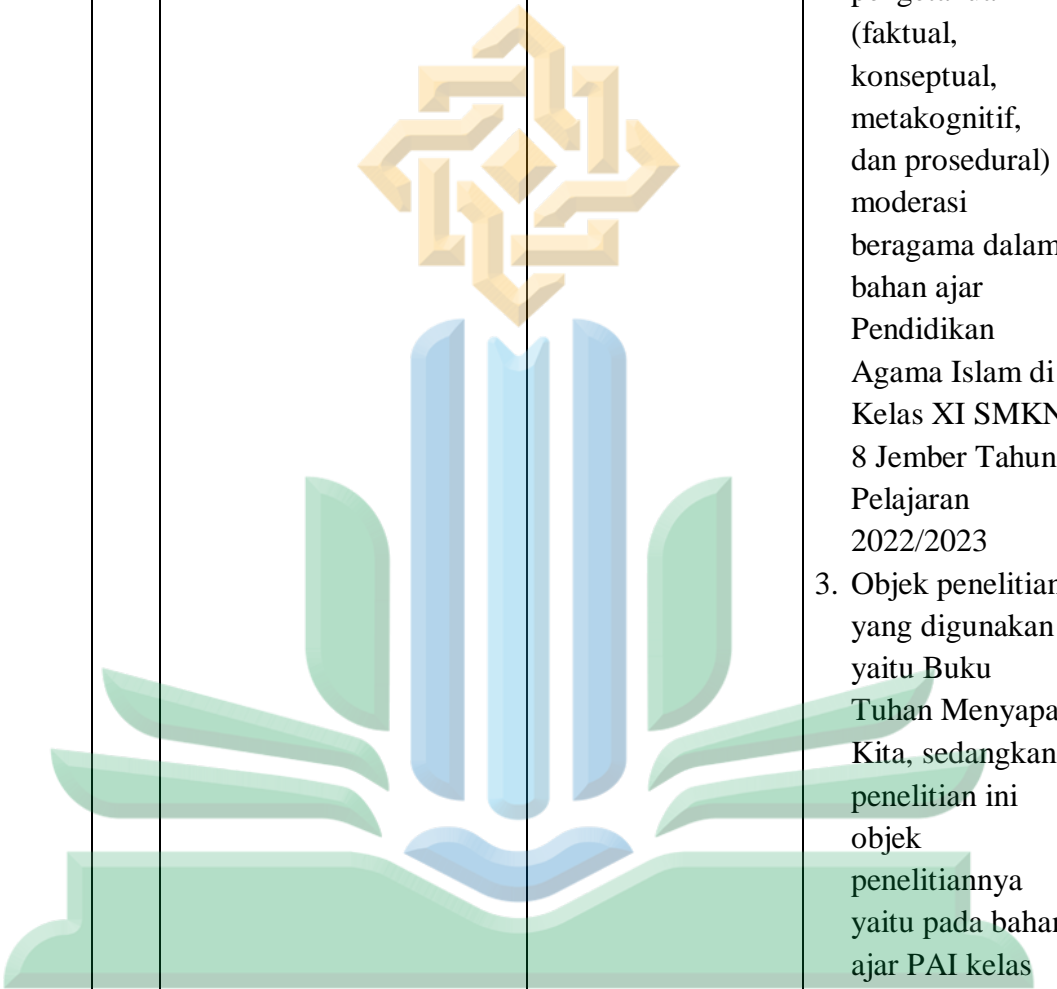
No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMP</i> (Dewi Qurroti Ainina, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik analisis data yang digunakan 2. Membahas moderasi beragama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian pada isi materi pokok sedangkan penelitian ini fokus penelitiannya yaitu untuk mengetahui bentuk pengetahuan (faktual, konseptual, metakognitif, dan prosedural)

			<p>moderasi beragama dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2022.</p> <p>2. Objek penelitian yang digunakan yaitu buku teks siswa PAI SMP, sedangkan penelitian ini objek penelitiannya yaitu pada bahan ajar PAI kelas XI SMKN 8 Jember</p>
2.	<p><i>Analisis Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Terbitan Kemendikbud Tahun 2017</i> (Thohirotn Nisa, 2022)</p>	<p>1. Teknik analisis data yang digunakan</p> <p>2. Membahas moderasi beragama</p>	<p>1. Fokus penelitian pada isi materi pokok, sedangkan penelitian ini fokus penelitiannya yaitu untuk mengetahui bentuk pengetahuan (faktual, konseptual, metakognitif, dan prosedural) moderasi beragama dalam bahan ajar Pendidikan</p>

			<p>Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023</p> <p>2. Objek penelitian yang digunakan yaitu PAI dan Budi Pekerti tingkat SMP yang diterbitkan oleh Kemendikbud Tahun 2017, sedangkan penelitian ini objek penelitiannya yaitu pada bahan ajar PAI kelas XI SMKN 8 Jember</p>
<p>3.</p>	<p><i>Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas X Kementrian Agama 2020</i></p> <p>(Bisyri Mustofa, 2022)</p>	<p>1. Teknik analisis data yang digunakan</p> <p>2. Membahas moderasi beragama</p>	<p>1. Fokus penelitian pada isi materi pokok, sedangkan penelitian ini fokus penelitiannya yaitu untuk mengetahui bentuk pengetahuan (faktual, konseptual, metakognitif, dan prosedural) moderasi beragama dalam bahan ajar</p>

			<p>Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023</p> <p>2. Objek penelitian yang digunakan yaitu Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas X Kementrian Agama 2020, sedangkan penelitian ini objek penelitiannya yaitu pada bahan ajar PAI kelas XI SMKN 8 Jember</p> <p>3. Sumber data yang digunakan dalam penelitian</p>
4.	<p><i>Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII Terbitan Kemendikbud Tahun 2017</i></p> <p>(Ayu Sholihah, 2021)</p>	<p>1. Teknik analisis data yang digunakan</p> <p>2. Membahas moderasi beragama</p>	<p>1. Fokus penelitian pada isi materi pokok, sedangkan penelitian ini fokus penelitiannya yaitu untuk mengetahui bentuk pengetahuan (faktual, konseptual, metakognitif, dan prosedural) moderasi</p>

			<p>beragama dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023</p> <p>2. Objek penelitian yang digunakan yaitu Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII Terbitan Kemendikbud Tahun 2017, sedangkan penelitian ini objek penelitiannya yaitu pada bahan ajar PAI kelas XI SMKN 8 Jember</p> <p>3. Sumber data yang digunakan dalam penelitian</p>
<p>5.</p>	<p><i>Nilai-Nilai Moderasi Islam Perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif dalam Buku Tuhan Menyapa Kita dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam</i></p> <p>(Triasih Karrtikowati, 2020)</p>	<p>1. Membahas moderasi beragama</p>	<p>1. Teknik analisis data yang digunakan</p> <p>2. Fokus penelitian pada isi materi pokok, sedangkan penelitian ini fokus penelitiannya</p>

		<p>yaitu untuk mengetahui bentuk pengetahuan (faktual, konseptual, metakognitif, dan prosedural) moderasi beragama dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023</p> <p>3. Objek penelitian yang digunakan yaitu Buku Tuhan Menyapa Kita, sedangkan penelitian ini objek penelitiannya yaitu pada bahan ajar PAI kelas XI SMKN 8 Jember</p> <p>4. Sumber data yang digunakan dalam penelitian</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Kajian Teori

Pada bagian ini berisi tentang uraian pembahasan yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan sebuah penelitian. Pembahasan teori yang dilakukan secara lebih luas dan mendalam, maka akan semakin

memperdalam wawasan dan pengetahuan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan serta sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.²⁷

1. Nilai-Nilai Moderasi Beragama

a. Hakikat Moderasi

Secara etimologi *wasathiyah* berasal dari kata *wasath*. Dalam bahasa Indonesia kata *wasathiyah* ini disebut dengan moderasi. Kata moderasi atau *wasath* memiliki arti tengah-tengah antara dua batas atau disebut dengan keadilan.²⁸ Moderasi apabila dikaitkan dengan agama atau disebut dengan moderasi beragama merupakan cara beragama yang berada di jalan tengah. Dengan moderasi beragama maka seseorang tidak berlebih-lebihan atau tidak ekstrem saat menjalani ajaran agamanya. Orang yang melaksanakan moderasi beragama disebut dengan moderat.²⁹ Maka dapat disimpulkan bahwa orang yang moderat yaitu orang yang dalam menjalani ajaran agamanya dengan berlaku adil, tidak berlebih-lebihan, dan tidak ekstrem.

Akhmad Fajron dan Naf'an Tarihoran menyatakan bahwa pengertian *wasathiyah* atau moderasi menurut terminology islam, secara terperinci didefinisikan sebagai, sebuah sikap yang memiliki

²⁷ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, (Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), 46-47.

²⁸ Akhmad Fajron dan Naf'an Tarihoran, *Moderasi Beragama (Perspektif Quraish Shihab dan Syekh Nawawi Al-Bantani: Kajian Analisis Tentang Wasathiyah di Wilayah Banten)*, (Banten: Media Madani, 2020), 20.

²⁹ Tim Penyusun Kementerian Agama RI, *Tanya Jawab Moderasi Beragama*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 2.

pengertian bahwa keadilan sebagai konsekuensi diterimanya sebuah kesaksian seorang saksi.³⁰

Quraish Shihab mendefinisikan wasathiyah atau moderasi sebagai keseimbangan yang mencakup segala aspek dalam kehidupan, pandangan, sikap dan cara mencapai suatu tujuan. Wasathiyah atau moderasi juga memerlukan upaya secara terus menerus untuk menemukan kebenaran dalam suatu pilihan. Bukan hanya sekedar sikap pertengahan antara sikap keras dan lemah, sikap jauh dan dekat, melainkan moderasi adalah ide yang harus diwujudkan dalam kegiatan dan akhlak.³¹ Sesuai dengan perintah Allah Swt dalam QS. Al Qashas : 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

Terjemahan: Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.³²

Moderasi beragama bisa diartikan dan dipahami sebagai sikap tengah dalam memahami ajaran agama. Dalam Islam, konsep moderasi ini sering disebut dengan istilah Islam *wasathiyah*.

³⁰ Akhmad Fajron dan Naf'an Tarihoran, *Moderasi Beragama (Perspektif Quraish Shihab dan Syekh Nawawi Al-Bantani: Kajian Analisis Tentang Wasatiyyah di Wilayah Banten)*, (Banten: Media Madani, 2020), 21.

³¹ *Ibid.*, 22.

³² Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2003), 315.

Secara umum konsep Islam *wasathiyah* ini juga dijadikan dasar dalam memahami prinsip-prinsip moderasi dalam beragama, terutama dalam perspektif keislaman. Dilihat dari pengertian moderasi beragama secara umum, moderasi beragama atau yang biasa disebut Islam *wasathiyah* ini berarti mengutamakan keseimbangan dalam hal keyakinan atau kepercayaan, moral, dan watak sebagai ekspresi sikap keagamaan individu atau kelompok. Perilaku keagamaan yang didasarkan pada nilai-nilai keadilan atau keseimbangan tersebut konsisten dalam mengakui dan memahami kelompok lain yang berbeda.³³

Dengan demikian dapat dipahami bahwa moderasi beragama merupakan sikap seimbang dalam memahami ajaran agama. Dengan cara memegang prinsip ajaran agama dengan kuat, menghargai perbedaan, bersikap toleran, dan tidak memaksakan kehendak dengan beralasan agama dengan cara kekerasan. Sikap moderasi beragama yang senantiasa diterapkan dalam kehidupan

secara kompak dan sejalan maka akan menciptakan kedamaian dan ketentraman.

b. Indikator Moderasi Beragama

Dengan pemahaman Islam secara seimbang seseorang tidak akan memiliki suasana batin keimanan yang emosional. Ketika sikap keagamaan ditunjukkan dengan ekspresi kemarahan, maka

³³ Tim Penyusun, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), 5-6.

dapat disimpulkan bahwa seseorang tersebut telah dikuasai oleh nafsu dan amarahnya. Akibatnya, karakteristik seperti ini kemudian membuat seseorang kurang bijaksana dalam bersikap dan bertindak, terutama kepada kelompok lain yang dianggap berbeda. Maka dengan moderasi beragama yang mengutamakan keseimbangan dan keadilan dalam pemahaman keagamaan, indikator dari moderasi beragama akan nampak ketika paham keagamaan tersebut searah dengan penerimaannya terhadap nilai-nilai, budaya, dan kebangsaan³⁴

Dalam konteks ini, indikator mengenai moderasi beragama atau Islam *wasathiyah* memiliki hubungan yang tidak bisa dipisahkan dengan komitmen kebangsaan, toleransi, anti radikalisme dan kekerasan, serta sikap akomodatif terhadap budaya dan kearifan lokal. Posisi moderasi beragama sebagai pemahaman keagamaan yang seimbang tetap konsisten berada pada posisi tengah-tengah yang tidak berpihak pada ideologi manapun yang mengarah pada liberalisme.³⁵

a) Komitmen Kebangsaan

Abdul kodir menyatakan komitmen kebangsaan berdasarkan prespektif moderasi beragama adalah mengamalkan ajaran agama Islam dan menjalankan

³⁴ Tim Penyusun, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), 16-17

³⁵ *Ibid.*, 5.

kewajibannya sebagai warga Negara. Cinta tanah air dianggap sebagai bagian dari ekspresi keimanan.³⁶

Komitmen kebangsaan juga merupakan indikator yang sangat penting untuk melihat sejauh mana cara pandang dan sikap keagamaan seseorang atau kelompok tertentu terhadap ideologi kebangsaan. Terutama komitmennya di dalam menerima Pancasila sebagai dasar dalam bernegara. Persoalan komitmen kebangsaan saat ini sangat penting untuk diperhatikan terutama ketika dikaitkan dengan adanya paham-paham baru keagamaan yang tidak dapat menyesuaikan terhadap nilai-nilai dan budaya yang sudah lama melekat sebagai identitas kebangsaan yang luhur.

Oleh karena itu, pemahaman keagamaan dan kebangsaan harus seimbang. Dalam hal ini, indikator moderasi beragama bisa dilihat dari komitmen terhadap pemahaman keagamaan seseorang sekaligus komitmen terhadap

kebangsaannya. Segala bentuk paham keagamaan yang memiliki ideologi untuk menjauhkan individu maupun kelompok masyarakat dari komitmen kebangsaan dengan cita-cita mendirikan negara di luar sistem Negara Kesatuan

³⁶ Abdul Kadir Massoweang, *Moderasi Beragama Dalam Lektur Keagamaan Islam Di Kawasan Timur Indonesia*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2021), 18.

Republik Indonesia dianggap tidak sesuai dengan indikator moderasi beragama.³⁷

b) Toleransi

Toleransi adalah penyimpangan yang tadinya harus dilakukan menjadi tidak dilakukan, singkatnya adalah penyimpangan yang dapat dibenarkan. Konsep *wasathiyah* seperti ini menjadi garis pemisah dua hal yang berseberangan. Penengah ini diklaim tidak membenarkan adanya pemikiran radikal dalam agama, serta sebaliknya tidak membenarkan juga upaya mengabaikan kandungan al-Qur'an sebagai dasar hukum utama. Oleh karena itu, *Wasathiyah* ini lebih cenderung toleran serta tidak juga renggang dalam memaknai ajaran Islam.³⁸

Toleransi merupakan sikap untuk memberi ruang dan tidak memaksa orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat, meskipun hal tersebut berbeda dengan yang kita yakini. Sikap

terbuka seperti ini menjadi hal yang penting dari toleransi.

Selain keterbukaan dalam menyikapi perbedaan, toleransi

mengandung sikap menerima, menghormati orang lain yang berbeda, serta menunjukkan pemahaman yang positif. Dengan

demikian, indikator dari moderasi beragama terkait toleransi

³⁷ Tim Penyusun, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), 17-18.

³⁸ Tim Penulis, *Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*, (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019), 159.

adalah kemampuan di dalam menunjukkan sikap keagamaan dengan sesungguhnya untuk menghormati perbedaan yang terjadi dimasyarakat.³⁹

c) Anti Radikalisme dan Kekerasan

Radikalisme berasal dari kata radikal yang berarti sesuatu mengakar. Radikalisme merupakan gejala umum yang terjadi dalam suatu masyarakat dengan motif yang beragam, baik dalam bidang sosial, politik, budaya, maupun agama. Ditandai oleh tindakan-tindakan keras, ekstrem, dan anarkis sebagai wujud penolakan terhadap gejala yang dihadapi. Radikalisme juga diartikan sebagai suatu paham yang direkayasa oleh sekelompok orang yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial dan politik dengan cara-cara yang mengakibatkan kekerasan.⁴⁰

Menurut KBBI, radikalisme adalah (1) suatu paham atau aliran yang radikal dalam politik; (2) suatu paham atau aliran yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial dengan cara kekerasan atau drastic; (3) suatu sikap ekstrem dalam suatu aliran politik.⁴¹

³⁹ Tim Penyusun, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), 18-19.

⁴⁰ Akhmad Fajron dan Naf'an Tarihoran, *Moderasi Beragama (Perspektif Quraish Shihab dan Syeikh Nawawi Al-Bantani : Kajian Analisis Ayat Tentang Wasatiyah Di Wilayah Banten)*, (Banten : Media Madani, 2020), 78-79.

⁴¹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/radikalisme> (Di akses pada Sabtu, 17 Desember, 2022, Pukul 11.59)

Radikalisme dan kekerasan dalam konteks moderasi beragama muncul sebagai konsekuensi dari pemahaman keagamaan yang sempit. Sikap dan perilaku yang muncul dari ideologi dan pemahaman ini cenderung ingin melakukan perubahan dalam tatanan kehidupan sosial masyarakat dan politik dengan menggunakan cara-cara kekerasan. Kekerasan yang muncul dari sikap dan perilaku keagamaan radikal tidak hanya pada kekerasan fisik saja, namun juga pada kekerasan non-fisik, seperti menuduh “sesat” kepada individu maupun kelompok masyarakat yang berbeda paham dengan keyakinannya tanpa argumentasi yang benar.⁴²

Dari pemaparan di atas dapat dipahami anti radikalisme dan kekerasan sebagai indikator moderasi beragama bahwa anti radikalisme dan kekerasan ini merupakan perwujudan dari sikap dan perilaku keagamaan yang seimbang dan adil, yaitu sikap dan perilaku keagamaan yang mengutamakan keadilan,

saling menghormati, menghargai adanya perbedaan, dan memahami realita perbedaan di tengah-tengah masyarakat.

d) Akomodatif terhadap Budaya Lokal

Akomodatif sendiri memiliki arti suatu sikap seseorang

yang dapat menyesuaikan dirinya baik dalam lingkungan maupun pergaulan.

⁴² Tim Penyusun, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), 19-20.

Abdul kodir menyatakan bahwa definisi dari akomodatif terhadap budaya lokal adalah pemahaman dan perilaku beragama yang menyesuaikan diri terhadap budaya lokal. Agama menghargai dan menyerap budaya lokal yang sesuai dengan nilai dan norma agama. Selain itu, agama memandu pengembangan budaya agar senantiasa selaras dengan tuntunan agama.⁴³ Dengan demikian, hubungan agama dan budaya senantiasa harmonis tidak semena-mena menghujat dan menjatuhkan budaya lokal.

Dalam Islam, peleraian ketegangan antara ajaran keagamaan dan tradisi lokal dijembatani oleh fiqh. Fiqh yang merupakan hasil ijtihad para ulama membuka ruang untuk menjadi jalan dalam meleraikan ketegangan. Sejumlah kaidah-kaidah fiqh dan ushul fiqh seperti al-'adah muhakkamah (tradisi yang baik bisa dijadikan sumber hukum) terbukti ampuh untuk mendamaikan pertentangan antara ajaran Islam

dan tradisi lokal. Kaidah fiqh di atas menjadi dasar pengakuan dalam menyelesaikan berbagai hal yang bersifat tradisi di satu

sisi dan ajaran Islam di sisi lain, yang memang secara teks tidak diberikan dasar hukumnya.⁴⁴ Dari hal tersebut dapat dilihat dan

membuktikan bahwa hukum Islam itu bersifat fleksibel dan

⁴³ Abdul Kadir Massoweang, *Moderasi Beragama Dalam Lektur Keagamaan Islam Di Kawasan Timur Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2021), 18.

⁴⁴ Tim Penyusun, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), 21.

dinamis. Yaitu bisa menyesuaikan dengan ruang dan zaman. Oleh karena itu, Islam akan terus relevan dalam konteks apapun dan di manapun.

c. Prinsip Dasar Moderasi Beragama

Moderasi beragama merupakan sikap atau perilaku keagamaan yang mengambil jalan tengah. Moderasi beragama dianggap sebagai sikap keagamaan yang ideal pada saat era konflik keagamaan yang memanas. Adapun beberapa prinsip dasar moderasi beragama yang berhubungan dengan konsep islam *wasathiyah*, diantaranya sebagai berikut:

a) *I'tidal* (lurus dan tegas)

Secara bahasa, keadilan disebut dengan istilah *I'tidal* yang berarti lurus dan tegas. Maka *I'tidal* dapat didefinisikan dengan menempatkan sesuatu pada tempatnya dan melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban secara proporsional. *I'tidal* juga bisa diartikan sebagai bagian dari penerapan keadilan dan etika bagi setiap muslim.

Keadilan yang diperintahkan Islam diterangkan oleh Allah supaya dilakukan secara adil, yaitu bersifat tengah-tengah dan seimbang dalam segala aspek kehidupan. Adil berarti mewujudkan kesamaan dan keseimbangan di antara hak dan kewajiban. Hak asasi tidak boleh dikurangi karena disebabkan adanya kewajiban. Tanpa adanya keadilan, nilai-

nilai agama tidak akan memiliki makna, karena dengan keadilan dapat mensejahterakan kehidupan seseorang.⁴⁵

Seperti dalam firman Allah Surat Al Maidah ayat 8 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اذْعِدُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahan: Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.⁴⁶

Zuhairi Misrawi menyatakan bahwa moderasi harus senantiasa melakukan upaya untuk mewujudkan keadilan sosial, yang dalam agama dikenal dengan *al-mashlahah al-‘āmmah*. Dengan berdasar pada *al-mashlahah al-‘āmmah*, fondasi kebijakan publik akan membawa esensi agama di ruang publik.⁴⁷

b) *Tawazun* (Keseimbangan)

Prinsip *Tawazun* (keseimbangan) yaitu pemahaman dan pengamalan agama yang dilakukan secara seimbang yang meliputi semua aspek kehidupan, baik dunia maupun akhirat, bersikap tegas dalam menyatakan prinsip yang dapat

⁴⁵ Nurul Maarif H., *Islam Mengasihi Bukan Membenci*, (Bandung; Mizan Pustaka, 2017), 143

⁴⁶ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2003), 46.

⁴⁷ Zuhairi Misrawi, *Hadratussyaiikh Hasyim Asyari Moderasi, Keutamaan, dan Kebangsaan*, (Jakarta; PT Kompas Media Nusantara, 2010), 13.

membedakan *antarainhiraf* (penyimpanan), dan *khilaf* (perbedaan).

Ali Muhtarom, dkk menyatakan bahwa *tawazun* juga memiliki arti memberi sesuatu sesuai dengan haknya, tanpa ada penambahan dan pengurangan. Karena *tawazun* merupakan kemampuan sikap seorang individu untuk menyeimbangkan kehidupannya, maka ia sangat penting dalam kehidupan seseorang individu utamanya sebagai muslim, sebagai manusia, dan sebagai anggota masyarakat.⁴⁸ Melalui sikap *tawazun*, seorang muslim akan mampu mendapatkan kebahagiaan batin dalam bentuk ketenangan jiwa dan ketenangan lahir. Dalam Al-Quran konsep *tawazun* ini dijelaskan dalam surat al-Hadid ayat 25:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ
الْأَنَاسُ بِالْقِسْطِ

Terjemahan: Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan.⁴⁹

c) *Tasamuh* (Toleransi)

Prinsip dasar moderasi beragama *tasamuh* berarti toleransi. Masduqi dan Irwan mendefinisikan bahwa kata *tasamuh* berasal dari kata *samah*, *samahah* yang memiliki

⁴⁸ Ali Muhtarom, dkk, *Moderasi Beragama Konsep, Nilai, dan strategi pengembangannya di pesantren*, (Jakarta: Yayasan Talibuana Nusantara, 2020), 41-42.

⁴⁹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2003), 432.

makna kemurahan hati, pengampunan, kemudahan, dan perdamaian. Secara etimologi, *tasamuh* adalah menoleransi atau menerima perkara secara ringan. Sedangkan secara terminologi, *Tasamuh* berarti menoleransi atau menerima perbedaan dengan ringan hati.⁵⁰

Ali Muhtarom menyatakan bahwa *tasamuh* atau toleransi ini sangat berkaitan dengan masalah kebebasan atau kemerdekaan hak asasi manusia dan tata kehidupan bermasyarakat, sehingga senantiasa berlapang dada terhadap adanya perbedaan pendapat dan keyakinan dari setiap individu maupun kelompok.⁵¹ Orang yang memiliki sifat *tasamuh* akan mudah untuk menghargai pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan sebagainya yang berbeda dengan pendiriannya. *tasamuh* berarti suka mendengar dan menghargai pendapat orang lain.

d) *Tawassuth* (mengambil jalan tengah)

Prinsip dasar moderasi beragama *tawassuth* memiliki arti pemahaman atau pengamalan yang tidak berlebih-lebihan dalam beragama. *tawassuth* adalah sikap tengah-tengah atau sedang di antara dua sikap, yaitu tidak terlalu jauh ke kanan dan terlalu jauh ke kiri. Dengan sikap *tawassuth* ini, Islam akan

⁵⁰ Masduqi dan Irwan, *Berislam secara Toleran; teologi kerukunan umat beragama*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2011), 36.

⁵¹ Ali Muhtarom, dkk, *Moderasi Beragama Konsep, Nilai, dan strategi pengembangannya di pesantren*, (Jakarta: Yayasan Talibuana Nusantara, 2020), 43.

mudah diterima disegala lapisan masyarakat. Karakter *tawassuth* dalam Islam adalah titik tengah di antara dua ujung dan hal itu merupakan kebaikan yang sejak semula telah diletakkan Allah SWT.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sikap *tawasuth* ialah, *pertama*, tidak bersikap ekstrem dalam menyebarkan ajaran agama. *Kedua*, tidak mudah mengkafirkan sesama muslim karena perbedaan pemahaman agama. *Ketiga*, memposisikan diri dalam kehidupan bermasyarakat dengan senantiasa memegang teguh prinsip persaudaraan dan toleransi (*tasāmuh*), hidup berdampingan dengan sesama umat Islam maupun warga negara yang memeluk agama lain.⁵²

e) Musawah (Egaliter)

Prinsip moderasi beragama *musawah* secara bahasa, berarti persamaan. Secara istilah, *musawah* berarti persamaan

dan penghargaan terhadap sesama manusia sebagai makhluk Allah. Pada hakikatnya semua manusia memiliki harkat dan martabat yang sama tanpa memandang jenis kelamin, ras ataupun suku bangsa.

Dalam Islam *musawah* memiliki prinsip yang harus diketahui oleh setiap muslim, yaitu persamaan adalah buah dari

⁵² Tim Penyusun, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), 10-11.

keadilan dalam Islam. Karena setiap orang sama, tidak ada keistimewaan antara yang satu dengan yang lainnya, memelihara hak-hak non muslim, persamaan laki-laki dan perempuan dalam kewajiban agama dan lainnya, perbedaan antara manusia dalam masyarakat, persamaan di depan hukum, dan persamaan dalam memangku jabatan publik, serta persamaan didasarkan pada kesatuan asal bagi manusia.⁵³

f) *Syura* (musyawarah)

Pada dasarnya kata *syura* berarti menjelaskan, menyatakan atau mengajukan, dan mengambil sesuatu. *Syura* atau dalam prinsip dasar moderasi beragama disebut musyawarah adalah suatu keadaan dimana masing-masing individu atau kelompok bisa saling menjelaskan dan merundingkan atau saling menukar pendapat mengenai suatu perkara.⁵⁴ Dalam Al Qur'an terdapat ayat yang menyebutkan secara jelas tentang musyawarah, yaitu pada QS. Ali Imron :

159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Terjemahan: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka,

⁵³*Ibid.*, 13.

⁵⁴*Ibid.*, 14.

mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.⁵⁵

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa musyawarah mempunyai kedudukan yang tinggi dalam Islam. Di samping merupakan bentuk perintah Allah, pada hakikatnya musyawarah juga bertujuan untuk mewujudkan sebuah tatanan masyarakat yang demokratis.⁵⁶

g) *Al Ishlah* (Perbaikan)

Secara etimologi istilah *al-Ishlah* dapat diartikan sebagai perbuatan yang baik dan terpuji dalam kaitannya dengan perilaku manusia. *Al-Ishlah* juga memiliki makna mengatur sesuatu yang tidak lurus menjadi lurus dengan mengembalikan fungsinya yang sebenarnya.

Secara terminologi, *al-Ishlah* dapat didefinisikan sebagai suatu perbuatan yang hendak membawa perubahan dari

kegelapan menuju jalan yang terang benderang.⁵⁷ Prinsip ini diturunkan dari ayat dalam Al-Qur'an seperti dalam Surat Al-Baqarah : 244,

⁵⁵ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2003), 56.

⁵⁶ Tim Penyusun, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), 14-15.

⁵⁷ Tim Diskusi, *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2021), 50.

وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahan: Dan berperanglah kamu di jalan Allah, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.⁵⁸

Ciri-ciri dari al-Ishlah ini adalah bersepakat dengan perubahan yang lebih baik, mengutamakan kepentingan bersama, dan bersedia mendamaikan perselisihan untuk kebaikan bersama. Dengan demikian al-ishlah berarti seirama dengan tawassuth (pertengahan) dalam konteks tetap menekankan pada memelihara yang lama yang baik dan mengambil inovasi/ pembaharuan yang lebih baik.⁵⁹

h) *Al-Qudwah* (Kepeloporan)

Al-Qudwah memiliki arti memberi contoh, teladan dan model kehidupan. Memberi teladan ini adalah sebuah sikap inisiatif merintis mulia dan memimpin manusia untuk kesejahteraan.⁶⁰ Prinsip ini dikutip dalam Al-Qur'an dari istilah serupa *uswatun hasanah* yang terdapat dalam firman Allah Swt

Surat Al Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahan: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan

⁵⁸ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2003), 77.

⁵⁹ Tim Diskusi, *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2021), 52.

⁶⁰*Ibid.*, 53.

(kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.⁶¹

Jika dikaitkan dengan konteks sosial kemasyarakatan, yang menjadi karakter Qudwah dalam nilai-nilai moderasi beragama ini, adalah seseorang atau kelompok umat Islam dapat dikatakan moderat jika mampu menjadi pelopor atas umat yang lain dalam menjalankan nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan.⁶²

i) Al Muwathanah (Cinta Tanah Air)

Al-Muwathanah adalah pemahaman dan sikap penerimaan eksistensi negara-bangsa dan pada akhirnya menciptakan cinta tanah air (nasionalisme) di mana pun berada. Al-Muwathanah ini lebih mengutamakan orientasi kewarganegaraan atau mengakui negara-bangsa dan menghormati kewarganegaraan. Dalam konteks al-muwathanah, Islam dan negara memiliki keterkaitan dengan moderasi

beragama, menolak pengertian yang beranggapan bahwa agama hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan

tidak berkaitan dengan sistem ketatanegaraan. Paradigma moderat justru berpendirian bahwa dalam Islam tidak terdapat sistem ketatanegaraan yang mutlak tetapi terdapat seperangkat

⁶¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2003), 95.

⁶² Tim Diskusi, *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2021), 54-55.

tata nilai etika bagi kehidupan bernegara.⁶³ Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa yang berkaitan dengan al-muwathanah menunjukkan bahwa mencintai tanah air atau nasionalisme dan mengakui kedaulatan negara lain adalah bagian dari prinsip menjalankan Islam yang moderat.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan satu ilmu pengetahuan yang terbentuk dari 2 makna esensial yaitu yang pertama, pendidikan dan yang kedua, agama Islam. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan merupakan se segala daya dan upaya yang bertujuan untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesejahteraan hidup.⁶⁴ Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha terencana yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri individu.

Agama Islam merupakan agama yang diakui oleh negara

Indonesia. Dalam proses pendidikan di Indonesia hal inilah yang menjadi salah satu faktor adanya Pendidikan Agama Islam. Dalam

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 mengenai Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan dijelaskan bahwa

⁶³ Tim Diskusi, *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2021), 56-59.

⁶⁴ Abd. Muis Thabrani, *Pengantar dan Dimensi-Dimensi Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 21.

pendidikan agama dan keagamaan merupakan pendidikan yang dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya.⁶⁵

Zuhairi menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang diarahkan pada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Zakiyah Darajat, Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha yang dilakukan terhadap anak didik dengan tujuan agar kelak anak didik tersebut bisa memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.⁶⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mencetak generasi bangsa yang dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sebagai pandangan hidup.

1) Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Darajat, ruang lingkup Pendidikan

Agama Islam terbagi menjadi tiga yaitu hubungan dengan Allah swt, hubungan manusia dengan sesamanya, hubungan manusia

⁶⁵ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Pasal 1-2.

⁶⁶ Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam* (Banyumas: CV Pena Persada, 2020), 2.

dengan alam.⁶⁷ Penjelasan dari ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, diantaranya sebagai berikut:

a) Hubungan manusia dengan Allah Swt

Hubungan manusia dengan Allah merupakan prioritas utama dalam pendidikan agama Islam karena ini merupakan dasar ajaran Islam. Oleh karena itu, harus ditanamkan pada diri setiap individu.

b) Hubungan manusia dengan sesamanya

Hubungan manusia dengan sesamanya manusia merupakan prioritas yang kedua dalam pendidikan agama Islam. Untuk itu pendidik atau guru memiliki kewajiban untuk menumbuhkan pemahaman dan tuntutan untuk mengikuti perintah agama dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

c) Hubungan manusia dengan alam

Hubungan manusia dengan alam merupakan prioritas yang ketiga dalam pendidikan agama Islam. Manusia diciptakan

untuk menjadi khalifah di muka bumi yaitu menajaga dan mengelola serta memberdayakan sumber daya alam dengan

baik untuk kemaslahatan umat. Oleh karena itu, pendidik atau guru harus menanamkan sikap ramah terhadap alam dan

menjaga kelestariannya.

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

⁶⁷ Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam* (Banyumas: CV Pena Persada, 2020), 17.

Drajat memaparkan tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah⁶⁸, diantaranya sebagai berikut:

- a) Mengembangkan dan membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam kehidupan sebagai esensi takwa (taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya).
- b) Ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu dan pengembangannya untuk mencapai ridha Allah swt
- c) Menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar serta mengamalkannya dalam berbagai dimensi kehidupan.

3) Fungsi Pendidikan Agama Islam

Dalam Pendidikan Agama Islam Majid dan Andayani mengemukakan bahwa ada tujuh fungsi dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah.⁶⁹ Diantaranya sebagai berikut

- a) Mengembangkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah swt sebagaimana yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b) Menanamkan nilai yang diartikan sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c) Menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik atau sosial sesuai dengan ajaran agama Islam.

⁶⁸ Moch. Imam Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi*, 84.

⁶⁹ *Ibid.*

- d) Memperbaiki kesalahan-kesalahan siswa dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Mencegah dari hal-hal negatif yang berasal dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri dan menghambat perkembangan menuju manusia seutuhnya.
- f) Memberi pelajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsional.
- g) Memberikan sarana bagi siswa yang berbakat khusus di bidang agama Islam agar dapat berkembang secara optimal.

3. Bentuk-Bentuk pengetahuan

Bentuk-bentuk pengetahuan tersebut yaitu diantaranya:⁷⁰

a. Pengetahuan faktual

Pengetahuan faktual berisi elemen-elemen dasar yang harus diketahui para peserta didik, jika mereka akan dikenalkan dengan suatu disiplin ilmu atau untuk memecahkan masalah apapun di

dalamnya. Berikut ini jenis-jenis pengetahuan faktual:

- 1) Pengetahuan terminologi meliputi nama-nama dan simbol-simbol verbal dan non-verbal tertentu (contohnya kata-kata, angka-angka, tanda-tanda, dan gambar-gambar).

⁷⁰ Yoki Ariyana, dkk. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 6-8.

2) Pengetahuan yang detail dan elemen-elemen yang spesifik mengacu pada pengetahuan peristiwa-peristiwa, tempat-tempat, orang-orang, tanggal, sumber informasi, dan sebagainya.

b. Pengetahuan konseptual

Pengetahuan konseptual meliputi skema-skema, model-model mental, atau teori-teori eksplisit dan implisit dalam model-model psikologi kognitif yang berbeda. Pengetahuan konseptual meliputi tiga jenis:

1) Pengetahuan klasifikasi dan kategori meliputi kategori, kelas, pembagian, dan penyusunan spesifik yang digunakan dalam pokok bahasan yang berbeda.

2) Prinsip dan generalisasi cenderung mendominasi suatu disiplin ilmu akademis dan digunakan untuk mempelajari fenomena atau memecahkan masalah-masalah dalam disiplin ilmu.

3) Pengetahuan teori, model, dan struktur meliputi pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan generalisasi-generalisasi bersama

dengan hubungan-hubungan diantara mereka yang menyajikan pandangan sistemis, jelas, dan bulat mengenai suatu fenomena,

masalah, atau pokok bahasan yang kompleks.

c. Pengetahuan metakognitif

Pengetahuan metakognitif adalah pengetahuan dan keyakinan mengenai proses-proses kognitif seseorang serta usaha-usaha sadarnya untuk terlibat dalam proses berperilaku dan berpikir

sehingga meningkatkan proses belajar dan memori. Pengetahuan metakognitif diantaranya:

- 1) Pengetahuan strategi
 - 2) Pengetahuan mengenai tugas kognitif, termasuk pengetahuan kontekstual dan kondisional
 - 3) Pengetahuan diri
- d. Pengetahuan prosedural.

Pengetahuan procedural merupakan bentuk pengetahuan mengenai cara atau langkah-langkah untuk melakukan sesuatu.

Pengetahuan prosedural meliputi beberapa hal, yaitu:

- a. Pengetahuan keahlian dan algoritma spesifik suatu subjek yang dapat diungkapkan sebagai suatu rangkaian langkah-langkah, yang secara kolektif dikenal sebagai prosedur.
- b. Pengetahuan teknik dan metode spesifik suatu subjek yang meliputi pengetahuan yang secara luas dan merupakan hasil dari konsesus, persetujuan, atau norma-norma.
- c. Pengetahuan kriteria yang bertujuan untuk menentukan kapan menggunakan prosedur-prosedur yang tepat.

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan berdasarkan cara ilmiah, data ilmiah, tujuan dan kegunaan.⁷¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati.⁷² Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena dapat mengungkapkan secara mendalam data tentang nilai-nilai moderasi beragama dalam bahan ajar buku Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Menurut Sugiyono penelitian

kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial secara teliti.⁷³ Peneliti memilih jenis penelitian ini, karena peneliti ingin mendapatkan pengetahuan dan informasi dari sumber

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

⁷² Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media), 46.

⁷³ Mila sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Natural Science*, no. 6 (2020): 43.

literatur-literatur yang relevan dan mendukung dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kepustakaan yaitu berupa literatur-literatur seperti jurnal penelitian, skripsi, tesis, disertasi, buku teks, makalah, diskusi ilmiah, seminar atau terbitan resmi pemerintahan. Terdapat dua sumber data yang peneliti gunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dijadikan pedoman dalam membahas topik pada penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian yaitu:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014.
2. Silabus, RPP, dan Power Point Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang berguna untuk melengkapi sumber data primer seperti, buku, artikel, jurnal atau literatur lain yang mendukung dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tim Penyusun. *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama

Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019.

2. Tim Penulis. *Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*. Bengkulu: CV. Zigie Utama. 2019.
3. Tim Diskusi. *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2021.
4. Akhmad Fajron dan Nafan Tarihoran. *Moderasi Beragama (Perspektif Quraish Shihab dan Syeikh Nawawi Al-Bantani: Kajian Analisis Tentang Wasatiyyah di Wilayah Banten)*. Banten: Media Madani. 2020.
5. Penyusun Kementerian Agama RI. *Tanya Jawab Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2019.
6. Tim Penyusun. *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019.
7. Tim Penulis. *Indahnya Moderasi Beragama*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press. 2020.
8. Abdul Kodir Massoweang. *Moderasi Beragama Dalam Lektur Keagamaan Islam Di Kawasan Timur Indonesia*. Jakarta: Kementerian Agama RI. 2021.

9. Mustaqim Hasan. *Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa*. Jurnal Muftadiin. No. 02. 2021
10. Ali Muhtarom, dkk. *Moderasi Beragama : Konsep, Nilai, dan Strategi Pengembangannya di Pesantren*. Jakarta: Yayasan Talibuna Nusantara. 2020.
11. Ali Muhtarom, dkk. *Integrasi Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2021
12. Ariyana, Yoki dkk. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai pengaturan, berbagai sumber dan berbagai cara.⁷⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi. Istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Adapun benda-benda tertulistersebut dapat berupa catatan resmi seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan lain-

⁷⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103.

lainnya atau catatan tidak resmi, berupa catatan ekspresif seperti catatan harian, bibliografi dan lain sebagainya.⁷⁵ Dokumen-dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku dan karya ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu nilai-nilai moderasi beragama dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMK.

D. Analisis Data

Muri Yusuf mendefinisikan analisis data sebagai sebuah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, menulis catatan singkat sepanjang penelitian dan melibatkan pengumpulan data yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum serta memerlukan pemahaman bagaimana untuk mempertimbangkan dan menggambarkan teks, sehingga dapat menjawab bentuk pertanyaan penelitian.⁷⁶ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Menurut Amir Hamzah analisis isi merupakan metode analisis teks yang

digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan sebuah teks, dapat berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema dan bermacam bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan.⁷⁷ Analisis data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang dijadikan sebagai sumber dalam penelitian baik dokumen resmi ataupun yang lainnya.

⁷⁵ Mundi, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.

⁷⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian abunan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 442.

⁷⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 80.

Penelitian ini menggunakan analisis isi dikarenakan sumber primer dalam penelitian ini adalah bahan ajar Pendidikan Agama Islam kelas XI SMKN 8 Jember. Analisis isi dilakukan secara langsung kepada sumber primer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca seluruh bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMK untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan berkaitan dengan objek penelitian.
2. Membuat catatan teks yang berkaitan dengan nilai-nilai moderasi beragama.
3. Menganalisis data-data yang telah diperoleh pada langkah sebelumnya.
4. Menyimpulkan kandungan muatan dan bentuk pengetahuan nilai-nilai moderasi beragama dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMK.

E. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Moleong menjelaskan bahwa triangulasi

merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

pembandingan terhadap data.⁷⁸ Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi data. Triangulasi data disebut juga triangulasi sumber, dimana peneliti mencari kebenaran informasi

⁷⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 330.

tertentu melalui berbagai metode dan sumber data.⁷⁹ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sumber data dari berbagai dokumen tertulis dengan tujuan untuk memperoleh sudut pandang yang berbeda mengenai permasalahan yang diteliti.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap dimana peneliti menetapkan apa saja yang harus disiapkan sebelum melakukan penelitian. Adapun tahap-tahap persiapan adalah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi masalah

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi permasalahan yang akan dijadikan sebagai rumusan masalah.

b. Mencari bahan penelitian

Peneliti mencari bahan penelitian seperti penelitian terdahulu sebagai langkah awal untuk membuat judul dan rancangan penelitian yang akan dilakukan.

c. Membuat judul

Pada tahap ini peneliti membuat judul sesuai dengan konsep permasalahan dalam penelitian.

⁷⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 118.

d. Mengumpulkan bahan penelitian

Peneliti mengumpulkan bahan-bahan penelitian yang akan dijadikan literatur yaitu sumber primer dan sekunder yang berasal dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau jurnal, artikel terkait nilai-nilai moderasi beragama.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan setelah peneliti selesai mengumpulkan bahan-bahan penelitian. Tahap-tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Membaca seluruh bahan ajar buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMK untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan berkaitan dengan objek penelitian.
- b. Membuat catatan teks yang mengarah pada nilai-nilai moderasi beragama.
- c. Menganalisis data-data yang telah diperoleh pada langkah sebelumnya.

- d. Menyimpulkan kandungan muatan nilai-nilai moderasi beragama dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas

XI SMK.

3. Tahap Pelaporan

Tahap akhir dari prosedur penelitian adalah pelaporan. Pelaporan yang dimaksudkan adalah menulis laporan hasil penelitian sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Analisis Nilai-nilai Moderasi beragama dalam pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Maka peneliti akan memaparkan data mengenai SMKN 8 Jember, sebagai berikut:

1. Profil SMKN 8 Jember

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 8 JEMBER
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20554690
Terakreditasi	: A
Alamat	: QFP5+MGQ, Jl. Semboro – Paleran, Babatan, Sidomekar, Kec. Semboro, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68157

No. Telp : 0336-444112

Email : jembersmkn8@yahoo.com

Nama Kepala Sekolah : Ir.Nurfarida K.S.pt.m.p.ipm

Tahun Berdiri : 25 November 2008

2. Sejarah berdirinya SMKN 8 Jember

Pada awalnya SMKN 8 Jember bernama SMKN 1 Semboro. Berdirinya sekolah ini mengacu pada surat permohonan Kepala Dinas

Pendidikan Kabupaten Jember tanggal 25 Agustus 2008 nomor : 421.3/3342/ 436.316/2008 tentang permohonan rekomendasi pendirian lembaga sekolah baru tingkat SMK di Kecamatan Semboro. Pada tahun pertama dimulainya proses kegiatan belajar dan mengajar yaitu tahun pelajaran 2008/2009, kegiatan belajar mengajar awalnya bertempat di gedung barat SMP Negeri 4 Tanggul, Kecamatan Semboro. Sebagian besar guru yang mengajar pada waktu itu adalah guru SMP Negeri 4 Tanggul. Kepala Sekolah pertama yang memimpin SMKN 1 Semboro adalah Drs. Suprayitno, menjelang dilaksanakannya penerimaan peserta didik baru (ppdb) tahun pelajaran 2009/2010 diputuskan untuk pindah ke gedung smk negeri 1 semboro yang baru selesai dibangun. Lokasi gedung unit sekolah baru ini terletak di Jl. Pelita No. 27, desa Sidomekar. Pada saat itu SMKN 1 Semboro telah memiliki : 5 ruang kelas, 1 ruang bengkel praktek program keahlian Teknik Otomotif, 1 ruang praktek program keahlian Teknik Komputer Dan Informatika dan 1 ruang praktek Agribisnis Produksi Tanaman, akan tetapi belum memiliki peralatan

praktek. Pada saat ini SMKN 8 Jember memiliki 7 program keahlian diantaranya yaitu Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik

Kendaraan Ringan Otomotif (TKR), Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (APH), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multimedia (MM), Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman (PPT).

3. Visi Misi SMKN 8 Jember

Visi Misi SMKN 8 Jember adalah:

a. Visi

Menjadikan lulusan yang berbudi luhur, cerdas, kreatif, selalu ingin maju sehingga mampu bersaing dan hidup mandiri mencirikan Profil sebagai Pelajar Pancasila.

b. Misi

- 1) Menyiapkan lulusan yang beriman dan bertaqwa sesuai agama yang diyakini
- 2) Menyiapkan lulusan yang santun, berestetika dan berkepribadian bangsa Indonesia
- 3) Meningkatkan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya
- 4) Meningkatkan penelitian dan pengembangan baik bidang akademik maupun bakat-minatnya, sehingga tumbuh budaya berprestasi.
- 5) Menumbuhkan jiwa wirausaha sesuai bakat-minatnya agar mampu hidup dan menghidupi diri sendiri, keluarga dan
- 6) Berkarakter sebagai Pelajar Pancasila.

4. Tujuan Sekolah

a. Tujuan umum

Secara umum tujuan SMK Negeri 8 Jember adalah :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa

- 2) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan
- 3) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keaneragaman budaya bangsa Indonesia.
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif ikut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.
- 5) Terwujudnya karakter siswa sebagai Profil Pelajar Pancasila yang berkembang dan dibangun dalam kehidupan sehari-hari pada setiap individu melalui kehidupan berbangsa dan bernegara.

b. Tujuan khusus

Sedangkan secara khusus tujuan pendidikan SMK Negeri 8 Jember adalah :

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha dan Dunia Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan Kompetensi Keahlian yang dipilih.
- 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan

mengembangkan sikap professional dalam Kompetensi Keahlian yang diminati.

- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan , teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

5. Kegiatan Kelembagaan

Pembelajaran aktif di SMKN 8 Jember berjalan selama 5 hari yaitu senin sampai jum'at. Diawali pukul 07.00 dan diakhiri pada pukul 15.30 WIB. Setiap hari senin dilaksanakan upacara dan apel pagi. Pada semester genap untuk kelas XII melaksanakan istighosah bersama di pagi hari dengan jadwal kelas yang telah ditetapkan.

6. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Penyelenggara pendidikan di SMKN 8 Jember ini melibatkan guru. Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMKN 8 Jember terdiri dari 91 guru. yang terdiri dari 49 guru laki-laki dan 42 guru perempuan.

7. Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMKN 8 Jember tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 1685 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rincian jumlah siswa-siswi SMKN 8 Jember

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X	353	213	566
XI	336	202	538
XII	336	183	519
XIII	34	28	62
Total siswa			1685

8. Kurikulum

Di SMKN 8 Jember untuk kelas XI dan kelas XII menggunakan kurikulum 2013. Sedangkan untuk kelas X menggunakan kurikulum merdeka. Tidak terlalu ada perbedaan yang signifikan diantara keduanya. Sumber belajar yang digunakan tidak jauh berbeda antara kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Perbedaannya terletak pada penugasan dan adanya pengurangan jam pelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan. Untuk itu di hari jum'at siswa kelas X pulang lebih cepat dari kelas XI, XII, dan XIII. Kelas XIII merupakan kelas dengan jurusan pertanian yang menempuh pembelajaran di sekolah selama 4 tahun yang nantinya lulus dengan ijazah D1.

9. Deskripsi Isi Perangkat Pembelajaran

Modul ini, disusun berdasarkan tiga bagian yaitu bagian pendahuluan, bagian isi atau materi dan halaman belakang. Berikut akan dijelaskan dari masing-masing bagian tersebut:

a. Bagian Pendahuluan

1) Halaman sampul

Pada halaman ini terdapat judul yang bertuliskan Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti yang ditujukan untuk kelas XISMA/MA/SMK/MAK yang dikeluarkan oleh Kementrian

Agama RI pada tahun 2014. Sampul buku ini berwarna dasar hijau.

Kemudian terdapat gambar beberapa siswi yang sedang duduk melingkar dan membaca buku.

2) Halaman rekto

Halaman ini berisikan keterangan dan identitas buku yang terdiri dari pemegang hak cipta, keterangan disclaimer, jumlah halaman buku, pengguna yang dituju, nomor ISBN, keterangan penulis, penelaah, penyedia naskah, serta terdapat keterangan edisi revisi cetakan ke berapa, jenis font yang digunakan dalam buku tersebut, dan penerbit.

3) Kata pengantar

Kata pengantar dalam buku ini berisikan tentang ucapan rasa syukur penulis kepada Allah swt dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI cetakan ke-1, 2014. Dalam buku ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menuliskan harapannya agar peserta didik dapat mencapai kompetensi yang telah ditentukan dengan menggunakan bantuan buku ini sebagai alat penunjang proses pembelajaran.

4) Daftar isi

Daftar isi ini memuat tata letak penomoran dalam buku ini mulai dari kata pengantar, daftar isi, halaman setiap materi pokok/bab, daftar pustaka, dan glosarium.

b. Bagian Isi/Materi

Dalam buku ini terdapat 11 (sebelas) bab, berikut ini rincian pembagian pada masing-masing bab:

Tabel 4.2
Rincian Bagian Materi

No.	Materi (Bab)	Sub. Bab
1	Bab 1. Al-Qur'ān sebagai Pedoman Hidup	<ul style="list-style-type: none"> a. Pentingnya Mengimani Kitab-Kitab Allah Swt. b. Pengertian Kitab dan Šuḥuf c. Kitab-Kitab Allah Swt. dan Para Penerimaanya ..
2	Bab 2. Hidup Nyaman dengan Perilaku Jujur	<ul style="list-style-type: none"> a. Pentingnya Perilaku Jujur b. Keutamaan Perilaku Jujur c. Macam-Macam Kejujuran d. Petaka Kebohongan e. Hikmah Perilaku Jujur
3	Bab 3. Kepedulian Umat Islam terhadap Jenazah	<ul style="list-style-type: none"> a. Perawatan Jenazah b. Memandikan Jenazah c. Mengafani Jenazah d. Menyalati Jenazah e. Mengubur Jenazah f. Ta'ziyyah (Melayat) g. Ziarah Kubur .
4	Bab 4. Sampaikan Dariku Walau Satu Ayat	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Khutbah, Tabl³g, dan Dakwah b. Pentingnya Khutbah, Tabl³g, dan Dakwah c. Ketentuan Khutbah, Tabl³g, dan Dakwah
5	Bab 5. Masa Kejayaan Islam yang Dinantikan Kembali	<ul style="list-style-type: none"> a. Periodisasi Sejarah Islam b. Masa Kejayaan Islam c. Tokoh-Tokoh pada Masa Kejayaan Islam
6	Bab 6. Membangun Bangsa Melalui Perilaku Taat, Kompetisi dalam Kebaikan, dan Etos Kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Pentingnya Taat kepada Aturan b. Kompetisi dalam Kebaikan c. Etos Kerja
7	Bab 7. Rasul-Rasul Itu Kekasih Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Iman kepada Rasul-Rasul Allah Swt. b. Sifat Rasul-Rasul Allah Swt. c. Tugas Rasul-Rasul Allah Swt. d. Hikmah Beriman kepada Rasul-Rasul Allah Swt.
8	Bab 8. Hormati dan Sayangi Orang Tua dan Gurumu	<ul style="list-style-type: none"> a. Pentingnya Hormat dan Patuh kepada Orang Tua b. Hormat dan Patuh kepada

		Guru
9	Bab 9. Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	a. Pengertian Mu'āmalah b. Macam-Macam Mu'āmalah c. Syirkah d. Perbankan e. Asuransi Syar'ah
10	Bab 10. Bangun dan Bangkitlah Wahai Pejuang Islam	a. Islam Masa Modern (1800–sekarang) b. Tokoh-Tokoh Pembaharuan Dunia Islam Masa Modern
11	Bab 11. Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa	a. Pentingnya Perilaku Toleransi b. Menghindarkan Diri dari Perilaku Tindak Kekerasan

c. Bagian Halaman Belakang

1) Daftar pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar sumber data atau referensi yang dijadikan sebagai rujukan dalam menulis buku ini. Terdapat 12 referensi yang bersumber dari buku dan sejenisnya.

2) Glosarium

Glosarium ialah daftar kata yang dianggap penting atau asing dengan disertai sedikit pengertian atau terjemahan yang disusun berdasarkan urutan abjad. Dalam buku ini terletak pada halaman 203-206.

B. Nilai-Nilai Moderasi Beragama yang Dikembangkan Dalam Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember

Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai moderasi beragama yang dikembangkan dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Nilai-nilai moderasi beragama yang dikembangkan dalam bahan ajar kelas

XI SMKN 8 Jember diantaranya yaitu modul, Power Point, RPP, dan silabus. Berikut ini identitas modul yang digunakan sebagai bahan ajar di Kelas XI SMKN 8 Jember.

Dalam KMA 184 tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah dijelaskan bahwa kurikulum madrasah harus dirancang dalam rangka penguatan moderasi beragama, Penguatan Pendidikan Kartakter (PPK), pendidikan anti korupsi, literasi dan pembentukan akhlak mulia peserta didik.⁸⁰ Mengingat pentingnya nilai moderasi beragama dalam ajaran Islam, maka hendaklah materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memuat nilai-nilai moderasi beragama didalamnya. Berikut ini hasil analisis peneliti mengenai nilai-nilai moderasi beragama yang dikembangkan dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

1. Bab 1. Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup

Tabel 4.3
Rincian materi bab 1

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Moderasi Beragama
1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt. 2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah	Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. <ul style="list-style-type: none"> • Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. 	<i>F'tidal</i> (adil); moderat (<i>tawassuth</i>); toleransi (<i>tasamuh</i>); kepeloporan (<i>qudwah</i>).

⁸⁰ Sekretarian Negara Republik Indonesia. Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah, 5.

Swi.	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swi. • Hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swi. 	
------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Di dalam modul materi ini terdapat di Bab 1, sedangkan pada silabus materi ini terdapat pada KD 1.3.⁸¹ Nilai-nilai moderasi beragama yang dikembangkan dalam materi ini yaitu *I'tidal* (lurus dan tegas); toleransi (*tasamuh*); kepeloporan (*qudwah*).

Pertama, nilai *I'tidal* (lurus dan tegas) disampaikan dengan jelas dalam bab ini yaitu terdapat dalam Firman Allah surah Al-Maidah/5:48

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ
فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ

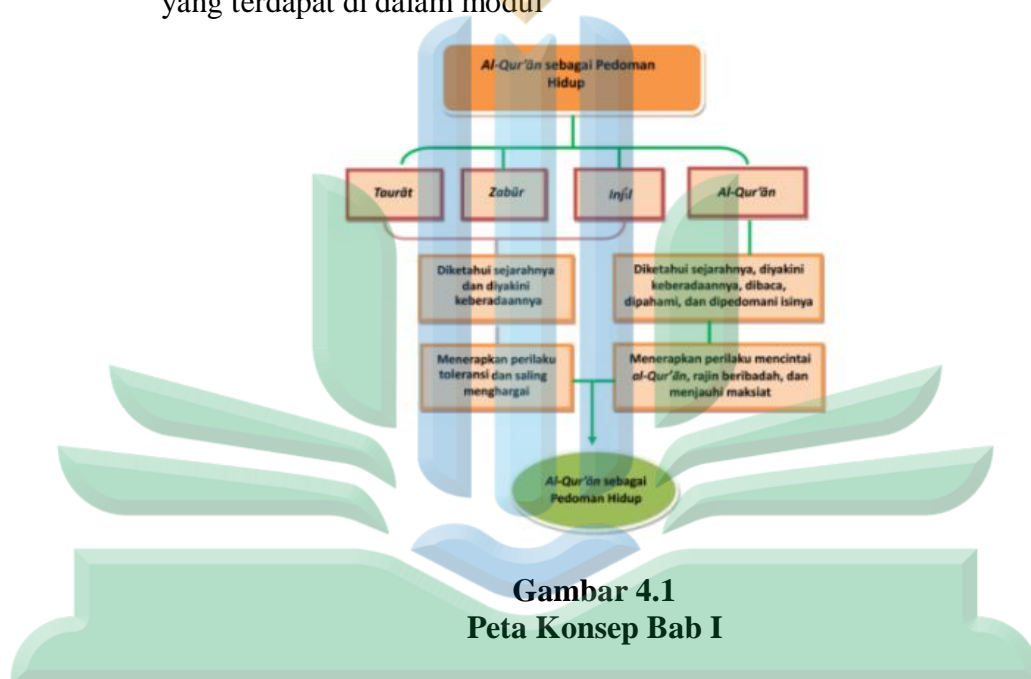
Terjemahan: Dan Kami telah menurunkan Kitab (al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu..." (Q.S. al-Māidah/5: 48)

Secara lurus dan tegas telah dijelaskan dalam ayat di atas bahwa Kitab-kitab yang dimaksud pada ayat di atas adalah kitab yang berisi peraturan, ketentuan, perintah, dan larangan yang dijadikan pedoman bagi umat manusia. Kitab-kitab Allah Swi. tersebut diturunkan pada masa yang berlainan. Semua kitab tersebut berisi

⁸¹ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

ajaran pokok yang sama, yaitu ajaran meng-esa-kan Allah (tauhid). Yang berbeda hanyalah dalam hal syariat yang disesuaikan dengan zaman dan keadaan umat pada waktu itu. Maka dari itu umat muslim wajib untuk mengimani Kitab-Kitab Allah swt.⁸²

Kedua, nilai toleransi (*tasamuh*) dalam bab ini terdapat pada peta konsep mengenai penjabaran materi, berikut gambar peta konsep yang terdapat di dalam modul



Gambar 4.1
Peta Konsep Bab I

Dalam peta konsep tersebut disebutkan “Menerapkan perilaku toleransi dan saling menghargai”.⁸³ Kalimat tersebut satu garis atau satu jalur dengan 3 kitab sebelum al Qur'an, yang artinya sebagai umat muslim yang berpedoman pada Al-Qur'an hendaknya menerapkan perilaku toleransi dan saling menghargai terhadap golongan atau orang yang meyakini dan berpedoman pada 3 kitab tersebut. Peserta didik

⁸² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 5.

⁸³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 1.

diharapkan selain mengetahui dan mempelajari 3 kitab tersebut hendaknya juga meyakini keberadaannya sebagai wujud keimanan terhadap Kitab-Kitab Allah.

Ketiga, nilai *Al-Qudwah* atau kepeloporan dalam bab ini juga termuat pada gambar di atas. Pada peta konsep bagian paling bawah yang secara garis lurus dengan kitab Al-Qur'an disebutkan bahwa "Al Qur'an sebagai pedoman hidup". Diharapkan peserta didik dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup agar senantiasa dapat memberi contoh, menjadi teladan dan model kehidupan. Karena manusia yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dapat dikatakan moderat dan mampu menjadi pelopor atas umat lain dalam menjalankan nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan.

2. Bab 3. Kepedulian Umat Islam terhadap Jenazah

Tabel 4.4
Rincian materi bab 3

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Moderasi Beragama
1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam 2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat	Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah <ul style="list-style-type: none"> • Dalil- dalil al-Qur'ān dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah • Praktik penyelenggaraan jenazah • Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah 	<i>I'tidal</i> (lurus dan tegas); <i>musawah</i> (egaliter).

Di dalam modul materi ini terdapat dalam bab 3, sedangkan di dalam silabus materi ini masuk ke dalam KD 1.7.⁸⁴ Nilai moderasi yang terdapat dalam materi ini diantaranya yaitu *I'tidal* (lurus dan tegas); *musawah* (egaliter).

Pertama, nilai moderasi *I'tidal* (lurus dan tegas) yang termuat dalam bab ini yaitu terdapat pada sub bab materi mengenai menyalati jenazah pada halaman 40. Sabda Rasulullah saw. “Ṣalatkanlah orang-orang yang telah mati.” (HR. Ibnu Majah). “Salatkanlah olehmu orang-orang yang mengucapkan: “*Lailaaha Illallah.*” (HR. Daruqutni). Dengan demikian, jelaslah bahwa orang yang berhak disalati ialah orang yang meninggal dunia dalam keadaan beriman kepada Allah Swt.⁸⁵ Materi ini mengajarkan kepada peserta didik untuk dapat memenuhi hak serta kewajibannya dalam merawat jenazah yaitu salah satunya menyalati jenazah.

Kedua, nilai moderasi *musawah* (egaliter) dalam bab ini secara tersirat termuat dalam gambar berikut:⁸⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

⁸⁴ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

⁸⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 40.

⁸⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 35.



Gambar 4.2
Suasana mengantarkan jenazah

Gambar tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk senantiasa memiliki sifat egaliter. Bahwa setiap muslim hendaknya memiliki prinsip tidak membedakan-bedakan siapapun makhluk ciptaan Allah tanpa membedakan jenis kelamin, ras maupun suku bangsa. Salah satunya yaitu dengan cara mengantarkan jenazah ke peristirahatan terakhir sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan terakhir.

3. Bab 4. Sampaikan Dariku Walau Satu Ayat

Tabel 4.5
Rincian materi bab 4⁸⁷

Kompetensi Inti	Materi Pokok	Nilai Moderasi Beragama
1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam	Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah. Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. 	<i>I'tidal</i> (lurus dan tegas); keseimbangan (<i>tawazun</i>); kepeloporan (<i>qudwah</i>).

⁸⁷ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMKN 8 Jember.

Di dalam modul materi ini terdapat di Bab 4, sedangkan pada silabus materi ini terdapat pada KD 1.8.⁸⁸ Nilai-Nilai moderasi beragama yang termuat dalam materi ini diantaranya yaitu *I'tidal* (lurus dan tegas); keseimbangan (*tawazun*); kepeloporan (*qudwah*).

Pertama, nilai moderasi beragama *I'tidal* (lurus dan tegas) yang termuat dalam bab ini yaitu terdapat ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai kewajiban berdakwah bagi setiap mukmin. Yaitu surah Ali-Imran/3:110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Terjemahan: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah....(Q.S. Āli Imrān/3:110).⁸⁹

Selain dalil Al-Qur'an ada juga dalil berupa hadis shahih yang menunjukkan kewajiban berdakwah bagi setiap mukmin. Dengan demikian diharapkan peserta didik secara tidak langsung dapat mengimplimentasikan nilai moderasi beragama *I'tidal* (lurus dan tegas) yang sesuai dengan definisinya yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya dan melaksanakan hak serta memnuhi kewajiban secara proporsional.

⁸⁸ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

⁸⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 54.

Kedua, nilai moderasi beragama selanjutnya yang termuat dalam bab ini yaitu *tawazun* (keseimbangan). Nilai moderasi beragama *tawazun* (keseimbangan) yang termuat dalam materi ini yaitu tersirat dalam gambar berikut.⁹⁰



Gambar 4.3
Gambar siswa praktik berdakwah

Secara tersirat gambar tersebut menunjukkan nilai moderasi beragama *tawazun* (keseimbangan). Sesuai dengan definisi *tawazun* yaitu pemahaman dan pengalaman agama yang dilakukan secara seimbang yang meliputi semua aspek kehidupan, baik dunia maupun akhirat. Dengan demikian melalui materi dakwah ini diharapkan peserta didik dapat memahami bahwa selain hanya mempelajari ilmu dunia maka bisa diamankan dengan cara berdakwah dengan mengharap ridho Allah swt. Dan dapat dijadikan bekal untuk di akhirat kelak.

Ketiga, nilai moderasi beragama yang terakhir yaitu *Al Qudwah* (Kepeloporan). Nilai moderasi beragama *Al-Qudwah* (kepeloporan) juga tersirat dalam gambar di atas. Dengan mempelajari materi pada

⁹⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 53.

bab ini dapat mengemplementasikan nilai *Al-Qudwah* (kepeloporan) sesuai dengan definisinya yaitu member contoh, teladan. Maka diharapkan peserta didik dengan melalui materi yang membahas mengenai dakwah ini dapat menjadi pelopor atas umat yang lain, dan dapat mengamalkan ilmunya sesuai dengan nilai-nilai moderasi.

4. Bab 5. Masa Kejayaan Islam Yang Dinantikan Kembali

Tabel 4.6
Rincian materi bab 5

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Moderasi Beragama
1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan	Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan • Contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan 	<i>Al Ishlah</i> (perbaikan), <i>Al Qudwah</i> (kepeloporan)
2.10 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan 	

Di dalam modul materi ini terdapat pada bab 5, sedangkan dalam sylabus materi masuk ke dalam KD 1.10.⁹¹ Nilai moderasi beragama yang termuat dalam bab ini diantaranya *Al Ishlah* (perbaikan), *Al Qudwah* (kepeloporan).

⁹¹ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

Pertama, Nilai moderasi Al-Ishlah (perbaikan) yang termuat dalam bab ini yaitu terdapat pada sub bab dengan judul “Masa Kejayaan Islam” yang dimana di dalamnya membahas mengenai perbaikan islam dari masa ke masa. Mulai dari masa Bani Umayyah hingga masa Bani Abbasiyah. Di dalamnya membahas mengenai perkembangan dan perbaikan yang di alami dari masa ke masa. Perkembangan dari masa ke masa ini merupakan wujud perubahan untuk menuju kemajuan dan kejayaan Islam.⁹²

Kedua, Nilai moderasi Al-Qudwah (kepeloporan yang termuat dalam bab ini yaitu secara tersirat terdapat pada gambar berikut:⁹³



Gambar 4.4

Gambar suasana kegiatan ilmiah pada masa kejayaan Islam

Gambar tersebut mengilustrasikan suasana kegiatan ilmiah pada masa kejayaan Islam. Maka dari ilustrasi tersebut menunjukkan bahwa wujud kepeloporan yang dilakukan para ulama dan ilmuan pada

⁹² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 72-73.

⁹³ *Ibid.*, 73.

masa kejayaan islam dapat menjadikan sebuah contoh dan teladan untuk para umat yang akan datang.

5. Bab 6. Membangun Bangsa Melalui Perilaku Taat, Kompetisi dalam Kebaikan, dan Etos Kerja

Tabel 4.7
Rincian materi bab 6

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Moderasi Beragama
<p>1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama</p> <p>2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait</p>	<p>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</p> <ul style="list-style-type: none"> Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf. Makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf; dengan menggunakan ICT. Makna hadis yang berkaitan dengan taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja. Asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. al Maidah/5: 	<p><i>I'tidal</i> (lurus dan tegas); Al-Ishlah (perbaikan); <i>Al Muwathanah</i> (cinta tanah air)</p>

	48; Q.S. <i>an-Nisa</i> /4: 59; dan Q.S. <i>at Taubah</i> /9: 105 serta hadis terkait	
--	---------------------------------------------------------------------------------------	--

Di dalam modul materi ini terdapat di bab 6, sedangkan dalam silabus materi ini masuk ke dalam KD 1.1.⁹⁴ Nilai moderasi beragama yang termuat dalam materi ini diantaranya *I'tidal* (lurus dan tegas); *Al-Ishlah* (perbaikan); *Al Muwathanah* (cinta tanah air).

Pertama, Nilai moderasi *I'tidal* (lurus dan tegas) yang termuat dalam materi ini terdapat pada materi tentang pentingnya taat pada aturan. Terdapat dalil yang mengaskan mengenai pentingnya taat kepada aturan yaitu surah An-Nisa' ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ
مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

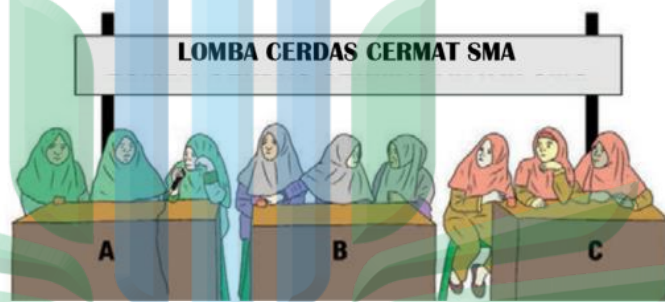
Terjemahan: “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan)) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S. *an-Nisā*/4: 59).⁹⁵

Berdasarkan dalil dari materi ini mengajarkan kepada peserta didik untuk dapat memenuhi kewajiban menaati aturan sebagai seorang muslim. Menaati aturan Allah, Rasulullah, Ulil Amri atau disebut dengan pemerintah.

⁹⁴ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

⁹⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 90

Kedua, nilai moderasi *Al Muwathanah* (cinta tanah air) yang termuat dalam bab ini secara jelas terdapat dalam judul materi yaitu “Membangun Bangsa melalui Perilaku Taat, Kompetisi dalam Kebaikan, dan Etos Kerja”.⁹⁶ Sebagai perwujudan cinta kepada tanah air yaitu dengan cara membangun bangsa. Membangun bangsa ada berbagai cara yang bisa dilakukan. Diantaranya yaitu sesuai dengan yang dipelajari peserta didik dalam bab ini yaitu dengan cara menaati aturan, berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. Berikut ini salah satu contoh gambar dalam materi berkompetisi dalam kebaikan:⁹⁷



Gambar 4.5
Suasana lomba cerdas cermat

Gambar tersebut merupakan suasana lomba cerdas cermat yaitu salah satu contoh dari berkompetisi dalam kebaikan. Yang merupakan salah satu wujud perilaku membangun bangsa sebagai perwujudan rasa cinta tanah air.

⁹⁶*Ibid.*, 83.

⁹⁷*Ibid.*, 84.

6. Bab 7. Rasul-rasul itu Kekasih Allah

Tabel 4.8
Rincian materi bab 7

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Moderasi Beragama
1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt 2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.	Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. <ul style="list-style-type: none"> Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi. Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan 	<i>I'tidal</i> (lurus dan tegas); moderat/mengambil jalan tengah (<i>tawassuth</i>);kepeloporan (<i>qudwah</i>).

Di dalam modul materi ini terdapat di Bab 7, sedangkan pada silabus materi ini terdapat pada KD 1.4.⁹⁸ Nilai moderasi beragama yang termuat dalam bab ini yaitu *I'tidal* (lurus dan tegas); toleransi (*tasamuh*); kepeloporan (*qudwah*).

Pertama, nilai moderasi beragama *I'tidal* (lurus dan tegas) yang termuat dalam bab ini yaitu terdapat pada materi yang menyebutkan perintah beriman kepada Rasul-Rasul Allah. Yang telah dijelaskan dalam surah An-Nisa'/4:136

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَيَّ
رَسُولِهِ ۖ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ مِن قَبْلُ ۖ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ
وَكُتُبِهِ ۖ وَرُسُلِهِ ۖ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

⁹⁸ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

Terjemahan : Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh.

Mengimani rasul-rasul Allah Swt. merupakan kewajiban hakiki bagi seorang muslim karena merupakan bagian dari rukun iman yang tidak dapat ditinggalkan.⁹⁹ Sebagai perwujudan iman tersebut, diharapkan peserta didik dapat menerima ajaran yang dibawa Rasul-Rasul Allah Swt. tersebut. Karena sudah sangat jelas perintahnya dalam Al- Qur'an.

Nilai moderasi beragama *tawassuth* (moderat/mengambil jalan tengah) terdapat dalam materi bab ini yaitu pada penjabaran mengenai “perilaku mulia yang dicerminkan oleh orang yang beriman kepada rasul adalah seperti berikut: 1) Menjunjung tinggi risalah (ajaran Allah Swt. yang disampaikan rasul-Nya), 2) Melaksanakan seruannya untuk beribadah hanya kepada Allah Swt.,

3) . Giat dan rajin bekerja mencari rezeki yang halal, 4) Selalu mengingat, memahami, dan berperilaku sesuai dengan tuntunan

Rasulullah saw., 5) Melakukan usaha-usaha agar kualitas hidupnya meningkat ke derajat yang lebih tinggi, 6) Terus berdakwah agar ajaran yang dibawa rasul tidak sirna.”¹⁰⁰ Dengan mengamalkan

⁹⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 112.

¹⁰⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 118.

perilaku-perilaku tersebut senantiasa seorang muslim akan memiliki pemahaman atau pengamalan yang tidak berlebih-lebihan.

Kedua, nilai moderasi beragama yang selanjutnya yaitu *Al-Qudwah* (kepeloporan). Seperti yang telah diketahui bahwasannya Rasul-rasul Allah merupakan pelopor dan teladan bagi umat muslim. Materi yang tersirat dalam bab ini terkait nilai *Al-Qudwah* (kepeloporan) yaitu terdapat pada materi Sifat-sifat Rasul Allah diantaranya yaitu; 1) *As-Shiddiq* (benar), 2) *Al-Amanah* (dapat dipercaya), 3) *At-Tabligh* (selalu menyampaikan wahyu), 4) *Al-Fatonah* (Cerdas).¹⁰¹ Dengan demikian selain mengimani Rasul-Rasul Allah pada bab ini memerintahkan kepada peserta didik untuk dapat menjadikan Rasul-Rasul Allah sebagai suri tauladan dan contoh dalam kehidupan.

7. Bab 8. Hormati dan Sayangi Orang Tua dan Gurumu

Tabel 4.9
Rincian materi bab 8

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Moderasi Beragama
1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama 2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S.	Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru <ul style="list-style-type: none"> Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Q.S. al Isrā' /17: 23-24 	<i>I'tidal</i> (lurus dan tegas); keseimbangan (<i>tawazzun</i>);kepeloporan (<i>qudwah</i>).

¹⁰¹*Ibid.*, 112-113.

al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. SAW. dalam kehidupan 	
-----------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Di dalam modul materi ini terdapat pada Bab 8, sedangkan di dalam silabus materi ini terdapat pada KD 1.6.¹⁰² Nilai moderasi beragama yang termuat dalam bab ini diantaranya *I'tidal* (lurus dan tegas); keseimbangan (*tawazzun*);kepeloporan (*qudwah*).

Pertama, Nilai moderasi beragama I'tidal (lurus dan tegas) dalam bab ini terdapat pada dalil tentang perintah Allah untuk senantiasa menghormati orang tua yaitu terdapat dalam surah Al-Isra' ayat 23-24

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عَنْدَكَ
 الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا
 كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلِيلِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا
 كَمَا رَبَّبَّنِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Terjemahan : Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.” (Q.S. al-Isrā'/17: 23-24).¹⁰³

¹⁰² Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

¹⁰³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 130-131.

Pada materi ini memerintahkan kepada peserta didik untuk menghormati orang tua. Menghormati orang tua sangat ditekankan dalam Islam. Banyak ayat di dalam al-Qur'ān yang menyatakan bahwa segenap mukmin harus berbuat baik dan menghormati orang tua, al-Qur'ān juga menegaskan kepada umat Islam untuk menghormati kedua orang tuanya. Sebagai muslim yang baik, tentunya memiliki kewajiban untuk berbakti kepada orang tua baik ibu maupun ayah. Agama Islam mengajarkan dan mewajibkan kita sebagai anak untuk berbakti dan taat kepada ibu-bapak. Taat dan berbakti kepada kedua orang tua adalah sikap dan perbuatan yang terpuji.

Kedua, nilai moderasi *tawazzun* (keseimbangan) secara jelas termuat dalam bab ini yaitu terdapat pada halaman 135-136 tentang “cara berbakti kepada orang tua dan cara berbakti kepada guru”.

Cara berbakti kepada orang tua, diantaranya yaitu ; 1) Berbakti dengan melaksanakan nasihat dan perintah yang baik dari keduanya,

2) Merawat dengan penuh keikhlasan dan kesabaran apalagi jika keduanya sudah tua dan pikun, 3) Merendahkan diri, kasih sayang,

berkata halus dan sopan, serta mendoakan keduanya, 4) Rela berkorban untuk orang tuanya. Cara berbakti kepada guru,

diantaranya ; 1) Menghormati dan memuliakannya, mengikuti nasihatnya, 2) Mengamalkan ilmunya dan membaginya kepada orang lain, 3) Tidak melawan, menipu, dan membuka rahasia guru,

4) Memuliakan keluarga dan sahabat karib guru.¹⁰⁴ Dalam materi ini memerintahkan kepada peserta didik untuk senantiasa mengimplementasikan nilai *tawazzun* (keseimbangan) seimbang antara dunia dan akhirat yaitu pemahaman dan pengamalan agama yang seimbang sebagai contohnya yaitu perilaku menghormati dan menghargai guru.

Ketiga, nilai moderasi *Al Qudwah* (kepeloporan) dalam penelitian ini termuat pada materi halaman 133 yang menyatakan bahwa guru merupakan orang yang mengetahui ilmu atau disebut juga dengan alim/ulama'. Di dalamnya juga dijelaskan bahwa guru Guru adalah pewaris para nabi. Karena melalui guru, wahyu atau ilmu para nabi diteruskan kepada umat manusia. Imam Al-Gazali mengkhususkan gurudengan sifat-sifat kesucian, kehormatan, dan penempatan guru langsung sesudah kedudukan para nabi. Maknanya guru merupakan pelopor masa depan dan teladan bagi siapapun terutama murid-muridnya.¹⁰⁵ Maka materi ini secara tersirat

memerintahkan kepada peserta didik untuk senantiasa menjadikan guru sebagai teladan dan model kehidupan.

8. Bab 9. Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam

Tabel 4.10

Rincian materi bab 9

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Moderasi Beragama
1.9 Menerapkan	Prinsip-prinsip dan	<i>I'tidal</i> (lurus dan

¹⁰⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 135-136.

¹⁰⁵*Ibid.*, 133.

prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam 2.9 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam	praktik ekonomi dalam Islam <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang Ekonomi Islam. • Pruduk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah. 	tegas),mengambil jalan tengah(<i>tawaassuth</i>), keseimbangan (<i>tawazzun</i>).
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------

Di dalam modul materi ini terdapat dalam Bab 9 dan di silabus juga terdapat pada KD 1.9.¹⁰⁶ Nilai moderasi beragama yang terkandung dalam bab ini diantaranya yaitu *I'tidal* (lurus dan tegas), mengambil jalan tengah (*tawaassuth*), keseimbangan (*tawazzun*).

Pertama, Nilai moderasi *I'tidal* (lurus dan tegas) secara tegas dan jelas dalam materi ini termuat dalam firman Allah yang menjelaskan tentang hokum jual beli dan juga riba. Yaitu di dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah/2: 275

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...¹⁰⁶

Terjemahan:...dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...(Q.S. al-Baqarah/2: 275).

Secara jelas ayat tersebut menjelaskan bahwa hukum jual beli adalah halal sedang riba hukumnya haram.¹⁰⁷ Maka materi ini memerintahkan kepada peserta didik untuk dapat mengimplementasikan nilai *I'tidal* (lurus dan tegas) dengan

¹⁰⁶ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

¹⁰⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 145.

menempatkan sesuatu pada tempatnya yaitu melaksanakan yang halal dan meninggalkan yang haram.

Kedua, Nilai moderasi *Tawassuth* (mengambil jalan tengah) yang termuat dalam materi ini masih berkaitan dengan dalil di atas yaitu mengenai hukum islam yang menyatakan bahwa riba hukumnya haram. Di dalam materi ini dijelaskan yang secara tidak langsung maknanya adalah mengambil jalan tengah atau disebut dengan *tawassuth*. Tepat di halaman 147 dijelaskan “Guna menghindari riba, apabila mengadakan jual-beli barang sejenis seperti emas dengan emas atau perak dengan perak ditetapkan syarat: a) sama timbangan ukurannya; atau b) dilakukan serah terima saat itu juga,c) secara tunai.¹⁰⁸ Materi ini memerintahkan kepada peserta didik untuk dapat tetap mengadakan jual beli dengan menghindari riba.

Ketiga, nilai moderasi *tawazun* (keseimbangan) secara tersirat masuk ke dalam judul bab yaitu prinsip dan praktik ekonomi islam.¹⁰⁹ Dimana di dalamnya membahas mengenai mu’amalah, macam-macam mu’amalah, syirkah, dan perbankan. Nilai *tawazun* (keseimbangan) yang dimaksudkan disini yaitu tidak semata-mata melakukan transaksi tetapi juga mengerti dan faham mengenai prinsip dan praktik ekonomi dalam islam, dan tetap berjalan sesuai syariat. Sehingga pemahaman dan pengalaman agama dapat

¹⁰⁸ *Ibid.*, 147.

¹⁰⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 146.

seimbang dengan melalui berbagai aspek. Salah satunya yaitu prinsip ekonomi sesuai dengan syariat Islam.

9. Bab 10. Bangun dan Bangkitlah Wahai Pejuang Islam

Tabel 4.11
Rincian materi bab 10

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Moderasi Beragama
1.11 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern 2.11 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern	Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang) <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Faktor-faktor yang mempengaruhi kemunduran umat Islam. • Faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkitan umat Islam. • Hikmah dari perkembangan Islam pada masa modern 	<i>Al-Ishlah</i> (perbaikan), <i>Al Qudwah</i> (kepeloporan)

Di dalam modul materi ini terdapat di bab 10, sedangkan di dalam silabus materi ini masuk ke dalam KD 1.11.¹¹⁰ Nilai moderasi beragama yang termuat pada bab ini yaitu diantaranya *Al-Ishlah* (perbaikan), *Al Qudwah* (kepeloporan).

Nilai moderasi *Al-Ishlah* (perbaikan) yang termuat dalam materi ini yaitu terdapat pada kutipan materi pada halaman 168-169 “Secara garis besar isi pemikiran Ibnu Taimiyah dan Ibnu Qoyyim

¹¹⁰ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

antara lain mengadakan pembaharuan dalam bidang agama, sosial, dan ekonomi, memberantas takhayul dan bid'ah yang masuk ke dalam ajaran Islam, menghilangkan paham fatalisme yang terdapat di kalangan umat Islam, menghilangkan paham salah yang dibawa oleh tarekat tasawuf, meningkatkan mutu pendidikan dan membela umat Islam terhadap permainan politik negara Barat.”¹¹¹ Materi tersebut merupakan perwujudan dari nilai *Al-Ishlah* (perbaikan) yaitu perubahan dari kegelapan menuju ke jalan yang terang benderang. Materi ini juga mengajarkan kepada peserta didik untuk senantiasa berpegang teguh kepada Allah dan dapat mewujudkan nilai *Al-Ishlah* (perbaikan) yaitu bersepakat dengan perubahan yang lebih baik.

Kedua, Nilai *Al-Qudwah* (kepeloporan) dalam bab ini termuat dalam pembahasan mengenai beberapa perilaku yang dapat dijadikan cerminan terhadap penghayatan akan sejarah perkembangan Islam pada masa pembaruan ini. Diantaranya yaitu; 1) Menyikapi kejadian masa lalu dengan sikap sabar dan menanamkan jihad yang sesuai dengan ajaran al-Qur’ān dan hadis, 2) Menjadikan sumber inspirasi untuk membuat langkah-langkah inovatif agar kehidupan manusia menjadi damai dan sejahtera baik di dunia maupun di akhirat, 3) Memotivasi diri terhadap masa depan agar memperoleh kemajuan serta mengupayakan agar sejarah yang mengandung nilai negatif atau kurang baik tidak akan terulang

¹¹¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 168-169.

kembali.¹¹² Materi ini mengajarkan kepada peserta didik untuk memiliki perilaku-perilaku tersebut agar senantiasa menjadi pelopor dan teladan dimasa yang akan datang.

10. Bab 11. Toleransi sebagai Alat Pemersatu Bangsa

Tabel 4.12
Rincian bab 11

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Moderasi Beragama
1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan 2.2 Bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait	<p><i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Model-model jenis cara membaca indah Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf. Makna isi Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf; dengan menggunakan ICT. Makna hadis yang berkaitan dengan toleransi. 	<p><i>I'tidal</i> (adil); mengamb il jalan tengah (<i>tawassuth</i>); toleransi (<i>tasamuh</i>); kepeloporan (<i>qudwah</i>); anti kekerasan (<i>dliid al-'unf</i>).</p>

Di dalam modul materi ini terdapat pada bab 11 sedangkan di dalam silabus materi ini masuk ke dalam KD 1.2.¹¹³ Nilai moderasi beragama yang termuat dalam bab ini diantaranya, *I'tidal* (lurus dan

¹¹² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 179.

¹¹³ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

tegas), mengambil jalan tengah(*tawassuth*), toleransi (*tasamuh*), kepeloporan (*qudwah*), anti kekerasan (*dlid al- 'unf*).

Pertama, nilai moderasi *I'tidal* (lurus dan tegas) yang termuat dalam materi ini yaitu terdapat pada pembahasan mengenai pentingnya toleransi. Karena Allah swt telah menjelaskan dalam firmanNya yaitu surah yunus 40-41

وَمِنْهُمْ مَّنْ يُؤْمِنُ بِهِ ۖ وَمِنْهُمْ مَّنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ ۗ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ
بِالْمُفْسِدِينَ ﴿٤٠﴾ وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلكُمْ عَمَلُكُمْ أَنْتُمْ بَرِيءُونَ
مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٤١﴾

Terjemahan: Dan di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepadanya (al-Qur'an), dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Sedangkan Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan." (Q.S. Yūnus/10: 40) "Dan jika mereka (tetap) mendustakanmu (Muhammad), maka katakanlah, Bagiku pekerjaanmu dan bagimu pekerjaanmu. Kamu tidak bertanggung jawab terhadap apa yang aku kerjakan dan aku pun tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan.(Q.S. Yūnus/10: 41)

Ayat di atas menjelaskan pentingnya menghargai perbedaan dan toleransi. Cara menghargai perbedaan dan toleransi

antara lain tidak mengganggu aktivitas keagamaan orang lain.¹¹⁴

Maka materi ini memerintahkan kepada peserta didik untuk

menghargai perbedaan dan toleransi karena sudah sangat jelas dalil yang membahas mengenai hal tersebut.

Kedua, nilai moderasi mengambil jalan tengah(*tawassuth*), dalam bab ini terdapat pada halaman 195 yang

¹¹⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 190.

membahas mengenai perilaku-perilaku toleransi yang harus di bina sesuai ajaran islam. Dikarenakan Dalam kehidupan masyarakat Indonesia, kerukunan hidup antarsuku, ras, golongan dan agama harus selalu dijaga dan dibina. Sehingga bangsa Indonesia tidak terpecah belah, saling bermusuhan satu sama lain. maka perlu adanya perilaku toleransi yang harus di bina sesuai ajaran islam, diantaranya yaitu 1) Saling menghargai adanya perbedaan keyakinan, 2) Saling menghargai adanya perbedaan pendapat, 3) Belajar empati, yaitu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, lalu bantulah orang yang membutuhkan.¹¹⁵ Materi ini mengajarka kepada peserta didik untuk senantiasa menerapkan perilaku-perilaku toleransi yang sesuai dengan ajaran islam agar bangsa tidak terpecah belah.

Ketiga, nilai moderasi toleransi (*tasamuh*) secara jelas termuat dalam judul dari bab ini yaitu “Toleransi sebagai alat pemersatu bangsa”.¹¹⁶ Dimana materi ini membahas mengenai

pentingnya toleransi yang sesuai dengan firman Allah surah yunus ayat 40-41. selain itu juga materi ini mengajarkan peserta didik untuk menerepkan perilaku toleransi yang sesuai dengan ajaran islam.

Keempat, nilai moderasi kepeloporan (*qudwah*) tersirat dalam kisah pendek yang terdapat di halaman 188.

¹¹⁵ Kementerian Pendidikan dan K
Pusat Kurikulum Perbukuan, Balit
¹¹⁶ *Ibid.*, 190.

Menghormati Orang Lain Itu Perlu

Al-Kisah, Ali bin Abi Thalib hendak pergi ke masjid dengan buru-buru karena takut tertinggal *salat* subuh berjamaah.

Di tengah perjalanan, ia bertemu seorang kakek yang sedang berjalan pelan di depannya. Sang kakek berjalan sangat lambat di sebuah gang sempit. Demi memuliakan dan menghormati kakek tua itu, Ali bin Abi Thalib tidak mau mendahulainya, meskipun terdengar di masjid sudah iqomah. Ketika sampai di dekat pintu masjid, si kakek tua itu justru berjalan terus saja, ternyata kakek tua itu beragama Nasrani. Ali buru-buru masuk ke masjid. Ajaibnya, ia mendapati Rasulullah saw. dan para jamaahnya masih melakukan rukuk. Ali pun ikut rukuk sampai selesai sehingga Ali bin Abi Thalib ikut berjamaah dengan sempurna.

Sehabis *salat*, para sahabat bertanya, “Wahai Rasulullah, mengapa tadi rukuknya lama sekali, padahal Anda belum pernah melakukan hal itu sebelumnya?” Rasulullah saw. menjawab, “Tadi Jibril datang dan meletakkan sayapnya di atas punggungku dan menahannya lama. Ketika ia melepaskan sayapnya, barulah saya bangun dari rukuk.” Para sahabat bertanya, “Mengapa Jibril melakukan itu?” “Aku tidak menarinya kepada Jibril,” jelas Rasulullah. Lalu Jibril datang dan menjelaskan, “Hai Muhammad, tadi Ali tergesa-gesa ingin melaksanakan *salat* berjamaah, akan tetapi di tengah perjalanan ada

’ekerti, (Jakarta:



Gambar 4.6
Kisah nabi dan sahabat

Isi dari kisah tersebut adalah tentang sahabat nabi yaitu Ali bin Abi Thalib dimana beliau sangat menghargai siapapun yang lebih tua, sekalipun orang tersebut beragama nasrani. Ali bin Abi Thalib tidak mau mendahului jalan seorang kakek tua meskipun Ali bin Abi Thalib sendiri sudah tergesa-gesa untuk segera melaksanakan sholat berjamaah.¹¹⁷ Kisah ini mengajarkan kepada peserta didik untuk menjadikan Ali bin Abi Thalib sebagai teladan atas sikapnya yang sangat menghargai siapapun utamanya orang yang lebih tua.

Kelima, nilai moderasi anti kekerasan (*dliid al-'unf*) termuat dalam sub bab yang membahas mengenai menghindarkan diri dari perilaku tindak kekerasan. Dimana dalam materi tersebut dijelaskan bahwasannya islam melarang perilaku kekerasan kepada siapapun. Seperti di dalam firman Allah surah Al-Maidah/5:32

¹¹⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 188.

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ
 أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا
 أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعَدَ
 ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Terjemahan: “Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa barangsiapa membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain (qisas), atau bukan karena berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia. Sesungguhnya rasul-rasul Kami telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Tetapi kemudian banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi. (Q.S. al-Māidah/5: 32).¹¹⁸

Secara tegas dan jelas dalam materi ini ayat tersebut mengajarkan peserta didik untuk tidak melakukan kekerasan karena sudah sangat jelas dalil mengenai larangannya.

11. Syaja’ah (Berani Membela Kebenaran)

Tabel 4.13

Rincian materi bab syaja’ah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Moderasi Beragama
1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja’ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	Syaja’ah (berani membela kebenaran) <ul style="list-style-type: none"> Dalil-dalil tentang Syaja’ah (berani membela kebenaran). Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja’ah 	<i>I’tidal</i> (adil); mengambil jalan tengah (<i>tawassuth</i>); toleransi (<i>tasamuh</i>); kepeloporan (<i>qudwah</i>).

¹¹⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 194.

2.5 Menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	(berani membela kebenaran). <ul style="list-style-type: none"> • Makna Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). 	
--------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Di dalam silabus bab ini terdapat pada KD 1.5.¹¹⁹ Bahan ajar yang akan diteliti pada bab ini adalah power point. Nilai moderasi beragama yang termuat dalam bab ini adalah *I'tidal* (lurus dan tegas); mengambil jalan tengah (*tawassuth*); toleransi (*tasamuh*); kepeloporan (*qudwah*).

Pertama, nilai moderasi *I'tidal* (lurus dan tegas) yang termuat dalam materi ini yaitu terdapat firman Allah yang menjelaskan mengenai pentingnya syaja'ah atau sifat membela kebenaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

¹¹⁹ Silabus, RPP, dan Power Point XI SMKN 8 Jember.



BACA, HAFAL, KAJI MAKNANYA!

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi. Dan janganlah kebencian terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah karena asil itu lebih dekat dengan takwa. Dan bertakwalah kepada Allah sungguh Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Al-Maidah: 8)

am Kelas

Gambar 4.7 Dalil tentang pentingnya syaja'ah

Yaitu surah Al-Maidah ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شَنَّانُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اْعْدِلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahan: Wahai orang-orang yang beriman jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi. Dan janganlah kebencian terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adilah karena asil itu lebih dekat dengan takwa. Dan bertakwalah kepada Allah sungguh Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Al-Maidah/5 : 8).¹²⁰

Materi ini mengajarkan kepada peserta didik untuk memiliki sifat berani untuk membela kebenaran, karena sudah dijelaskan dalil yang jelas mengenai pentingnya memiliki sifat berani dan menegakkan keadilan.

Kedua, nilai moderasi kepeloporan (*qudwah*) yang termuat dalam bab ini secara tersirat tersampaikan dalam sub bab contoh-contoh perilaku syaja'ah. Berikut ini gambar slide power point dari

contoh-contoh perilaku syaja'ah:¹²¹



¹²⁰ Power Point materi syaja'ah Jember.

¹²¹ Power Point materi syaja'ah Jember.

Gambar 4.8
Slide power point contoh-contoh perilaku syaja'ah

Di dalam materi tersebut disebutkan beberapa contoh-contoh perilaku syaja'ah. Materi ini mengajarkan kepada peserta didik untuk dapat mengerti contoh-contoh perilaku syaja'ah dan dapat menerapkannya dalam kehidupan. Karena orang muslim yang memiliki sifat syaja'ah maka secara tidak langsung dapat menjadi pelopor, contoh yang baik, dan teladan bagi saudara muslimnya yang lain.

Ketiga, nilai moderasi *tawazun* (keseimbangan) yang termuat dalam bab ini tersirat dalam satu slide power point yang membahas mengenai pentingnya memiliki sifat syaja'ah. Berikut ini gambar slide power point yang membahas mengapa seseorang

harus memiliki sifat syaja'ah:¹²²



¹²² Power Point materi syaja'ah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

Gambar 4.9
Gambar slide power point yang membahas mengenai pentingnya memiliki sifat syaja'ah

Materi ini mengajarkan kepada peserta didik untuk dapat memiliki pemahaman dan pengamalan agama yang seimbang dan dapat bersikap tegas dalam menyatakan prinsip yang dapat membedakan antara *inhiraf* (penyimpangan) dan *ikhhtilaf* (perbedaan). Yaitu dengan cara mempelajari pentingnya seorang muslim memiliki sifat syaja'ah.

C. Bentuk-bentuk Pengetahuan Moderasi Beragama dalam Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember

Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pengetahuan moderasi beragama dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Berikut ini bentuk-bentuk pengetahuan moderasi beragama dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Bentuk-bentuk pengetahuan atau disebut juga dengan dimensi pengetahuan diantaranya yaitu pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan metakognitif, dan pengetahuan prosedural.¹²³

1. Pengetahuan Faktual

Pengetahuan faktual mengandung unsur-unsur esensial yang harus diketahui oleh peserta didik dalam satu materi baru dalam suatu

¹²³ Yoki Ariyana, dkk. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 6-8

mata pelajaran untuk memecahkan masalah yang ada di dalamnya. Pengetahuan faktual (*factual knowledge*) terbagi menjadi 2 jenis, diantaranya yaitu :

- a. Pengetahuan terminologi atau pengetahuan istilah yang meliputi nama-nama dan simbol-simbol verbal dan non-verbal tertentu (contohnya seperti kata-kata, angka-angka, tanda-tanda, dan gambar-gambar).
- b. Pengetahuan yang detail, terperinci, dan elemen-elemen yang spesifik yang mengacu pada pengetahuan peristiwa-peristiwa, tempat-tempat, orang-orang, tanggal, sumber informasi, dan sebagainya. Contoh lainnya yaitu Pengetahuan tentang fakta-fakta mengenai kebudayaan dan sosial.

Dalam hal ini bentuk pengetahuan faktual moderasi beragama yang terdapat dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, diantaranya:

1) Kitab-Kitab Allah swt. dan Para Penerimaanya

Materi ini merupakan sub bab dari materi bab 1 yang berjudul “Al-Qur’an sebagai pedoman hidup. Pembahasan materi sub bab Kitab-Kitab Allah swt. dan para penerimaanya terdapat pada modul halaman 7-11 yaitu

- a) Kitab Taurat

Kitab Taurat adalah salah satu kitab suci yang diwahyukan Allah Swt. kepada Nabi Musa as. untuk menjadi petunjuk dan bimbingan baginya dan bagi Bani Israil.

b) Kitab Zabur

Kitab Zabūr adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt. kepada kaum Bani Israil melalui utusannya yang bernama Nabi Daud as

c) Kitab Injil

Kitab Injil diwahyukan oleh Allah Swt. kepada Nabi Isa as.

d) Kitab Al-Qur'an

Al-Qur'ān diturunkan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. melalui Malaikat Jibril.¹²⁴

Berdasarkan penjabaran materi tersebut, sub bab materi ini termasuk dalam pengetahuan faktual dikarenakan materi ini membahas mengenai pengetahuan terminologi atau pengetahuan istilah yang meliputi nama-nama Kitab Allah beserta penerimanya.

2) Periodisasi Sejarah Islam

Materi ini merupakan sub bab dari materi bab 5 yang berjudul “Masa Kejayaan Islam yang Dinantikan Kembali”.

Pembahasan materi sub bab Periodisasi Sejarah Islam terdapat pada modul halaman 72 yaitu:

¹²⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 7-11

Harun Nasution dalam buku *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya* membagi sejarah Islam ke dalam tiga periode besar berikut.¹²⁵

a) Periode Klasik (650–1250)

Periode Klasik merupakan periode kejayaan Islam

b) Periode Pertengahan (1250–1800)

Periode Pertengahan merupakan periode kemunduran Islam

c) Periode Modern (1800–dan seterusnya)

Periode Modern merupakan periode kebangkitan umat Islam yang ditandai dengan munculnya para pembaharu Islam.

Berdasarkan penjabaran materi tersebut, sub bab materi ini termasuk dalam pengetahuan faktual dikarenakan materi ini membahas mengenai pengetahuan yang detail, terperinci, dan spesifik yang mengacu pada pengetahuan peristiwa-peristiwa atau periode-periode sejarah islam beserta tahunnya.

3) Masa Kejayaan Islam

Materi ini merupakan sub bab dari materi bab 5 yang berjudul “Masa Kejayaan Islam yang Dinantikan Kembali”. Pembahasan materi sub bab Periodisasi Sejarah Islam terdapat pada modul halaman 72-75 yaitu:

Masa kejayaan Islam terjadi pada sekitar tahun 650–1250. Periode ini disebut Periode Klasik. Pada

¹²⁵*Ibid*, 72

kurun waktu itu, terdapat dua kerajaan besar, yaitu Kerajaan Umayyah atau sering disebut Daulah Umayyah dan Kerajaan Abbasiyah yang sering disebut Daulah Abbasiyah. Pada masa Bani Umayyah, perkembangan Islam ditandai dengan meluasnya wilayah kekuasaan Islam dan berdirinya bangunan-bangunan sebagai pusat dakwah Islam. Kemajuan Islam pada masa ini meliputi: bidang politik, keagamaan, ekonomi, ilmu bangunan (arsitektur), sosial, dan bidang militer. Sementara perkembangan Islam pada masa Bani Abbasiyah ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan. Kemajuan Islam pada masa ini meliputi bidang ilmu pengetahuan, ekonomi, ilmu bangunan (arsitektur), sosial, dan bidang militer.¹²⁶

Berdasarkan penjabaran materi tersebut, sub bab materi ini termasuk dalam pengetahuan faktual dikarenakan materi ini membahas mengenai pengetahuan yang detail, terperinci, dan spesifik yang mengacu pada peristiwa-peristiwa pada masa kejayaan Islam yaitu pada masa Daulah Umayyah dan Daulah Abbasiyah. Yang di dalamnya juga disertai dengan data tahun.

4) Tokoh-Tokoh pada Masa Kejayaan Islam

Materi ini merupakan sub bab dari materi bab 5 yang berjudul “Masa Kejayaan Islam yang Dinantikan Kembali”.

Pembahasan materi sub bab Periodisasi Sejarah Islam terdapat pada modul halaman 76-78 yaitu:

Tokoh-Tokoh pada Masa Kejayaan Islam, diantaranya sebagai berikut¹²⁷:

- a) Ibnu Rusyd (520–595 H)

¹²⁶*Ibid*, 72-75

¹²⁷*Ibid*, 75-78

- b) Al-Ghazali (450–505 H)
- c) Al-Kindi (805–873 M)
- d) Al-Farabi (872–950 M)
- e) Ibnu Sina (980–1037 M)

Berdasarkan penjabaran materi tersebut, sub bab materi ini termasuk dalam pengetahuan faktual dikarenakan materi ini membahas mengenai pengetahuan yang detail, terperinci, dan spesifik yang mengacu pada tokoh-tokoh pada masa kejayaan Islam yang disertai dengan tahunnya.

5) Pengertian Iman Kepada Rasul-Rasul Allah

Materi ini merupakan sub bab dari materi bab 7 yang berjudul “Rasul-Rasul Itu Kekasih Allah Swt”. Pembahasan materi sub bab Periodisasi Sejarah Islam terdapat pada modul halaman 112 yaitu:

Iman kepada rasul berarti meyakini bahwa rasul itu benar-benar utusan Allah Swt. yang ditugaskan untuk membimbing umatnya ke jalan yang benar agar selamat di dunia dan akhirat. Imam Ahmad meriwayatkan hadis dari Abi Zar r.a. bahwa Rasulullah saw. ketika ditanya tentang jumlah para nabi, beliau menjawab, “Jumlah para nabi itu adalah 124.000 nabi, sedangkan jumlah rasul 315. Sementara At-Turmuzy meriwayatkan hadis dari Abi Zar r.a. juga, menjelaskan bahwa Rasulullah saw. menjawab, “Jumlah para nabi itu adalah 124.000 nabi, sedangkan jumlah rasul 312.”Jumlah nabi yang mendapat gelar ulul azmi ada lima, yaitu: Nabi Nuh as., Ibrahim as., Musa as., Isa as., dan Muhammad saw.¹²⁸

¹²⁸*Ibid*, 112

Berdasarkan penjabaran materi tersebut, sub bab materi ini termasuk dalam pengetahuan faktual dikarenakan materi ini membahas mengenai pengetahuan terminologi atau pengetahuan istilah yang meliputi nama-nama Nabi dan Rasul Allah, dan juga jumlahnya.

6) Islam Masa Modern (1800-sekarang)

Materi ini merupakan sub bab dari materi bab 10 yang berjudul “Bangun dan Bangkitlah Wahai Pejuang Islam”. Pembahasan materi sub bab Periodisasi Sejarah Islam terdapat pada modul halaman 168 yaitu:

Islam pada periode ini dikenal dengan era kebangkitan umat Islam Benih pembaharuan dunia Islam sesungguhnya telah muncul sekitar abad XIII M. ketika dunia Islam mengalami kemunduran di berbagai bidang. Saat itu pula lahirlah Taqiyudin Ibnu Taimiyah, seorang muslim yang sangat peduli terhadap nasib umat Islam dengan mendapat dukungan muridnya Ibnu Qoyyim al Jauziyah (691–751). Mereka ingin mengembalikan pemahaman keagamaan umat Islam kepada pemahaman dan pengamalan Rasulullah saw.¹²⁹

Berdasarkan penjabaran materi tersebut, sub bab materi

ini termasuk dalam pengetahuan faktual dikarenakan materi ini membahas mengenai pengetahuan yang detail, terperinci, dan spesifik yang mengacu pada peristiwa-peristiwa Islam pada masa modern.

7) Tokoh-Tokoh Pembaharuan Dunia Islam Masa Modern

¹²⁹*Ibid*, 168

Materi ini merupakan sub bab dari materi bab 10 yang berjudul “Bangun dan Bangkitlah Wahai Pejuang Islam”. Pembahasan materi sub bab Periodisasi Sejarah Islam terdapat pada modul halaman 169-180 yaitu:

Tokoh-Tokoh Pembaharuan Dunia Islam Masa Modern, diantaranya sebagai berikut¹³⁰:

- a) Muhammad bin Abdul Wahab (1703-1787)
- b) Syah Waliyullah
- c) Muhammad Ali Pasya
- d) Al-Tahtawi
- e) Jamaludin Al-Afgani
- f) Muhammad Abduh
- g) Rasyid Rida
- h) Sayyid Ahmad Khan
- i) Sultan Mahmud II
- j) Muhammad Iqbal

Berdasarkan penjabaran materi tersebut, sub bab materi ini termasuk dalam pengetahuan faktual dikarenakan materi ini

membahas mengenai pengetahuan yang detail, terperinci, dan spesifik yang mengacu pada tokoh-tokoh Pembaharuan Dunia Islam Masa Modern.

2. Pengetahuan Konseptual

¹³⁰*Ibid*, 169-180

Pengetahuan konseptual merupakan pengetahuan yang lebih kompleks berbentuk klasifikasi, kategori, dan prinsip.

Ada tiga jenis pengetahuan konseptual:

- a. Pengetahuan klasifikasi dan kategori yang meliputi kategori, kelas, pembagian, dan penyusunan spesifik yang digunakan dalam suatu pokok bahasan.
- b. Prinsip dan generalisasi yang cenderung mendominasi suatu bidang ilmu akademis dan digunakan untuk mempelajari fenomena atau memecahkan masalah-masalah dalam disiplin ilmu.
- c. Pengetahuan teori, model, dan struktur yang meliputi pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan generalisasi-generalisasi bersama dengan hubungan-hubungan yang menyajikan pandangan sistematis, jelas, dan bulat mengenai suatu fenomena, masalah, atau pokok bahasan yang kompleks.

Dalam hal ini bentuk pengetahuan konseptual moderasi beragama yang terdapat dalam bahan ajar Pendidikan Agama

Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, diantaranya:

- a. Konsep keimanan dalam mengimani Kitab-kitab Allah

Materi ini merupakan sub bab dari materi bab 1 yang berjudul “Al-Qur’an sebagai pedoman hidup”.

Pembahasan materi pengetahuan konseptual mengenai konsep keimanan dalam mengimani Kitab-Kitab Allah terdapat pada halaman 5 yaitu “Iman kepada kitab Allah Swt. artinya meyakini sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab kepada nabi atau rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.” Pernyataan tersebut terdapat dalam sub bab dengan judul “Pentingnya Mengimani Kitab-Kitab Allah swt”. Pada Sub bab ini utamanya dalam pernyataan tersebut termasuk dalam pengetahuan konseptual dikarenakan mengandung sebuah konsep dasar dalam pembelajaran dan pemahaman mengenai materi yang akan dipelajari selanjutnya. Yang nantinya membahas mengenai pengertian kitab dan suhuf, Kitab-Kitab Allah dan para penerimanya, nama-nama lain Al-Qur’an, isi pokok kandungan Al-Qur’an, dan keistimewaan Al-Qur’an. Dengan demikian penting untuk

mengetahui konsep dasar mengimani Kitab-Kitab Allah sebelum mempelajari lebih dalam terkait materi-materi

tersebut.

b. Prinsip dan praktik ekonomi Islam

Materi ini merupakan materi bab 9 yang berjudul “Prinsip dan praktik ekonomi Islam”. Sesuai dengan judul babnya, materi ini termasuk dalam pengetahuan konseptual

yaitu membahas mengenai prinsip dan praktik ekonomi Islam. Diantaranya membahas mengenai mu'amalah, macam-macam mu'amalah, syirkah dan perbankan. Salah satu contoh bentuk pengetahuan konseptual dari materi ini yaitu mengenai hukum riba. Dijelaskan di dalam modul bahwa "Ribā, apa pun bentuknya, dalam syariat Islam hukumnya haram. Sanksi hukumnya juga sangat berat."¹³¹. Pembahasan dalam materi ini mengandung sebuah prinsip-prinsip penting untuk praktik ekonomi umat islam. Karena di dalamnya membahas mengenai hukum-hukum dan beberapa syarat-syarat dalam praktik ekonomi islam. Contoh lain dari pengetahuan konseptual dalam materi ini yaitu mengenai klasifikasi atau macam mu'amalah. Yang diantaranya yaitu ada jual beli, utang piutang, dan sewa-menyewa.

c. Hukum dakwah bagi seorang muslim

Materi ini merupakan materi dari bab 4 dengan judul "Sampaikan Dariku Walau Satu Ayat". Di dalam pembukaan pada materi ini disebutkan bahwa "Banyak dalil atau ayat dan hadis yang menyebutkan kewajiban dakwah bagi setiap individu mukmin" salah satunya yaitu hadis rasulullah yang berisi anjuran untuk menyampaikan

¹³¹*Ibid*,147

ilmu dariku (rasulullah) walau satu ayat. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penggalan materi ini merupakan salah satu bentuk pengetahuan konseptual yang berupa pengetahuan dasar. Dikatakan dasar dikarenakan dibahas terlebih dahulu mengenai hukum dakwah sebelum selanjutnya beranjak ke sub bab yang membahas mengenai ketentuan dan pentingnya khutbah, dakwah, dan tablig.

- d. Konsep adab dalam islam dalam perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

Materi ini merupakan salah satu sub bab dalam bab 8 yang berjudul “Hormati dan Sayangi Orang Tua dan Gurumu”. Materi ini termasuk dalam pengetahuan konseptual dikarenakan mengandung sebuah prinsip mengenai pentingnya menghormati orang tua dan guru. Di dalam materi ini juga disebutkan beberapa dalil mengenai pentingnya menghormati orang tua dan guru yang

merupakan adab yang harus dilakukan terhadap orang tua dan guru. Dikarenakan Islam sangat menjunjung tinggi adab

seseorang, dan perilaku menghormati orang tua dan guru merupakan salah satu contohnya.

3. Pengetahuan Metakognitif

Metakognitif adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengatur proses berpikirnya sendiri.

Pengetahuan metakognitif meliputi beberapa hal diantaranya:

a. Kesadaran diri dalam belajar: Siswa harus menyadari kelebihan dan kekurangan diri dalam belajar dan dapat memperbaiki kekurangan tersebut. Misalnya, ketika siswa menyadari bahwa mereka kurang fokus saat belajar, maka mereka dapat mencari strategi untuk meningkatkan fokusnya, seperti mengurangi gangguan atau memilih tempat yang tenang untuk belajar.

b. Perencanaan pembelajaran: Siswa harus mampu membuat rencana pembelajaran yang efektif. Misalnya, mereka dapat membuat jadwal belajar atau membuat catatan tentang apa yang telah dipelajari dan apa yang harus dipelajari selanjutnya.

c. Pemantauan dan evaluasi diri: Siswa harus mampu memantau

dan mengevaluasi kemajuan belajar mereka sendiri.

Misalnya, mereka dapat mengevaluasi seberapa baik mereka

memahami materi dengan menguji diri sendiri atau mengerjakan soal latihan.

d. Regulasi emosi: Siswa harus dapat mengatur emosinya sendiri saat belajar. Misalnya, ketika siswa merasa frustrasi karena sulit memahami materi, mereka dapat mengambil jeda

sejenak untuk meredakan emosi dan kemudian kembali mempelajari materi tersebut dengan lebih tenang.

- e. Refleksi: Siswa harus mampu merefleksikan pengalaman belajar mereka sendiri. Misalnya, setelah mengerjakan ujian, mereka dapat merefleksikan apa yang telah dipelajari dan bagaimana mereka dapat meningkatkan kemampuan belajar mereka di masa depan.

Pada materi pendidikan agama Islam, siswa juga dapat menerapkan pengetahuan metakognitif ini dengan cara merenungkan dan merefleksikan makna dari ayat-ayat Al-Quran atau hadis-hadis Nabi Muhammad SAW. Selain itu, siswa juga dapat menerapkan pengetahuan metakognitif dengan cara mempertimbangkan dan mengevaluasi pemahaman mereka tentang berbagai konsep dan prinsip agama Islam, serta cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini bentuk pengetahuan metakognitif moderasi

beragama yang terdapat dalam silabus Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 di lihat

dari kegiatan pembelajarannya, diantaranya:

- 1) KD 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama. Kegiatan pembelajaran pada

materi ini dalam menerapkan pengetahuan metakognitif diantanya:¹³²

- a) Mendiskusikan asbabun nuzul Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S.an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.
- b) Mengidentifikasi makna Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S.an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105 serta hadis terkait.
- c) Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S.an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105 serta hadis terkait.
- d) Mendiskusikan manfaat berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan kandungan Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S.an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.
- e) Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S.an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.
- f) Mengaitkan sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S.an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.
- g) Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada Q.S. al

¹³² Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.

2) KD 1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan. Kegiatan pembelajaran pada materi ini dalam menerapkan pengetahuan metakognitif diantaranya:¹³³

- a) Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32 serta hadis terkait,
- b) Mendiskusikan manfaat kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10 : 40-41, c)
- c) Mendiskusikan manfaat menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. al-Maidah/5: 32.
- d) Menyajikan paparan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan *Q.S. Yunus/10: 40-41* dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan *Q.S. al-Maidah/5: 32* serta hadis terkait

3) KD 1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.

Kegiatan pembelajaran pada materi ini dalam menerapkan pengetahuan metakognitif diantaranya:¹³⁴

- a) Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt.

¹³³ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

¹³⁴ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

- b) Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.
 - c) Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.
 - d) Menganalisis makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.
 - e) Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.
- 4) KD 1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt. Kegiatan pembelajaran pada materi ini dalam menerapkan pengetahuan metakognitif diantaranya:¹³⁵
- a) Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt.
 - b) Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt.
 - c) Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
 - d) Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
 - e) Menganalisis makna iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.

¹³⁵ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

f) Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasulullah Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.

5) KD 1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran. Kegiatan pembelajaran pada materi ini dalam menerapkan pengetahuan metakognitif diantaranya:¹³⁶

- a) Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).
- b) Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat dari sifat hikmah dan manfaat sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).
- c) Menyimpulkan hikmah dan manfaat sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).

6) KD 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama. Kegiatan pembelajaran

pada materi ini dalam menerapkan pengetahuan metakognitif diantaranya:¹³⁷

- a) Menganalisis makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- b) Menganalisis dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

¹³⁶ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

¹³⁷ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

c) Menganalisis hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

7) KD 1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Kegiatan pembelajaran pada materi ini dalam menerapkan pengetahuan metakognitif diantaranya:¹³⁸

a) Mencermati dalil-dalil tentang tatacara penyelenggaraan jenazah.

b) Mendiskusikan makna tatacara penyelenggaraan jenazah.

c) Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah

d) Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan tata cara penyelenggaraan jenazah.

e) Mengidentifikasi hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.

f) Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.

8) KD 1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam. Kegiatan pembelajaran pada materi ini dalam menerapkan pengetahuan metakognitif diantaranya:¹³⁹

a) Mencermati dalil-dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.

¹³⁸ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

¹³⁹ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

- b) Mendiskusikan makna khutbah, tablig dan dakwah.
 - c) Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah
 - d) Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah
- 9) KD 1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Kegiatan pembelajaran pada materi ini dalam menerapkan pengetahuan metakognitif diantaranya:¹⁴⁰
- a) Mencermati dalil-dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
 - b) Mendiskusikan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
 - c) Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam
 - d) Mendiskusikan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
 - e) Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
- 10) KD 1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan. Kegiatan

¹⁴⁰ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

pembelajaran pada materi ini dalam menerapkan pengetahuan metakognitif diantaranya:¹⁴¹

- a) Mendiskusikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
- b) Mengidentifikasi contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
- c) Mendiskusikan contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
- d) Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
- e) Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
- f) Menyimpulkan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.

11) KD 1.11 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern.

Kegiatan pembelajaran pada materi ini dalam menerapkan pengetahuan metakognitif diantaranya:¹⁴²

- a) Mendiskusikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
- b) Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).

¹⁴¹ Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

¹⁴² Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 8 Jember.

- c) Mendiskusikan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
- d) Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
- e) Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
- f) Menyimpulkan hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).

4. Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan procedural merupakan pengetahuan yang merujuk pada keterampilan atau proses mental yang diperoleh melalui pengalaman praktis dan diulang-ulang. Pengetahuan procedural meliputi beberapa hal, yaitu:

- d. Pengetahuan keahlian dan algoritma spesifik suatu subjek yang dapat diungkapkan sebagai suatu rangkaian langkah-langkah, yang secara kolektif dikenal sebagai prosedur.
- e. Pengetahuan tehnik dan metode spesifik suatu subjek yang meliputi pengetahuan yang secara luas dan merupakan hasil dari konsesus, persetujuan, atau norma-norma.
- f. Pengetahuan kriteria yang bertujuan untuk menentukan kapan menggunakan prosedur-prosedur yang tepat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Dalam hal ini bentuk pengetahuan konseptual moderasi beragama yang terdapat dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, diantaranya:

a. Perawatan Jenazah

Materi ini merupakan sub bab dari materi bab 3 yang berjudul “Kepedulian Umat Islam terhadap Jenazah”. Pembahasan materi sub bab perawatan jenazah ini termasuk dalam pengetahuan prosedural karena materi ini membahas mengenai langkah-langkah perawatan jenazah. Berikut ini materi mengenai perawatan jenazah:

Ada beberapa hal yang harus disegerakan dalam pengurusan jenazah oleh keluarganya, yaitu: memandikan, mengafani, menyalati dan menguburnya. Namun, sebelum mayat itu dimandikan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan terhadap kondisi jenazah, yaitu seperti berikut.

- 1) Pejamkanlah matanya dan mohonkanlah ampun kepada Allah Swt. atas segala dosanya.
- 2) Tutuplah seluruh badannya dengan kain sebagai penghormatan dan agar tidak kelihatan auratnya.
- 3) Ditempatkan di tempat yang aman dari jangkauan binatang.

4) Bagi keluarga dan sahabat-sahabat dekatnya tidak dilarang mencium si mayat.¹⁴³

b. Ketentuan Khutbah, Tabligh, dan Dakwah

Materi ini merupakan sub bab dari materi bab 4 yang berjudul “Sampaikan Dariku Walau Satu Ayat”. Pembahasan materi sub bab Ketentuan Khutbah, Tabligh, dan Dakwah ini termasuk dalam pengetahuan prosedural karena materi ini membahas mengenai langkah-langkah, etika, dan ketentuan Khutbah, Tabligh, dan Dakwah. Berikut ini Ketentuan Khutbah, Tabligh, dan Dakwah¹⁴⁴:

1) Ketentuan Khutbah

a) Syarat Khatib

- Islam
- Balig
- Berakal Sehat
- Mengetahui ilmu agama

b) Syarat dua khutbah

- Khutbah dilaksanakan sesudah masuk waktu dhuhur
- Khatib duduk di antara dua khutbah

¹⁴³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Cetakan Ke-1, 2014), 38

¹⁴⁴ *Ibid*, 60-62

- Khutbah diucapkan dengan suara yang keras dan jelas
- Tertib
- c) Rukun khutbah
 - Membaca hamdallah
 - Membaca syahadatain
 - Membaca shalawat
 - Berwasiat taqwa
 - Membaca ayat al-Qur'ān pada salah satu khutbah
 - Berdoa pada khutbah kedua
- d) Sunnah khutbah
 - Khatib berdiri ketika khutbah
 - Mengawali khutbah dengan memberi salam
 - Khutbah hendaknya jelas, mudah dipahami, tidak terlalu panjang
 - Khatib menghadap jamaah ketika khutbah
 - Menertibkan rukun khutbah
 - Membaca surat al-Ikhlās ketika duduk di antara dua khutbah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

2) Ketentuan Tablig

a) Syarat mubalig

- Islam
- Balligh

- Berakal
- Mendalami ajaran Islam

b) Etika dalam menyampaikan tablig

- Bersikap lemah lembut, tidak kasar, dan tidak merusak.
- Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
- Mengutamakan musyawarah dan berdiskusi untuk memperoleh kesepakatan bersama.
- Materi dakwah yang disampaikan harus mempunyai dasar hukum yang kuat dan jelas sumbernya.
- Menyampaikan dengan ikhlas dan sabar, sesuai dengan kondisi, psikologis dan sosiologis para pendengarnya atau penerimanya.
- Tidak menghasut orang lain untuk bermusuhan, merusak, berselisih, dan mencari-cari kesalahan orang lain.

3) Ketentuan Dakwah

a) Syarat da'i

- Islam,
- Balligh
- Berakal
- Mendalami ajaran Islam

b) Etika dalam berdakwah

- Dakwah dilaksanakan dengan hikmah, yaitu ucapan yang jelas, tegas dan sikap yang bijaksana.
- Dakwah dilakukan dengan mauizatul hasanah atau nasihat yang baik, yaitu cara persuasif (tanpa kekerasan) dan edukatif (memberikan pengajaran).
- Dakwah dilaksanakan dengan memberi contoh yang baik (uswatun hasanah).
- Dakwah dilakukan dengan mujādalah, yaitu diskusi atau tukar pikiran yang berjalan secara dinamis dan santun serta menghargai pendapat orang lain.

c. Macam-Macam Mu'āmalah

Materi ini merupakan sub bab dari materi bab 9 yang

berjudul “Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam”. Pembahasan materi sub bab Macam-Macam Mu'āmalah ini termasuk dalam

pengetahuan prosedural karena materi ini membahas mengenai macam-macam mu'āmalah, yang di dalamnya terdapat syarat-syarat jual beli, cara menghindari riba, rukun utang piutang, dsb.

Yang dimana materi-materi tersebut merupakan sebuah

pengetahuan yang mengandung prosedur. Berikut ini ringkasan materi yang mengandung pengetahuan procedural tersebut:

Berikut ini merupakan macam-macam mu'amalah, diantaranya yaitu¹⁴⁵:

1) Jual beli

a) Syarat-syarat jual beli

- Penjual dan pembelinya haruslah: balig, berakal sehat, atas kehendak sendiri.
- Uang dan barangnya haruslah: halal dan suci,
- bermanfaat, keadaan barang dapat diserahkan

b) Khiyar

Macam-macam khiyar: khiyar majlis, khiyar Syarat, khiyar Aibi

c) Riba

Guna menghindari riba, apabila mengadakan jual-beli barang sejenis seperti emas dengan emas atau perak

dengan perak ditetapkan syarat:

- Sama timbangan ukurannya;
- Dilakukan serah terima saat itu juga,
- Secara tunai

2) Utang-piutang

Rukun utang piutang

¹⁴⁵*Ibid*, 145- 150

- a) Yang berpiutang dan yang berutang
 - b) Ada harta atau barang
 - c) Lafadz kesepakatan.
- 3) Sewa-menyewa

Syarat dan rukun sewa menyewa

- a) Yang menyewakan dan yang menyewa haruslah telah ballig dan berakal sehat.
- b) Sewa-menyewa dilangsungkan atas kemauan masing-masing, bukan karena dipaksa.
- c) Barang tersebut menjadi hak sepenuhnya orang yang menyewakan, atau walinya.
- d) Ditentukan barangnya serta keadaan dan sifat-sifatnya.
- e) Manfaat yang akan diambil dari barang tersebut harus diketahui secara jelas oleh kedua belah pihak.
- f) Berapa lama memanfaatkan barang tersebut harus disebutkan dengan jelas.
- g) Harga sewa dan cara pembayarannya juga harus ditentukan dengan jelas serta disepakati bersama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya yaitu:

1. Nilai-nilai moderasi beragama yang dikembangkan dalam bahan ajar PAI di kelas XI SMKN 8 Jember telah sesuai dengan yang telah dicanangkan oleh kementrian Agama RI. Adapun nilai-nilai moderasi beragamanya yaitu, *i'tidal* (tegak lurus dan bersikap proporsional), *tawazun* (keseimbangan), *at tasamuh* (toleransi), *tawassuth* (tengah-tengah), *musawah* (egaliter), *syura* (musyawarah), *al-ishlah* (perbaikan), *al-qudwah* (kepeloporan), *al-muwathanah* (cinta tanah air). Selain itu juga mengandung beberapa indikator moderasi beragama yaitu toleransi, *al-la'urf* (anti kekerasan dan radikalisme), dan *i'tiraf al'urf* (akomodatif terhadap budaya lokal).
2. Bentuk-bentuk pengetahuan moderasi beragama dalam pengembangan

bahan ajar PAI di Kelas XI SMKN 8 Jember meliputi pengetahuan faktual, konseptual, metakognitif, dan prosedural. Bentuk-bentuk

pengetahuan tersebut terdapat dalam pengembangan bahan ajar PAI di Kelas XI SMKN 8 Jember, bebrapa diantaranya; 1) Pengetahuan factual: terdapat 7 bab, 2) Pengetahuan konseptual: terdapat 4 bab, 3) pengetahuan metakognitif: semua bab mengandung pengetahuan metakognitif, 3) Pengetahuan procedural: terdapat 3 bab.

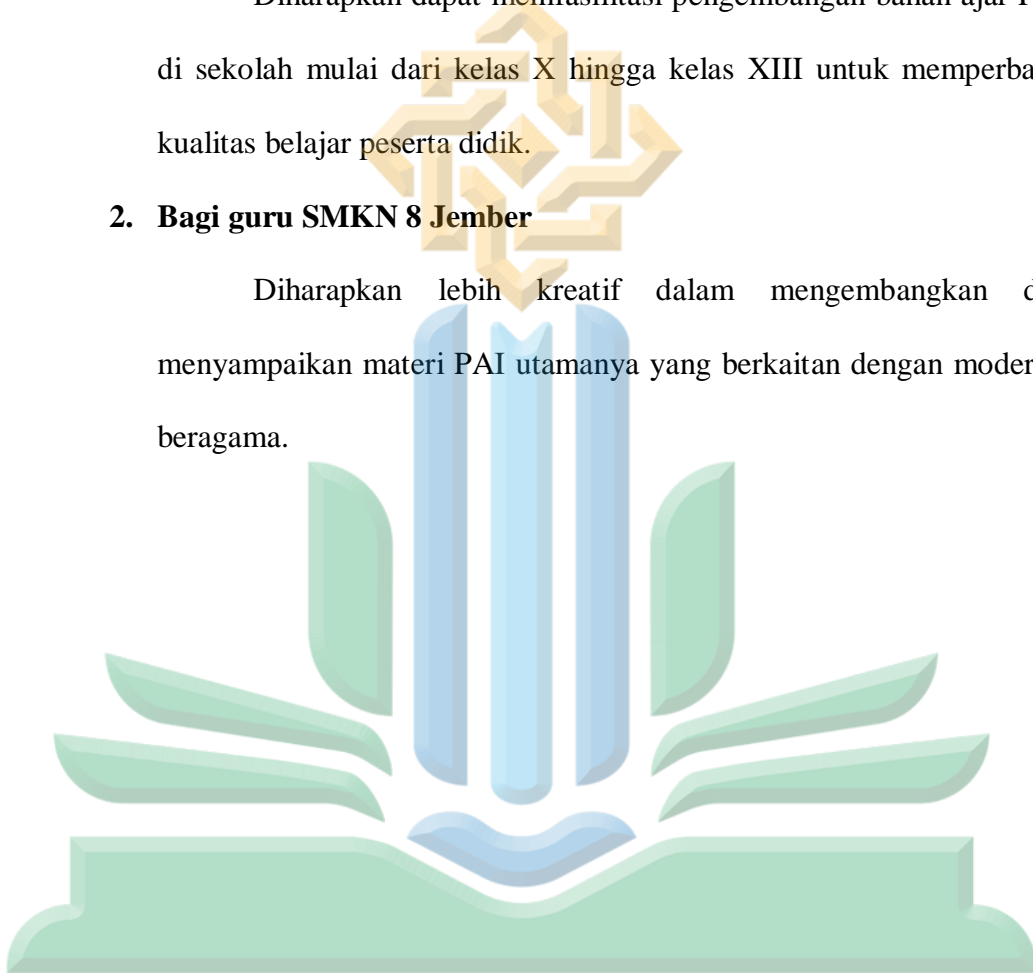
B. Saran-saran

1. Bagi kepala SMKN 8 Jember

Diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan bahan ajar PAI di sekolah mulai dari kelas X hingga kelas XIII untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik.

2. Bagi guru SMKN 8 Jember

Diharapkan lebih kreatif dalam mengembangkan dan menyampaikan materi PAI utamanya yang berkaitan dengan moderasi beragama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhaimin. 2002. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Agensindo,

Departemen Agama RI. 2003. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.

Firmansyah, Moch. Imam. 2009. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi*.

Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.

Hasani dan Naipospos. 2010. *Radikalisme Agama di Jabodetabek dan Jawa Barat: Implikasinya terhadap Jaminan Kebebasan Beragama/Berkeyakinan*. Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara.

Hasim, Moh. *Radicalism Potential in School: Study Islamic Education Books in Primary Schools*. Edukasi 13, no. 2 (2015), 13.

Hermawan, M. Ajib. Nilai Moderasi Islam dan Internalisasinya di Sekolah, *Insania* 25, no. 1 (2020)

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/radikalisme> (Di akses pada Sabtu, 17 Desember, 2022, Pukul 11.59)

<https://www.infodenpasar.id/news/mewaspada-radikalisme-dan-intoleransi-di-sekolah-sekolah/index.html> diakses pada tanggal 25 Desember 2022 pukul 19.31

Maarif H, Nurul. 2017. *Islam Mengasihi Bukan Membenci*. Bandung; Mizan Pustaka,

Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. 2020. *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI. Cetakan kesembilan belas.

Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Masduqi dan Irwan. 2011. *Berislam secara Toleran; teologi kerukunan umat beragama*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

Misrawi, Zuhairi. 2010. *Hadratussyaikh Hasyim Asyari Moderasi, Keutamaan, dan Kebangsaan*. Jakarta; PT Kompas Media Nusantara.

Muhammad Arif, Khairan. *Moderasi Islam (Wasathiyah Islam) Perspektif Al-Qur'an, As-Sunnah Serta Pandangan Para Ulama Dan Fuqaha*, Al-Risalah : Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam. Vol 11 No 1 Tahun 2020: 23.

Muhtarom, Ali dkk. 2020. *Moderasi Beragama Konsep, Nilai, dan strategi pengembangannya di pesantren*. Jakarta: Yayasan Talibuana Nusantara.

Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.

Munip, Abdul. "Menangkal Radikalisme Agama di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 2012. 177.

Mustaqim, Abdul dan dan Braham Maya Baratullah, *Moderasi Beragama sebagai Paradigma Resolusi Konflik*, 11.

Mustofa, Bisyri. 2022. *Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas X Kementerian Agama 2020*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kaljaga Yogyakarta.

Muis Thabrani. Abd. 2013. *Pengantar dan Dimensi-Dimensi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.

Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya,

Nisa, Thohirotnun. 2022. *Analisis Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Terbitan Kemendikbud Tahun 2017*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Qurrota Ainina, Dewi. 2021. *Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMP*. Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Salim dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Sari, Mila dan Asmendri. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. *Natural Science*, no. 6 (2020): 43

Sekretariat Negara Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Pasal 1-2.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 4 ayat (1).

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pasal 3 ayat (1-11).

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sekretarian Negara Republik Indonesia. Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah

Sugioyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta).

Shihab, M. Quraish. 2019. *Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama oleh M. Quraish Shihab*. Tangerang: PT Lentera Hati.

Sholihah, Ayu. 2022. *Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII Terbitan Kemendikbud Tahun 2017*. Skripsi, Universitas Islam Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Tim Diskusi. 2021. *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Tim Penulis. 2019. *Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*. Bengkulu: CV. Zigie Utama.

Tim Penyusun. 2019. *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia,

Tim Penyusun Kementerian Agama RI. 2019. *Tanya Jawab Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

Tim Penyusun. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- Triasih Kartikowati. 2020. *Nilai-Nilai Moderasi Islam Perspektif Ahmad Syafii Maarif dalam Buku Tuhan Menyapa Kita dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam*. Skripsi, IAIN Purwokerto.
- Umar, Mardan dan Feiby Ismail. 2020. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Utami, Yuni. 2018. *Muatan Toleransi Umat Beragama dalam Pendidikan Agama Islam Studi Bahan Ajar SMK Kelas XI*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Abunan*, Jakarta: Kencana.
- Zainuddin, M. 2016. *Islam moderat: Konsepsi, interpretasi, dan aksi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Zahro, Aminatus. 2019. *Mengungkap Muatan Radikalisme dalam Materi PAI di SMA/SMK (Studi Analisis Semantik Ferdinand De Saussure)*. Skripsi, Ponorogo, IAIN Ponorogo.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Frisky Twinzasih Nurjanah
 NIM : T20191026
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 17 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Frisky Twinzasih Nurjanah

T20191026

Lampiran 2 Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

JUDUL	FOKUS PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<p>1. Nilai-nilai moderasi beragama apa sajakah yang terdapat dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?</p> <p>2. Bagaimana bentuk pengetahuan (faktual, konseptual, metakognitif, dan prosedural)moderasi beragama dalam bahan</p>	Variabel Bebas : Nilai-nilai moderasi beragama	<p>1. Hakikat Moderasi</p> <p>2. Indikator Moderasi beragama (komitmen kebangsaan, toleransi, anti radikalisme dan kekerasan, serta sikap akomodatif terhadap budaya dan kearifan lokal)</p> <p>3. Prinsip Dasar Moderasi beragama (tegak-lurus (<i>i'tidal</i>), keseimbangan (<i>tawazun</i>), toleransi (<i>tasamuh</i>),</p>	<p>Sumber data primer : Buku Ajar PAI Kelas XI SMK</p> <p>Sumber data sekunder : Buku-buku tentang moderasi beragama dan buku Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi</p>	<p>Pendekatan Penelitian : Penelitian Kualitatif</p> <p>Jenis Penelitian : Penelitian Kepustakaan (Library research)</p> <p>Teknik Pengumpulan Data : Metode dokumentasi</p> <p>Analisis Data : Analisis isi (Content analisis)</p> <p>Keabsahan Data : Triangulasi sumber</p>

	<p>ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?</p>	<p>Variabel Terikat : Bahan ajar PAI kelas XI SMK</p>	<p>tengah-tengah (<i>tawassuth</i>), musawah (<i>egaliter</i>), musyawarah (<i>syura</i>), reformasi/perbaikan (<i>al-ishlah</i>), kepeloporan (<i>al-qudwah</i>), (<i>al-muwathanah</i>) kewargnearaan/cinta tanah air)</p> <p>1. Buku/Modul PAI Kelas XI SMK 2. RPP 3. Media Pembelajaran</p>		
--	-----------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Lampiran 3 Silabus PAI Kelas XI SMKN 8 JEMBER

SILABUS
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 8 Jember
Kelas : XI (Sebelas)
Alokasi Waktu : 3 JP/Minggu
Kompetensi Inti :

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> <ul style="list-style-type: none"> • Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf. • Makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf; dengan menggunakan ICT. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menanyakan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menanyakan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at</i> 	
2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait			
3.1 Menganalisis makna Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Makna hadis yang berkaitan dengan taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja. • Asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait 	<p><i>Taubah /9: 105.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menterjemahkan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait • Mendiskusikan manfaat berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan kandungan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Mengaitkan sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Menyajikan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait • Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait.
4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf		
4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> dengan fasih dan lancar		
4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i>		
1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> • Model-model jenis cara membaca indah <i>Q.S.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
2.2 Bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait	<p>Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhraju huruf.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna isi Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhraju huruf; dengan menggunakan ICT. • Makna hadis yang berkaitan dengan toleransi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanya • Menanyakan cara membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, makna dan asbabun nuzul <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mengumpulkan Informasi • Mendiskusikan cara <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>sesuai dengan kaidah tajwid. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Menterjemahkan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan manfaat kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i>. • Mendiskusikan manfaat menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Mengasosiasi
3.2 Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan		
4.2.1 Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharjul huruf		<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Mengomunikasikan • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>sesuai dengan kaidah tajwid dan makharjul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Menyajikan makna <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Menyajikan paparan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i>
4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar		
4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait.
1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	❖ Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt.
2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mencermati dalil-dalil tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan keterkaitan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt dengan perilaku peduli kepada orang lain dengan saling menasihati.
4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mendiskusikan makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menganalisis makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.
1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.	❖ Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada Rasul-rasul Allah Swt.
2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai	<ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.	kepada rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dalil-dalil tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi. • Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah		<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan keterkaitan beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling menolong. • Mendiskusikan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menganalisis makna iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Hikmah dan manfaat dari sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mencermati dalil-dalil tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mencermati hikmah dan manfaat dari sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).
2.5 Menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan ciri-ciri orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hikmah dan manfaat dari sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mendiskusikan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mendiskusikan hikmah dan manfaat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat dari sifat hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).
4.5 Menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari		
1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Q.S. al-Isrā' /17: 23-24 • Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mencermati dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mencermati hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isrā'/17: 23 dan Hadis terkait		
3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru		
4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isrā'/17: 23 dan Hadis		


Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
terkait		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah <ul style="list-style-type: none"> Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah Praktik penyelenggaraan jenazah Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. Menyimak tayangan atau penjelasan tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. Mencermati dalil-dalil tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. Mencermati tahapan penyelenggaraan jenazah. Mencermati hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. Menanyakan makna tatacara penyelenggaraan jenazah. Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. Menanyakan tahapan-tahapan dalam penyelenggaraan jenazah. Menanyakan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. Mendiskusikan makna tatacara penyelenggaraan jenazah. Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. Mendiskusikan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. Menganalisis makna tatacara penyelenggaraan jenazah. Menganalisis hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.
2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat		
3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah		
4.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah		
1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> Dalil-dalil al-Qur'ân dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah. Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. Menyimak tayangan atau penjelasan tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. Mencermati dalil-dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. Mencermati hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. Menanyakan makna khutbah, tablig dan dakwah. Menanyakan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
2.8 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah		
3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah		

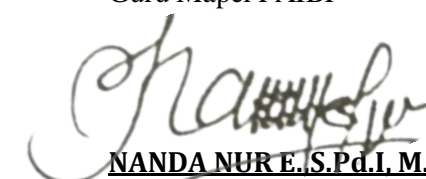
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah		<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan makna khutbah, tablig dan dakwah. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis makna dan dalil-dalil khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang Ekonomi Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
2.9 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Pruduk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dalil-dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mencermati hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan ketentuan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam		<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		Islam. <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Menanyakan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Menanyakan contoh perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Mendiskusikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Mengidentifikasi contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Mendiskusikan contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Menganalisis contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Menganalisis hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Menyimpulkan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Menyajikan paparan tentang contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
2.10 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan		
3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan		
4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya		
1.11 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang) Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Faktor-faktor yang memengaruhi kemunduran umat Islam. Faktor-faktor yang memengaruhi kebangkitan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Mencermati faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Menanyakan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
2.11 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.11 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	umat Islam. • Hikmah dari perkembangan Islam pada masa modern	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis hikmah dan manfaat dari faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyajikan paparan tentang faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Kepala Sekolah

Ir. Nurfarida Kusumastuti, S.Pt. MP. IPM.
 NIP 19760128 200701 2 008

Jember, 2 Januari 2023
 Guru Mapel PAIBP

NANDA NUR E. S. Pd. I. M. Pd
 NIP

Lampiran 4 RPP PAI Kelas XI SMKN 8 Jember



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 8 JEMBER



Kelompok : Teknologi & Pertanian
Program Keahlian : Teknik Otomotif, Teknik Komputer & Informatika, dan Agribisnis Produksi Tanaman
Jl. Pelita No. 27, Sidomekar, Semboro – Jember 61857
Telp/Fax. (0336) 444112, email : lembersmkn8@yahoo.com, website : www.smkn8jember.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 8 JEMBER
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Komp. Keahlian : Semua Jurusan
Kelas/Semester : XI / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Materi Pokok : **Rasul-rasul itu Kekasih Allah SWT**
Alokasi Waktu : 9 x 45 menit (3 x pertemuan)

Kompetensi Dasar

- 1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah SWT.
- 2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai pencerminan beriman kepada rasul-rasul Allah SWT
- 3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah SWT.
- 4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah SWT dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan dan kecintaan kepada Allah SWT.

A. Tujuan pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. Mengetahui arti iman kepada rasul-rasul Allah Swt
2. Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
3. Mengimplementasikan perilaku iman kepada rasul-rasul Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kegiatan Pembelajaran.**1. Pra pembelajaran:**

- Guru membuat dan menjadwalkan Absen di google classroom
- Guru menyiapkan materi/tugas dan menjadwalkan di google classroom
- Mengecek dan memastikan bahwa absen dan tugas telah terkirim ke semua kelas sesuai jadwal

2. Kegiatan Inti :

- Peserta didik diminta Menyimak penjelasan materi "**Rasul-rasul Kekasih Allah**" melalui tayangan video di channel youtube
- Peserta didik mengamati materi "**Rasul-rasul Kekasih Allah**" yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya melalui wa/forum di google classroom jika ada hal-hal yang belum dipahami dari materi dan video penjelasan yang dikirim.
- Peserta didik membuat rangkuman materi "**Rasul-rasul Kekasih Allah**" yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik mengerjakan kuis dengan google formulir yang linknya dikirim di google classroom

3. Pasca pembelajaran:

- Mengingatkan peserta didik untuk mengisi daftar hadir sesuai petunjuk di google classroom.
- Mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan foto aktifitas/lembar tugas atau file penugasan.
- Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta didik

C. Penilaian

Jenis penilaian yang dilaksanakan adalah: Penilaian Sikap (Pengamatan), Penilaian Pengetahuan (Tes Tulis dengan google formulir), Penilaian Keterampilan (Praktik).

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Ir. Nurfarida Kusumastuti, S.Pt. MP. IPM.
NIP. 19760128 200701 2 008

Jember, 2 Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

NANDA NUR E.S.Pd.I. M.Pd
NIP.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 8 JEMBER

Kelompok : Teknologi & Pertanian

Program Keahlian : Teknik Otomotif, Teknik Komputer & Informatika, dan Agribisnis Produksi Tanaman
Jl. Pelita No. 27, Sidomekar, Semboro – Jember 61857

Telp/Fax. (0336) 444112, email : jembersmkn8@yahoo.com, website : www.smkn8jember.sch.id



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 8 JEMBER
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Komp. Keahlian : Semua Jurusan
Kelas/Semester : XI / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Materi Pokok : **Menghormati dan menyayangi Orang Tua dan guru**
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (2 x pertemuan)

Kompetensi Dasar

- 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama
2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman QS. Al-Isra'/17: 23 dan hadits terkait
3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan QS. Al-Isra'/17:23 dan hadits terkait

A. Tujuan pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
2. Menunjukkan dalil berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
3. Menunjukkan contoh perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

B. Kegiatan Pembelajaran.

1. Pra pembelajaran:

- Guru membuat dan menjadwalkan Absen di google classroom
- Guru menyiapkan materi/tugas dan menjadwalkan di google classroom
- Mengecek dan memastikan bahwa absen dan tugas telah terkirim ke semua kelas sesuai jadwal

2. Kegiatan Inti :

- Peserta didik Menyimak penjelasan materi **Perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru** melalui tayangan video di channel youtube (<https://s.id/hormatorangtua>)
- Peserta didik mengamati materi **Perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru** yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya melalui wa/forum di google classroom jika ada hal-hal yang belum dipahami dari materi dan video penjelasan yang dikirim.
- Peserta didik membuat rangkuman materi **Perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru** yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik mengerjakan kuis dengan google formulir yang linknya dikirim di google classroom

3. Pasca pembelajaran:

- Mengingatkan peserta didik untuk mengisi daftar hadir sesuai petunjuk di google classroom.
- Mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan foto aktifitas/lembar tugas atau file penugasan.
- Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta didik

C. Penilaian

Jenis penilaian yang dilaksanakan adalah: Penilaian Sikap (Pengamatan), Penilaian Pengetahuan (Tes Tulis dengan google formulir), Penilaian Keterampilan (Praktik).

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Ir. Nurfarida Kusumastuti, S.Pt. MP. IPM.
NIP. 19760128 200701 2 008

Jember, 2 Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

NANDA NUR E., S.Pd.I, M.Pd.
NIP.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 8 JEMBER



Kelompok : Teknologi & Pertanian
Program Keahlian : Teknik Otomotif, Teknik Komputer & Informatika, dan Agribisnis Produksi Tanaman
Jl. Pelita No. 27, Sidomekar, Semboro – Jember 61857
Telp/Fax. (0336) 444112, email : jembersmkn8@yahoo.com, website : www.smkn8jember.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 8 JEMBER
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Komp. Keahlian : Semua Jurusan
Kelas/Semester : XI / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Materi Pokok : **Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam**
Alokasi Waktu : 9 x 45 menit (3 x pertemuan)

Kompetensi Dasar

- 1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
- 2.9 Bekerjasama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam
- 3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam
- 4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip praktik ekonomi dalam Islam

A. Tujuan pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.
2. Menjelaskan dalil-dalil na's tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam
3. Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan syariat Islam.

B. Kegiatan Pembelajaran.

1. Pra pembelajaran:

- Guru membuat dan menjadwalkan Absen di google classroom
- Guru menyiapkan materi/tugas dan menjadwalkan di google classroom
- Mengecek dan memastikan bahwa absen dan tugas telah terkirim ke semua kelas sesuai jadwal

2. Kegiatan Inti :

- Peserta didik diminta Menyimak penjelasan materi "**Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam**" melalui tayangan video di channel youtube
- Peserta didik mengamati materi "**Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam**" yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya melalui wa/forum di google classroom jika ada hal-hal yang belum dipahami dari materi dan video penjelasan yang dikirim.
- Peserta didik membuat rangkuman materi "**Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam**" yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik mengerjakan kuis dengan google formulir yang linknya dikirim di google classroom

3. Pasca pembelajaran:

- Mengingatkan peserta didik untuk mengisi daftar hadir sesuai petunjuk di google classroom.
- Mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan foto aktifitas/lembar tugas atau file penugasan.
- Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta didik

C. Penilaian

Jenis penilaian yang dilaksanakan adalah: Penilaian Sikap (Pengamatan), Penilaian Pengetahuan (Tes Tulis dengan google formulir), Penilaian Keterampilan (Praktik).

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Ir. Nurfarida Kusumastuti, S.Pt. MP. IPM.
NIP. 19760128 200701 2 008

Jember, 2 Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

NANDA NURE E., S.Pd.I. M.Pd
NIP.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 8 JEMBER

Kelompok : Teknologi & Pertanian

Program Keahlian : Teknik Otomotif, Teknik Komputer & Informatika, dan Agribisnis Produksi Tanaman
Jl. Pelita No. 27, Sidomekar, Semboro – Jember 61857

Telp/Fax. (0336) 444112, email : jembersmkn8@yahoo.com, website : www.smkn8jember.sch.id



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 8 JEMBER
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Komp. Keahlian : Semua Jurusan
Kelas/Semester : XI / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Materi Pokok : **Pembaruan Islam**
Alokasi Waktu : 9 x 45 menit (3 x pertemuan)

Kompetensi Dasar

- 1.11 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran Islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern
2.11 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam masa modern
3.11 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)
4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)
4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern.

A. Tujuan pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. Mengetahui prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern
2. Mengimplementasikan sikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam masa modern

B. Kegiatan Pembelajaran.

1. Pra pembelajaran:

- Guru membuat dan menjadwalkan Absen di google classroom
- Guru menyiapkan materi/tugas dan menjadwalkan di google classroom
- Mengecek dan memastikan bahwa absen dan tugas telah terkirim ke semua kelas sesuai jadwal

2. Kegiatan Inti :

- Peserta didik diminta Menyimak penjelasan materi "**Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan**" melalui tayangan video di channel youtube
- Peserta didik mengamati materi "**Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan**" yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya melalui wa/forum di google classroom jika ada hal-hal yang belum dipahami dari materi dan video penjelasan yang dikirim.
- Peserta didik membuat rangkuman materi "**Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan**" yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik mengerjakan kuis dengan google formulir yang linknya dikirim di google classroom

3. Pasca pembelajaran:

- Mengingatkan peserta didik untuk mengisi daftar hadir sesuai petunjuk di google classroom.
- Mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan foto aktifitas/lembar tugas atau file penugasan.
- Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta didik

C. Penilaian

Jenis penilaian yang dilaksanakan adalah: Penilaian Sikap (Pengamatan), Penilaian Pengetahuan (Tes Tulis dengan google formulir), Penilaian Keterampilan (Praktik).

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Ir. Nurfarida Kusumastuti, S.Pt. MP. IPM.
NIP. 19760128 200701 2 008

Jember, 2 Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

NANDA NUR E. S.Pd.I. M.Pd
NIP.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 8 JEMBER

Kelompok : Teknologi & Pertanian

Program Keahlian : Teknik Otomotif, Teknik Komputer & Informatika, dan Agribisnis Produksi Tanaman
Jl. Pelita No. 27, Sidomekar, Semboro – Jember 61857

Telp/Fax. (0336) 444112, email : jembersmkn8@yahoo.com, website : www.smkn8jember.sch.id



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 8 JEMBER
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Komp. Keahlian : Semua Jurusan
Kelas/Semester : XI / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Materi Pokok : **Toleransi sebagai Alat Pemersatu Bangsa**
Alokasi Waktu : 9 x 45 menit (3 x pertemuan)

Kompetensi Dasar

- 1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan
2.2 Bersikap toleran, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman QS. Yunus/10: 40-41 dan QS. Al-Maidah/5: 32, serta Hadits terkait.
3.2 Menganalisis makna QS. Yunus/10: 40-41 dan QS. Al-Maidah/5: 32, serta Hadits tentang toleransi, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.
4.2.1 Membaca QS. Yunus/10:40-41 dan QS. Al-Maidah/5: 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf
4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan QS. Yunus/10:40-41 dan QS. Al-Maidah/5: 32 dengan fasih dan lancar
4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan QS. Yunus/10:40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan QS. Al-Maidah/5: 32

A. Tujuan pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis makna toleransi dalam kehidupan.
2. Mengidentifikasi penerapan toleransi dalam kehidupan

B. Kegiatan Pembelajaran.

1. Pra pembelajaran:

- Guru membuat dan menjadwalkan Absen di google classroom
- Guru menyiapkan materi/tugas dan menjadwalkan di google classroom
- Mengecek dan memastikan bahwa absen dan tugas telah terkirim ke semua kelas sesuai jadwal

2. Kegiatan Inti :

- Peserta didik diminta Menyimak penjelasan materi **“Toleransi sebagai Alat Pemersatu Bangsa”** melalui tayangan video di channel youtube
- Peserta didik mengamati materi **“Toleransi sebagai Alat Pemersatu Bangsa”** yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya melalui wa/forum di google classroom jika ada hal-hal yang belum dipahami dari materi dan video penjelasan yang dikirim.
- Peserta didik membuat rangkuman materi **“Toleransi sebagai Alat Pemersatu Bangsa”** yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik mengerjakan kuis dengan google formulir yang linknya dikirim di google classroom

3. Pasca pembelajaran:

- Mengingatkan peserta didik untuk mengisi daftar hadir sesuai petunjuk di google classroom.
- Mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan foto aktifitas/lembar tugas atau file penugasan.
- Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta didik

C. Penilaian

Jenis penilaian yang dilaksanakan adalah: Penilaian Sikap (Pengamatan), Penilaian Pengetahuan (Tes Tulis dengan google formulir), Penilaian Keterampilan (Praktik).

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Ir. Nurfarida Kusumastuti, S.Pt. MP. IPM.
NIP. 19760128 200701 2 008

Jember, 2 Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

NANDA NUR E. S. Pd. I. M. Pd
NIP.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 8 JEMBER

Kelompok : Teknologi & Pertanian

Program Keahlian : Teknik Otomotif, Teknik Komputer & Informatika, dan Agribisnis Produksi Tanaman

jl. Pelita No. 27, Sidomekar, Semboro – Jember 61857

Telp/Fax. (0336) 444112, email : jembersmkn8@yahoo.com, website : www.smkn8jember.sch.id



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 8 JEMBER
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Komp. Keahlian : Semua Jurusan
Kelas/Semester : XI / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Materi Pokok : **Membangun Bangsa Melalui Perilaku Taat, Kompetisi dalam Kebaikan, dan Etos Kerja**
Alokasi Waktu : 9 x 45 menit (3 x pertemuan)

Kompetensi Dasar

- 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama
- 2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait.
- 3.1 Menganalisis makna Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.
- 4.1.1 Membaca Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf
- 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar
- 4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105

A. Tujuan pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis makna membangun bangsa melalui perilaku taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.
2. Mengidentifikasi penerapan perilaku taat, melakukan kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.

B. Kegiatan Pembelajaran.

1. Pra pembelajaran:

- Guru membuat dan menjadwalkan Absen di google classroom
- Guru menyiapkan materi/tugas dan menjadwalkan di google classroom
- Mengecek dan memastikan bahwa absen dan tugas telah terkirim ke semua kelas sesuai jadwal

2. Kegiatan Inti :

- Peserta didik diminta Menyimak penjelasan materi "**Membangun Bangsa Melalui Perilaku Taat, Kompetisi dalam Kebaikan, dan Etos Kerja**" melalui tayangan video di channel youtube
- Peserta didik mengamati materi "**Membangun Bangsa Melalui Perilaku Taat, Kompetisi dalam Kebaikan, dan Etos Kerja**" yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya melalui wa/forum di google classroom jika ada hal-hal yang belum dipahami dari materi dan video penjelasan yang dikirim.
- Peserta didik membuat rangkuman materi "**Membangun Bangsa Melalui Perilaku Taat, Kompetisi dalam Kebaikan, dan Etos Kerja**" yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik mengerjakan kuis dengan google formulir yang linknya dikirim di google classroom

3. Pasca pembelajaran:

- Mengingatkan peserta didik untuk mengisi daftar hadir sesuai petunjuk di google classroom.
- Mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan foto aktifitas/lembar tugas atau file penugasan.
- Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta didik

C. Penilaian

Jenis penilaian yang dilaksanakan adalah: Penilaian Sikap (Pengamatan), Penilaian Pengetahuan (Tes Tulis dengan google formulir), Penilaian Keterampilan (Praktik).

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Jember, 2 Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

Ir. Nurjarida Kusumastuti, S.Pt. MP. IPM.
NIP. 19760128 200701 2 008

NANDA NUR E. S. Pd. I. M. Pd
NIP.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 8 JEMBER



Kelompok : Teknologi & Pertanian
Program Keahlian : Teknik Otomotif, Teknik Komputer & Informatika, dan Agribisnis Produksi Tanaman
Jl. Pelita No. 27, Sidomekar, Semboro – Jember 61857
Telp/Fax. (0336) 444112, email : jembersmkn8@yahoo.com, website : www.smkn8jember.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 8 JEMBER
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Komp. Keahlian : Semua Jurusan
Kelas/Semester : XI / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Materi Pokok : **Iman Kepada Kitab-Kitab Allah**
Alokasi Waktu : 9 x 45 menit (3 x pertemuan)

Kompetensi Dasar

- 1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.
- 2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari

A. Tujuan pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. Mengetahui arti iman kepada Kitab-Kitab Allah.
2. Menunjukkan perilaku Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt
3. Mengimplementasikan perilaku iman kepada Kitab-Kitab Allah.

B. Kegiatan Pembelajaran.

1. Pra pembelajaran:

- Guru membuat dan menjadwalkan Absen di google classroom
- Guru menyiapkan materi/tugas dan menjadwalkan di google classroom
- Mengecek dan memastikan bahwa absen dan tugas telah terkirim ke semua kelas sesuai jadwal

2. Kegiatan Inti :

- Peserta didik diminta Menyimak penjelasan materi **"Iman Kepada Kitab-Kitab Allah"** melalui tayangan video di channel youtube
- Peserta didik mengamati materi **"Iman Kepada Kitab-Kitab Allah"** yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya melalui wa/forum di google classroom jika ada hal-hal yang belum dipahami dari materi dan video penjelasan yang dikirim.
- Peserta didik membuat rangkuman materi **"Iman Kepada Kitab-Kitab Allah"** yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik mengerjakan kuis dengan google formulir yang linknya dikirim di google classroom

3. Pasca pembelajaran:

- Mengingatkan peserta didik untuk mengisi daftar hadir sesuai petunjuk di google classroom.
- Mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan foto aktifitas/lembar tugas atau file penugasan.
- Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta didik

C. Penilaian

Jenis penilaian yang dilaksanakan adalah: Penilaian Sikap (Pengamatan), Penilaian Pengetahuan (Tes Tulis dengan google formulir), Penilaian Keterampilan (Praktik).

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Ir. Nurfarida Kusumastuti, S.Pt. MP. IPM.
NIP. 19760128 200701 2 008

Jember, 2 Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

NANDA NURE, S.Pd.I, M.Pd
NIP.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 8 JEMBER



Kelompok : Teknologi & Pertanian
Program Keahlian : Teknik Otomotif, Teknik Komputer & Informatika, dan Agribisnis Produksi Tanaman
Jl. Pelita No. 27, Sidomekar, Semboro – Jember 61857
Telp/Fax. (0336) 444112, email : jembersmkn8@yahoo.com, website : www.smkn8jember.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 8 JEMBER
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Komp. Keahlian : Semua Jurusan
Kelas/Semester : XI / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Materi Pokok : **Syaja'ah (Berani Membela Kebenaran)**
Alokasi Waktu : 9 x 45 menit (3 x pertemuan)

Kompetensi Dasar

- 1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran
- 2.5 Menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran.
- 3.5 Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari
- 4.5 Menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari

A. Tujuan pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. Mengetahui makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengimplementasikan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran.

B. Kegiatan Pembelajaran.

1. Pra pembelajaran:

- Guru membuat dan menjadwalkan Absen di google classroom
- Guru menyiapkan materi/tugas dan menjadwalkan di google classroom
- Mengecek dan memastikan bahwa absen dan tugas telah terkirim ke semua kelas sesuai jadwal

2. Kegiatan Inti :

- Peserta didik diminta Menyimak penjelasan materi **"Syaja'ah (Berani Membela Kebenaran)"** melalui tayangan video di channel youtube
- Peserta didik mengamati materi **"Syaja'ah (Berani Membela Kebenaran)"** yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya melalui wa/forum di google classroom jika ada hal-hal yang belum dipahami dari materi dan video penjelasan yang dikirim.
- Peserta didik membuat rangkuman materi **"Syaja'ah (Berani Membela Kebenaran)"** yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik mengerjakan kuis dengan google formulir yang linknya dikirim di google classroom

3. Pasca pembelajaran:

- Mengingatkan peserta didik untuk mengisi daftar hadir sesuai petunjuk di google classroom.
- Mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan foto aktifitas/lembar tugas atau file penugasan.
- Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta didik

C. Penilaian

Jenis penilaian yang dilaksanakan adalah: Penilaian Sikap (Pengamatan), Penilaian Pengetahuan (Tes Tulis dengan google formulir), Penilaian Keterampilan (Praktik).

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Ir. Nurfarida Kusumastuti, S.Pt. MP. IPM.
NIP. 19760128 200701 2 008

Jember, 2 Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

NANDA NUR E., S.Pd.I. M.Pd.
NIP.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 8 JEMBER



Kelompok : Teknologi & Pertanian
Program Keahlian : Teknik Otomotif, Teknik Komputer & Informatika, dan Agribisnis Produksi Tanaman
Jl. Pelita No. 27, Sidomekar, Semboro – Jember 61857
Telp/Fax. (0336) 444112, email : jembersmkn8@yahoo.com, website : www.smkn8jember.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 8 JEMBER
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Komp. Keahlian : Semua Jurusan
Kelas/Semester : XI / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Materi Pokok : **Tata Cara Perawatan Jenazah**
Alokasi Waktu : 9 x 45 menit (3 x pertemuan)

Kompetensi Dasar

- 1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
- 2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat
- 3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah
- 4.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah

A. Tujuan pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. Mengetahui tata cara penyelenggaraan perawatan jenazah sesuai dengan syari'at Islam.
2. Melaksanakan prosedur penyelenggaraan perawatan jenazah.

B. Kegiatan Pembelajaran.

1. Pra pembelajaran:

- Guru membuat dan menjadwalkan Absen di google classroom
- Guru menyiapkan materi/tugas dan menjadwalkan di google classroom
- Mengecek dan memastikan bahwa absen dan tugas telah terkirim ke semua kelas sesuai jadwal

2. Kegiatan Inti :

- Peserta didik diminta Menyimak penjelasan materi "**Tata Cara Perawatan Jenazah**" melalui tayangan video di channel youtube
- Peserta didik mengamati materi "**Tata Cara Perawatan Jenazah**" yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya melalui wa/forum di google classroom jika ada hal-hal yang belum dipahami dari materi dan video penjelasan yang dikirim.
- Peserta didik membuat rangkuman materi "**Tata Cara Perawatan Jenazah**" yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik mengerjakan kuis dengan google formulir yang linknya dikirim di google classroom

3. Pasca pembelajaran:

- Mengingatkan peserta didik untuk mengisi daftar hadir sesuai petunjuk di google classroom.
- Mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan foto aktifitas/lembar tugas atau file penugasan.
- Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta didik

C. Penilaian

Jenis penilaian yang dilaksanakan adalah: Penilaian Sikap (Pengamatan), Penilaian Pengetahuan (Tes Tulis dengan google formulir), Penilaian Keterampilan (Praktik).

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Ir. Nurfarida Kusumastuti, S.Pt. MP. IPM.
NIP. 19760128 200701 2 008

Jember, 2 Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

NANDA NUR E. S.Pd.I. M.Pd
NIP.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 8 JEMBER



Kelompok : Teknologi & Pertanian
Program Keahlian : Teknik Otomotif, Teknik Komputer & Informatika, dan Agribisnis Produksi Tanaman
Jl. Pelita No. 27, Sidomekar, Semboro – Jember 61857
Telp/Fax. (0336) 444112, email : jembersmkn8@yahoo.com, website : www.smkn8jember.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 8 JEMBER
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Komp. Keahlian : Semua Jurusan
Kelas/Semester : XI / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Materi Pokok : **Khutbah, Dakwah, dan Tabligh**
Alokasi Waktu : 9 x 45 menit (3 x pertemuan)

Kompetensi Dasar

- 1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam
- 2.8 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tabligh, dan dakwah.
- 3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tabligh, dan dakwah
- 4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah

A. Tujuan pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis pelaksanaan khutbah, tabligh, dan dakwah.
2. Mengetahui ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah

B. Kegiatan Pembelajaran.

1. Pra pembelajaran:

- Guru membuat dan menjadwalkan Absen di google classroom
- Guru menyiapkan materi/tugas dan menjadwalkan di google classroom
- Mengecek dan memastikan bahwa absen dan tugas telah terkirim ke semua kelas sesuai jadwal

2. Kegiatan Inti :

- Peserta didik diminta Menyimak penjelasan materi “**Khutbah, Dakwah, dan Tabligh**” melalui tayangan video di channel youtube
- Peserta didik mengamati materi “**Khutbah, Dakwah, dan Tabligh**” yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya melalui wa/forum di google classroom jika ada hal-hal yang belum dipahami dari materi dan video penjelasan yang dikirim.
- Peserta didik membuat rangkuman materi “**Khutbah, Dakwah, dan Tabligh**” yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik mengerjakan kuis dengan google formulir yang linknya dikirim di google classroom

3. Pasca pembelajaran:

- Mengingatkan peserta didik untuk mengisi daftar hadir sesuai petunjuk di google classroom.
- Mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan foto aktifitas/lembar tugas atau file penugasan.
- Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta didik

C. Penilaian

Jenis penilaian yang dilaksanakan adalah: Penilaian Sikap (Pengamatan), Penilaian Pengetahuan (Tes Tulis dengan google formulir), Penilaian Keterampilan (Praktik).

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Ir. Nurfarida Kusumastuti, S.Pt. MP. IPM.
NIP. 19760128 200701 2 008

Jember, 2 Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

NANDA NUR E. S.Pd.I. M.Pd.
NIP.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 8 JEMBER

Kelompok : Teknologi & Pertanian

Program Keahlian : Teknik Otomotif, Teknik Komputer & Informatika, dan Agribisnis Produksi Tanaman

jl. Pelita No. 27, Sidomekar, Semboro – Jember 61857

Telp/Fax. (0336) 444112, email : jembersmkn8@yahoo.com, website : www.smkn8jember.sch.id



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 8 JEMBER
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Komp. Keahlian : Semua Jurusan
Kelas/Semester : XI / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Materi Pokok : **Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Kejayaan**
Alokasi Waktu : 9 x 45 menit (3 x pertemuan)

Kompetensi Dasar

- 1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai Islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan
- 2.10 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
- 3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
- 4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya

A. Tujuan pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. Mengetahui bahwa nilai-nilai Islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan.
2. Menunjukkan sikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
3. Menunjukkan keterkaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya

B. Kegiatan Pembelajaran.

4. Pra pembelajaran:

- Guru membuat dan menjadwalkan Absen di google classroom
- Guru menyiapkan materi/tugas dan menjadwalkan di google classroom
- Mengecek dan memastikan bahwa absen dan tugas telah terkirim ke semua kelas sesuai jadwal

5. Kegiatan Inti :

- Peserta didik diminta Menyimak penjelasan materi **“Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Kejayaan”** melalui tayangan video di channel youtube
- Peserta didik mengamati materi **“Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Kejayaan”** yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya melalui wa/forum di google classroom jika ada hal-hal yang belum dipahami dari materi dan video penjelasan yang dikirim.
- Peserta didik membuat rangkuman materi **“Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Kejayaan”** yang di kirim di Google classroom dalam bentuk pdf.
- Peserta didik mengerjakan kuis dengan google formulir yang linknya dikirim di google classroom

6. Pasca pembelajaran:

- Mengingatkan peserta didik untuk mengisi daftar hadir sesuai petunjuk di google classroom.
- Mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan foto aktifitas/lembar tugas atau file penugasan.
- Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta didik

C. Penilaian

Jenis penilaian yang dilaksanakan adalah: Penilaian Sikap (Pengamatan), Penilaian Pengetahuan (Tes Tulis dengan google formulir), Penilaian Keterampilan (Praktik).




Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Ir. Nurfarida Kusumastuti, S.Pt. MP. IPM.
NIP. 19760128 200701 2 008

Jember, 2 Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

NANDA NUR E., S.Pd.I, M.Pd
NIP.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMKN 8 JEMBER

No	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	24 Februari 2023	Penyerahan surat penelitian Skripsi kepada Kepala Sekolah SMKN 8 JEMBER	Ir. Nurfarida Kusumastuti., SPt, MP, IPM	
2.	25 Februari 2023	Observasi awal ke guru PAI Kelas XI	NANDA NUR E.,S.Pd.I, M.Pd	
3.	1 Maret 2023	Mengambil data (bahan ajar yang digunakan pada mata pelajaran PAI Kelas XI)	NANDA NUR E.,S.Pd.I, M.Pd	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0760/In.20/3.a/PP.009/02/2023
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK NEGERI 8 JEMBER
 Jl. Pelita No 27 Sidomekar-Semboro, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191026
 Nama : FRIZKY TWINZASIH NURJANAH
 Semester : Semester Tujuh
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai ; Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas XISMKN 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023; selama 10 (sepuluh) hari dilingkungan lembaga wewenang Ibu Ir. Nurfarida Kusumastuti, S, Pt., M. P., IPM

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Februari 2023
 3an Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8 JEMBER
Jl. Pelita No. 27, Sidomekar, Semboro Telp./Fax : (0336) 444112 Kode Pos : 68157
email : smknnegeri08jember@gmail.com website : smkn8jember.sch.id Jember

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/185/101.6.5.26/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ir. NURFARIDA KUSUMASTUTI., Spt, MP, IPM**
NIP : 19760128 200701 2 008
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/Gol : Penata Tk.I/ IIIId
Unit Kerja : SMK Negeri 8 Jember

Dengan ini menyatakan :

Nama : **FRIZKY TWINZASIH NURJANAH**
NIM : T20191026
Semester : Semester Tujuh
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Asal Universitas : Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bahwa nama mahasiswi tersebut diatas sudah melakukan Penelitian / Riset mengenai Analisis Nilai – nilai Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMKN 8 Jember selama sepuluh (10) hari dimulai tanggal 20 Februari 2023 s.d 1 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Februari 2023

Sekolah, 

Ir. NURFARIDA KUSUMASTUTI., Spt, MP, IPM
NIP. 19760128 200701 2 008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS**A. Data Pribadi**

Nama Lengkap : Frisky Twinzasih Nurjanah
 NIM : T20191026
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 17 Juli 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Sidomekar 01
 - b. MTs Hasanuddin Semboro
 - c. MA Al-Misri Curahmalang
 - d. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Darussalam Semboro
 - b. Madrasah Diniyah Darussalam
 - c. Madrasah Diniyah Al-Misri

C. Riwayat Organisasi

1. Pengurus Bidang ICIS UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2021-2022
2. Pengurus Osis MA Al-Misri 2016-2018
3. Dewan Ambalan 2017-2018
4. Pengurus Pondok Pesantren Putri Al-Misri II 2017-2019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R